

**Strategi Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Minat Belajar  
Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19**

**Di MTsN 2 Aceh Besar**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**ROBI SAPUTRA**

**NIM. 180206125**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**

**Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM BANDA ACEH  
2022M/1443H**

**Strategi Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Minat Belajar  
Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19**

**Di MTsN 2 Aceh Besar**

**SKRIPSI**

Di ajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

**ROBI SAPUTRA**  
**NIM . 180206125**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

جامعة الرانيري

Disetujui Oleh:  
R R A N I R Y

PEMBIMBING I

Lailatussaadah, S.Ag, M. Pd  
Nip: 197512272007012014

PEMBIMBING II

Ainul Matannah, MA, Pd  
Nip: 197510122007102001

**Strategi Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Minat Belajar  
Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19  
Di MTsN 2 Aceh Besar**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada hari/tanggal :

Kamis, 13 Oktober 2022  
25 Dzulqaidah 1443

Panitian Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

  
Laila Usaadah, S. Ag. M. Pd  
Nip: 197512272007012014

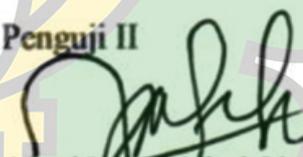
Sekretaris,

  
Dra. Cut Nya Dhin, M. Pd  
Nip: 196705232014112001

Penguji I

  
Dr. Zahara Mustika, M.Pd  
Nip: 197012252007012022

Penguji II

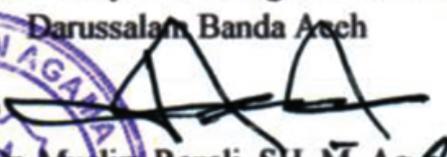
  
Ainul Mardhiah, MA.Pd  
Nip: 197510122007102001

AR - RANIRY

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
Dr. Muslim Razali, SH, M. Ag  
NIP: 195903091989031001

## LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

**Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:**

Nama : Robi Saputra  
NIM : 180206125  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:  
**Strategi Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik  
Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTsN 2 Aceh Besar.** Adalah benar karya asli  
saya, kecuali lampiran yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesamaan dan keliruan di dalam, sepenuhnya menjadi  
tagung jawab saya:

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

جامعة الرانيري

Banda Aceh, 27 Juli 2022

A R - R A N I R Y

Yang menyatakan,



Robi Saputra

## ABSTRAK

NAMA : ROBI SAPUTRA  
NIM : 180206125  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Strategi tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 di MTsN 2 Aceh Besar  
Tebal Skripsi : 128 halaman  
Pembimbing I : Lailatussaadah, S. Ag, M. Pd  
Pembimbing II : Ainul Mardhiah, MA. Pd  
Kata Kunci : Strategi tenaga pendidik, minat belajar peserta didik

Masa pandemi Covid-19 minat belajar peserta didik mengalami penurunan diakibatkan oleh perubahan pelaksanaan pembelajaran yang tidak menentu. Tujuan penelitian ini adalah : (1), untuk menganalisis faktor penunjang tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19. (2), untuk menganalisis faktor penghambat tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa Pandemi Covid-19. (3), strategi tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan tekni pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, 10 tenaga pendidik dan 10 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1), faktor penunjang tenaga pendidik pada masa pembelajaran daring (online) terbagi dua, faktor internal dan eksternal. Faktor penunjang internal yaitu keketuhan tenaga pendidik seperti kompetensi pedagogik dan profesional serta motivasi dalam menyelesaikan pembelajaran daring, sementara faktor penunjang eksternal yaitu peluang pendidik yang mampu melibatkan stakeholder seperti masyarakat, orang tua, balai desa, dan wira swasta seperti warnet yang menyediakan fasilitas alat untuk memudahkan melaksanakan pembelajaran secara online atau daring. (2), faktor penghambat tenaga pendidik dalam melaksanakan pembelajaran daring memiliki beberapa faktor penghambat yaitu faktor eksternal, dan faktor internal, faktor internal adalah ancaman yang mempengaruhi terhambatnya pembelajaran daring seperti terdapatnya peserta didik yang tidak berada di tempat pada saat pelaksanaan pembelajaran, faktor internal pada aspek yaitu yang dimiliki pendidik pelaksanaan pembelajaran terbatas dan jaringan internet yang tidak stabil (3), strategi tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, kreatif sehingga peserta didik dapat aktif dalam pembelajaran, aktif berdiskusi, mengajukan pertanyaan serta aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan tenaga pendidik kepada peserta didik.

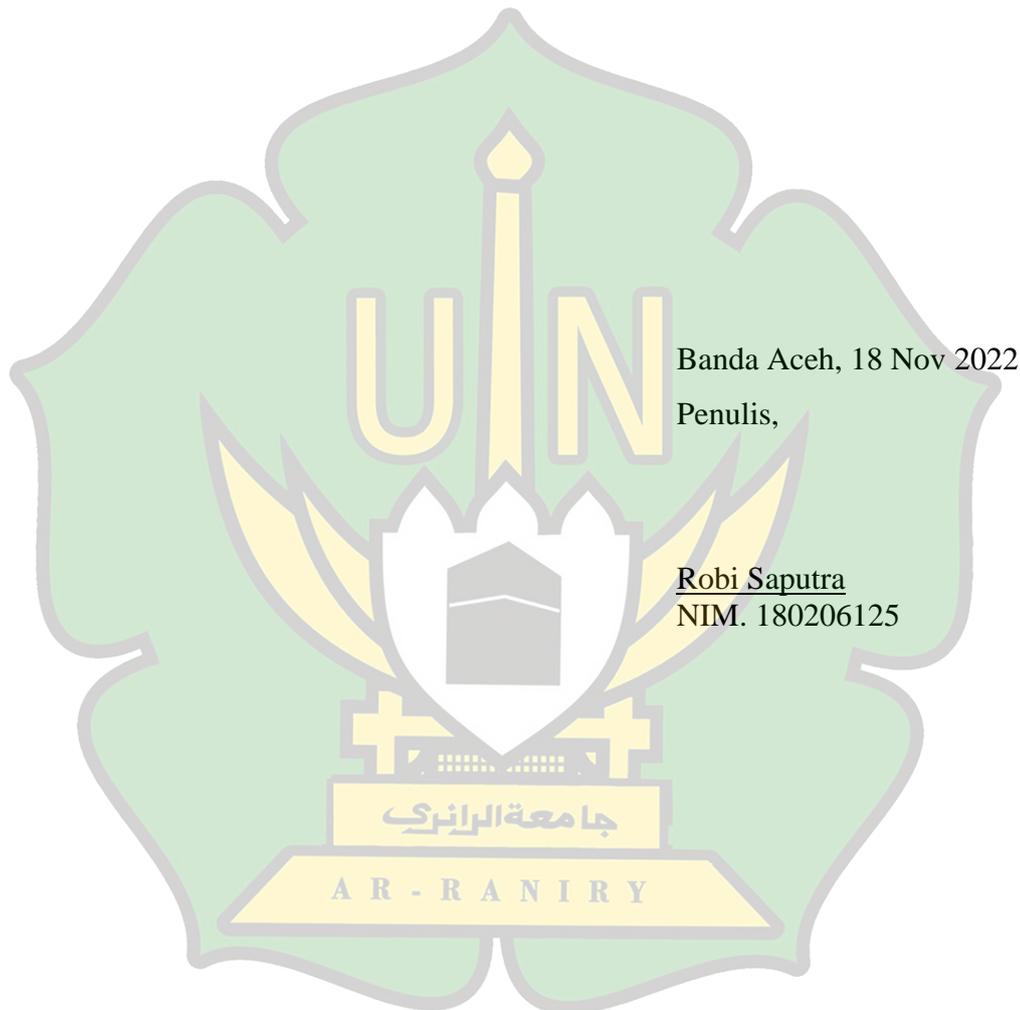
## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang, penulis panjatkan puja dan puji syukur kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayanya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Strategi tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Aceh Besar”, Shalawat beserta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan ke alam yang terang menderang serta berilmu pengetahuan.

Peneliti menyadari bahwa penulisan ini tidak akan terselesaikan baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu melalui tulisan ini peneliti ingin menyampaikan dengan penuh hormat dan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Dr, Muslim Razali, S.H, M.Ag selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, beserta staf jajaran yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk bisa menimba ilmu di kampus tercinta ini.
2. Mumtazul Fikri, M.A selaku ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, beserta para staf dan jajaran yang telah membantu peneliti untuk mengadakan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Lailatussaadah, S.Ag, M.Pd selaku dosen pembimbing pertama yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Ainul Mardhiah, MA, Pd selaku dosen pembimbing ke dua yang telah banyak meluangkan waktu untuk membantu serta membimbing peneliti dalam penulisan skripsi ini
5. Kepala sekolah, waka kurikulum, waka srapras dan tenaga pendidik MTsN 2 Aceh Besar yang sudah bersedia memberikan izin kepada peneliti, memberikan keterangan informasi, dan data untuk keperluan penulisan skripsi ini.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi penulisan maupun penyusunannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang dan demi perkembangan ilmu pengetahuan ke arah yang lebih baik. Akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri kepadanya. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi banyak pihak dan semoga kita semua mendapatkan manfaatnya, Amin ya rabbal alamin.



## LEMBAR PERSEMBAHAN

“Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan tuhanmulah yang maha mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya” (Q.S Al-Alaq 1-5) seutaian doa dan terima kasih saya ucapkan kepada:

1. Kepada orang tua, ayahanda Abd, Sani dan Ibunda Halima (ALM), yang selalu mensupport dan memberikan do'a terbaik untuk peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga kandung tercinta saya bernama Salmaida, Ayu Hayuni, Jon Hasan, Rajuli, Eva Suriani, Raditia Fairul, dan Bela Adila, saya ucapkan terimakasih telah memberi semangat, dan dukungan selama ini.
3. Sahabat-sahabat seperjuangan saya bernama Ela Novitasari, Zulpan Efendi, Akmal Ruzaman ucapkan terima kasih telah memberi semangat dan dukungan penuh selama 4 Tahun ini. Terkhusus Zulpan Efendi saya ucapkan terimakasih telah membantu peneliti selama ini dan menyemanagati dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Seluruh teman-teman angkatan 18 yang selalu membantu saya baik dari dalam kampus maupun di luar kampus yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas kerja sama dan dukungan yang kalian berikan uktuk saya dalam melakukan penelitian

A R - R A N I R Y

## DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBARAN PENGESAHAN	
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG	
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penulisan.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Kajian Terdahulu.....	7
F. Definisi Operasional.....	11
G. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II: KAJIAN TEORI</b>	
A. STRATEGI PENDIDIK.....	15
1. Pengertian Strategi.....	15
2. Strategi Pendidik Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik .....	16
B. PENINGKATAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK.....	17
1. Peningkatan Minat .....	17
2. Peserta Didik.....	19
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta	

Didik .....	20
4. Peranan Pendidik Dalam Proses Belajar Mengajar .....	23
5. Metode penelitian .....	24
6. Kerangka berfikir.....	25
7. Tampilan dari artikel-artikel yang berhubungan dengan startegi tenaga pendidik dalam meningkatkan minat .....	26

### BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Kehadiran Penelitian .....	38
D. Subjek Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Analisis Data .....	42
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	43
H. Tahap-Tahap Penelitian .....	45

### BAB IV: PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	47
1. Profil MTsN 2 Aceh Besar.....	47
2. Sejarah Sekolah.....	48
3. Visi dan misi .....	49
4. Keadaan Guru MTsN 2 Aceh Besar.....	50
5. Data Siswa.....	53
6. Sarana Dan Prasarana MTsN 2 Aceh besar .....	53
7. Struktur Organisasi MTsN 2 Aceh Besar .....	55
B. Paparan Hasil Penelitian .....	55
1. Faktor penunjang pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 di MTsN 2 Aceh Besar .....	55
2. Penghambat pendidik dalam meningkatkan minat .....	

belajar pada masa pandemi covid-19 di MTsN 2 Aceh Besar.....	67
3. Dampak strategi pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 di MTsN 2 Aceh Besar .....	77
C. Pembahasan Dan Hasil Penelitian.....	86
1. Faktor penunjang pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 di MTsN 2 Aceh Besar.....	87
2. Penghambat pendidik dalam meningkatkan minat belajar pada masa pandemi covid-19 di MTsN 2 Aceh Besar.....	91
3. Dampak strategi pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 di MTsN 2 Aceh Besar.....	95
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. KESIMPULAN.....	104
B. SARAN .....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>114</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>126</b>

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Minat merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang di memiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa adanya dorongan dari pihak lain. Minat akan berkembang pada diri peserta didik melalui lingkungan sekitar dan berupa pengalaman, pengalaman akan diperoleh melalui intraksi dengan dunia luar, baik melalui latihan maupun belajar. Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>1</sup> Faktor yang menimbulkan minat belajar dalam hal ini adalah dorongan dari dalam diri individu, dorongan sosial dan dorongan emosional.

Pada tahun 2019 penduduk di seluruh dunia tengah mengalami musibah yang sangat amat memilukan dengan tersebarnya virus Vovid-19.<sup>2</sup> Virus ini sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan dimana (Corona Virus Diseases-19), virus yang diperkirakan mulai mewabah pada tanggal 31 Desember 2019 di kota Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok, sekarang ini menyebar hampir ke semua penjuru dunia secara sangat cepat, hampir setiap negara terkena virus ini dan dapat mengakibatkan banyak korban yang meninggal diakibatkan Covid-19, adapun gejala corona virus timbul dalam jangka waktu 1-14 hari sesudah terpapar dengan di tandai bentuk gejala-gejala permasalahan pernafasan, demam dan batuk.<sup>3</sup>

Adanya virus Covid-19 Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara daring atau di rumah masing-masing, pembelajaran daring berdampak pada minat peserta didik yang dapat menurun, dikarenakan bermacam-macam persolan yakni:

---

<sup>1</sup> Muhibbinsyah, *psikologi pendidikan dengan pendekatan Baru Cet, ke 7*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)

<sup>2</sup> Rizqon Halal Syah Aji, "Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, serta prosedur belajar." *jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, Vol,7, No. 5, 2020, h, 396

<sup>3</sup> Safrizal dkk, *Pedoman Umum Menghadapi Covid-19, untuk pemerintah Daerah, Tim Kerja Kementerian dalam Negeri*, 2020, h. 3-4

dampak dari gadget, acara televisi yang menarik, dampak teman yang mengajak bermain. Peserta didik yang mulanya belajar dengan tatap muka harus terpaksa belajar daring/online melalui aplikasih yang telah disediakan oleh pemerintah untuk mempermudah peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran, namun dengan adanya aplikasih atau pelaksanaan pembelajaran daring/online ini tidak semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran daring/online ini, akan tetapi memiliki kendala dalam mengikuti pembelajaran daring/online, secara tidak langsung jika pembelajaran dilaksanakan secara terus menerus berjalan seperti ini maka hasil pembelajaran peserta didik akan menurun serta akan berpengaruh terhadap minat belajar mereka juga.<sup>4</sup>

Menurut Crow minat adalah kekuatan pendukung yang memberi kerteratarikan pada suatau kegitan-kegiatan khusus yang disenangi.<sup>5</sup> Sedangkan menurut hasil penelitian dari Indah Anggraini dkk. Mempertegas minat adalah suatu tanda ketertarikan kepada sesuatu dihadapannya tanpa adanya paksaan.<sup>6</sup>

Hasil penelitian Kurniawati dkk. Menemukan bahwa terdapat dari wabah Covid-19 ini mengakibatkan terhalangnya sistem kegiatan pembelajaran di dunia pendidikan, pemerintah mengeluarkan kebijakan memindah alihkan metode pembelajaran sebagaimana mestinya pembelajaran umumnya dijadikan sistem pembelajaran jarak jauh daring/online melalui gadget dan aplikasih untuk melaksanakan proses pembelajaran, guna mencegah dan menanggulangi munculnya penyebaran Covid-19 pada peserta didik.<sup>7</sup>

Dari penjelasan menurut beberapa tokoh di atas dapat kita ambil kesimpulan, minat adalah ketertarikan rasa ingin tahu yang mendalami dan

---

<sup>4</sup> Erlinda “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Pesrta didik melalui Model Kooperatif Tipe Team Game Tournament pada mata Pelajaran Fisika Kelas X di SMK Dharma Bakti Lubuk Alung”, *Jurnal Tadris*, Vol 2, No. 1, 2017, h,50

<sup>5</sup> Afi Parnamwi, *Psikologi Belajar* (Sleman: Deepublish, 2019). h,19

<sup>6</sup> Indah Ayu Anggraini, dkk. “Analisis Minat dan Bakat Pesrta Didik Terhadap Pembelajaran” Termpil: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 7 No. 1, 2020, h.23

<sup>7</sup> Euis Kurniawati, dkk. “Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol, 5, No 1, 2021. h, 242

menyukai. Jika seseorang memiliki minat kepada suatu hal dia pasti akan mempunyai perasaan ingin mengetahui kepada hal yang dia sukai.

Dari penelitian di atas belum mengkaji mengenai strategi tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, dengan demikian penelitian ini membahas lebih mendalam sehingga hasil informasi dan data tentang strategi tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dimasa pandemi Covid-19 lebih akurat. Untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di masa pandemi Covid-19 tenaga pendidik harus memiliki strategi yang selaras dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik.<sup>8</sup> Selain orang tua, pendidik sangat memiliki peranan penting serta memiliki tanggung jawab yang tinggi bagi peserta didik, tenaga pendidik harus profesional dan memiliki pengetahuan yang sangat luas mengenai bermacam-macam metode pembelajaran yang nantinya akan dilaksanakan atau diterapkan.

Berdasarkan strategi ini digunakan agar tenaga pendidik dalam menjalankan proses belajar mengajar bisa menimbulkan munculnya ketertarikan minat dan perhatian bagi peserta didik, sehingga tercapainya tujuan pembelajaran. Untuk saat ini strategi yang digunakan oleh tenaga pendidik MTsN 2 Aceh Besar yakni strategi pembelajaran konvensional, dimana tenaga pendidik yang akan menjelaskan materi pembelajaran dan peserta didik mendengarkan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis terdapat permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh tenaga pendidik maupun peserta didik, yakni; banyak peserta didik yang kurang aktif ketika pembelajaran daring/online berlangsung, peserta didikpun masih terlihat sulit untuk fokus pada saat pembelajaran berlangsung, sistem belajar mengajar yang kurang nyaman membuat peserta didik mengikuti pembelajaran dengan terpaksa, ditambah lagi tenaga pendidik memberikan tugas terlalu banyak yang membuat peserta didik kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan, sehingga banyak peserta didik yang belum memahami materi pembelajaran, karena disebabkan oleh proses

---

<sup>8</sup> Sohibun. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive" *Jurnal Tadris*, Vol 2, No. 2, 2017, h. 122

pembelajaran jarak jauh, dan apa yang tidak di pahami oleh peserta didik mereka lebih banyak memilih diam dari pada bertanya.<sup>9</sup>

Hasil wawancara dengan tenaga pendidik, menyatakan dengan adanya pandemi pada saat ini sangat berimbas kepada prosedur pembelajaran dikarenakan tidak dapat dilakukan secara maksimal dan jam pelaksanaan pembelajaran harus di batasi, dalam proses pembelajaran pada saat ini dilaksanakan menggunakan sistem daring/online yang membuat peserta didik merasa sangat sulit, dikarenakan penyampaian materi secara langsung tatap muka saja peserta didik masih susah untuk fokus dan memahaminya apalagi melalui pembelajaran jarak jauh, ditambah lagi peserta didik sering asik bermain sendiri disaat tenaga pendidik di depan menjelaskan materi pembelajaran yang terbilang kurang kondusif. Saat peserta didik belum memahami pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik, peserta didik tidak mau bertanya, melainkan memilih diam hingga saat diberikan tugas banyak peserta didik mengeluh dan tidak membuat tugas dikarenakan belum mengerti dan memahami materi yang disampaikan oleh tenaga pendidik, adapun kendala lain seperti kurangnya sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran, seperti keterbatasan kepemilikan gadget, laptop dan peralatan pendukung pembelajaran daring/online lainnya.<sup>10</sup>

Dari penjelasan tenaga pendidik di atas dapat dipahami pembelajaran melalui daring/online kurang efektif sehingga menimbulkan ketidak minatan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran daring/online seperti halnya yakni :

1. Peserta didik kurang semangat sehingga tidak aktif dalam proses pembelajaran.
2. Peserta didik cepat merasakan bosan serta jenuh dalam sistem pembelajaran daring/online.
3. Peserta didik lebih memilih diam jika belum paham terhadap pelajaran dan tidak mau bertanya kepada tenaga pendidik yang membeikan materi pelajaran.

---

<sup>9</sup> Observasi Peneliti Pada Tanggal 11 april 2022

<sup>10</sup> Wawancara Dengan Tenaga Pendidik, pada tanggal 11 april 2022

4. Peserta didik masih tidak fokus kepelajaran yang diberikan oleh pendidik.
5. Kurangnya sarana peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran yakni berupa gadget, laptop, kouta internet serta peralatan penunjang daring/online dan lain sebagainya.

Strategi pembelajaran perlu digunakan oleh tenaga pendidik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, pendidik memiliki peran utama dalam menumbuhkan minat peserta didik untuk belajar menuju kejenjang kesuksesan, pembelajaran peserta didik dapat di terapkan sesuai minat peserta didik. Selain itu, bahan pembelajaran yang menarik minat peserta didikpun lebih mudah untuk dipelajari dan mengingat pelajaran dengan adanya minat, peserta didik akan lebih semangat untuk meningkatkan minat belajarnya agar mendapatkan prestasi yang lebih baik, oleh sebab itu pendidik dituntut untuk mendapatkan dan memperoleh sebuah metode yang memunculkan minat dan pemikiran kreatif peserta didik pada masa pembelajaran. Cara yang dimaksud adalah suatu strategi dalam pembelajaran. Penelitian ini penting di lakukan untuk memberikan informasi kepada tenaga pendidik mengenai **“Strategi Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTsN 2 Aceh Besar”** starategi tersebut penting dibahas karena dapat menyelesaikan permasalahan peningkatan minat belajar peserta didik di saat masa pandemi Covid-19.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada batasan masalah, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu :

1. Apa saja faktor penunjang pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Aceh Besar?
2. Apa saja faktor penghambat pendidik dalam meningkatkan minat belajar pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Aceh Besar?
3. Bagaimana dampak strategi pendidik dalam peningkatan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Aceh Besar ?

### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan pengamatan yang ingin dicapai penulis karya ilmiah ini adalah:

1. Untuk menganalisis faktor penunjang pendidik dalam meningkat minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Aceh Besar.
2. Untuk menganalisis faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar peserta didik padamasa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Aceh Besar.
3. Untuk mengeksplorasi dampak strategi pendidik dalam peningkatan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Aceh Besar.

### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

#### 1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan, wawasan dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan, sehingga dengan adanya penelitian ini dapat memperbaiki dan kedepannya bisa lebih baik. Khususnya mengenai strategi tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Aceh Besar.

#### 2. Secara Praktis

- Bagi Tenaga Pendidik Di MTsN 2 Aceh Besar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu saran dan informasi bagi tenaga pendidik di MTsN 2 aceh besar untuk mencermati lebih dalam pengelolaan tenaga pendidikan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di masa pandemi Covid-19 pada saat ini masih memiliki hambatan-hambatan dalam menjalankan proses pembelajaran

melalui daring/online ini yang dapat kita rasakan sehingga dapat ditindaklanjuti sebagai upaya menyelesaikan hambatan-hambatan dalam rangka meningkatkan motivasi tenaga pendidik dalam menjalankan proses pembelajaran daring/online. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memotivasi sekolah lain untuk menerapkan dan mengembangkan tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dimasa pandemi Covid-19.

#### **E. Kajian Terdahulu Yang Relevan**

Sebagaimana dalam penelitian terdahulu yang membahas tentang tenaga pendidik dan peserta didik dalam kedisiplinan disekolah, peneliti saat ini mengkaji perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang terdahulu di antaranya;

1. Sunarmi, mahasiswa STAIN Jember, di dalam skripsinya yang berjudul *Motivasi Tenaga pendidik Dan Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Jember tahun ajaran 2014/2015*. Penelitian ini membahas tentang motivasi tenaga pendidik dan peserta didik yang lebih mengoptimalkan faktor intrinsik peserta didik dan faktor ekstrinsik peserta didik Dalam peningkatan kedisiplinan, saudara sunarmi lebih menekankan pola interaksi antara tenaga pendidik dan peserta didik (kerja sama) dalam meningkatkan kedisiplinan.

Dari hasil penelitian Sunarmi dapat kita pahami yaitu motivasi tenaga pendidik dan peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Jember. Dari faktor intrinsik selain faktor yang ada dalam diri peserta didik itu sendiri, adapun peran tenaga pendidik sangat penting dalam memberikan dorongan atau motivasi untuk menumbuhkan minat peserta didik. Dari faktor ekstrinsik selain peran tenaga pendidik, orang tua dan lingkungan yang berpengaruh terhadap kedisiplinan peserta didik, sarana dan prasarana atau media menjadi penunjang dalam proses pembelajaran.

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh YUSDANI tentang “Respon Tenaga Pendidik Pendidikan Agama Islam Terhadap Strategi Pembelajaran *Active Learning* Di Indonesia”. Fokus dari penelitian ini adalah mengkaji upaya-upaya yang dilakukan tenaga pendidik untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar pendidikan Islam :Memberikan angka, mengadakan kompetensi, menerapkan *ego involment*, ulangan, mengecek hasil pembelajaran, memberikan pujian, hukuman, merangsang hasrat dan minat peserta didik belajar.

Dari hasil penelitian YUSDANI dapat kita pahami bahwa penelitian ini adalah strategi atau respon tenaga pendidik-tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik melalui pemantau kegiatan peserta didik berupa pembelajaran sehingga peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik dalam pantauan tenaga pendidik.

3. Jurnal pendidikan dari Dwi Puji Astuti, berjudul Minat Baca Penentu Kualitas Bangsa, yang menunjukkan bahwa terdapat beberapa hal sebagai solusi rendahnya minat baca bangsa Indonesia. 1).Karya ilmiah dapat memberikan solusi pemecahannya, 2).Pengembangan kurikulum sekolah dengan menitik beratkan pada keunggulan membaca serta dengan mengatur pola dan strategi dalam pembelajaran maupun tantangan budaya membaca dapat membantu untuk meningkatkan minat baca, sekaligus membantu meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.<sup>11</sup>

Dari penjelasan Dwi Puji Astuti dapat kita pahami adalah minat baca penentu kualitas bangsa melalui karya ilmiah yang dapat membantu memberikan solusi pemecahannya permasalahan yang dihadapi peserta didik, dan pengembangan kurikulum dapat membantu meningkatkan minat baca sekaligus membantu mutu peserta didik.

4. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ambo Sennang, yang berjudul “Strategi Tenaga pendidik dalam Mengurangi Kejenuhan Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SDN No. 132

---

<sup>11</sup>Dewi Puji Astuti. “Minat Baca Penentu Kualitas Bangsa.” *Jurnal Pendidikan*, Vol, 2 No. 3. 2013

lambu-lambu kecamatan Wotu kabupaten Luwu Timur. Penelitian ini merupakan skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) jurusan Tarbiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo tahun 2011.<sup>12</sup>

Dari skripsi Ambo Sennang dapat kita pahami tenaga pendidik harus memiliki strategi pembelajaran sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dalam menjalankan proses pelajaran yang diberikan pendidik, seperti halnya dibalik keseriusan peserta didik dalam mengikuti pelajaran maka pendidik bisa menjalankan strategi, bercerita kepada peserta didik sehingga suasana pelajaran tidak merasa bosan.

5. Hasil penelitian Andriani yang berjudul “Strategi Tenaga pendidik Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SDN no. 252 Batu Pasi Kota Palopo. Penelitian ini merupakan skripsi pada program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah Di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo tahun 2010.<sup>13</sup>

Dari uraian beberapa penelitian terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan. Persamaannya yakni, pada penelitian pertama, yang dilakukan oleh Sunarmi yang mengambil judul “Motivasi Tenaga pendidik Dan Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Jember tahun Ajaran 2014/2015. Sedangkan perbedaannya yakni terletak pada judul dan lokasi penelitian. Dimana penelitian pertama mengambil lokasi di SMPN 1 Jember, sedangkan peneliti mengambil lokasi penelitian yang berada di MTsN 2 Aceh Besar. Perbedaan yang lainnya adalah Sunarmi lebih terfokus pada Motivasi Tenaga pendidik Dan Peserta Didik Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik. Sedangkan peneliti lebih

---

<sup>12</sup> Ambo Sennang, *Strategi Guru dalam Mengurangi Kejenuhan Belajar Peserta didik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SDN No. 132 Lambu-Lambu Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur*, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo Tahun 2011, h, 9

<sup>13</sup> Andriani, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik di SDN No. 252 Batu Pasi Kota Palopo*, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo Tahun 2010, h.5

terfokus pada Strategi Pendidik Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik.

Persamaan dan perbedaan peneliti kedua, yakni persamaannya juga terletak pada strategi pembelajaran. Perbedaannya, yakni penelitian kedua terfokus pada Respon Tenaga pendidik Terhadap Strategi Pembelajaran Active Learning di Indonesia. Sedangkan peneliti terfokus Pada Strategi Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik.

Persamaan dan Perbedaan peneliti ketiga, yakni peneliti ketiga lebih terfokus Minat Baca Penentu Kualitas Bangsa. Sedangkan peneliti terfokus pada Strategi Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik.

Persamaan dan perbedaan peneliti ke empat, yakni penelitian ke empat ini mengambil lokasi penelitian di SDN No.132 Lambu-Lambu kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur, sedangkan peneliti mengambil lokasi di MTsN 2 Aceh Besar, perbedaan lainnya adalah peneliti ke empat ini terfokus pada Bagaimana Peningkatan Kejenuhan Belajar Peserta Didik Disekolah. Sedangkan peneliti terfokus pada Strategi Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik.

Persamaan dan perbedaan penelitian ke lima, yakni persamaan terletak pada penerapan Strategi Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Sekolah. Perbedaannya hanya terletak pada lokasi penelitian. Dimana penelitian ke lima ini mengambil lokasi di SDN No, 252 Batu Pasi Kota Palopo, sedangkan peneliti mengambil lokasi yakni di MTsN 2 Aceh Besar.

## **F. Definisi Oprasional**

### **1. Strategi Pendidik**

Istilah strategi berasal dari kata benda dan kata kerja dalam bahasa Yunani. Sebagai kata benda, *strategos* merupakan hubungan kata “Stratos” (Militer) dengan “Ago” (Memimpin). Sebagai kata kerja, *stratego* berarti merencanakan (*to*

*plan*).<sup>14</sup> Menurut Isriani Hardini dan Dewi Puspita Sari mengatakan strategi adalah kemampuan internal seseorang untuk berfikir, memecahkan masalah dan mengambil keputusan.<sup>15</sup>

Strategi pendidik bertujuan untuk mendayagunakan pendidikan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal, namun dalam kondisi yang menyenangkan. Sehubungan dengan itu, fungsi personalia yang harus dilaksanakan pimpinan, adalah menarik, mengembangkan, mengkaji, dan memotivasi personil guna mencapai tujuan sistem, membantu anggota mencapai posisi dan standar perilaku, memaksimalkan perkembangan karir tenaga pendidik serta menyelaraskan tujuan individu dan organisasi ( Mulyasa, 2012:78).<sup>16</sup>

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan bertugas melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta bagi pendidik pada pertengahan pendidikan tinggi. Sedangkan menurut Ahmad Tafsir, pendidikan dalam Islam adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi efektif, potensi kognitif maupun potensi psikomotorik.<sup>17</sup>

## 2. Minat Belajar Peserta Didik

Minat merupakan motivasi utama bagi peserta didik untuk membangkitkan kegairahan belajar peserta didik dalam rentang waktu tertentu.<sup>18</sup> Minat belajar merupakan daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar dengan menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman, minat belajar ini dapat tumbuh dalam diri dikarenakan adanya keinginan untuk

<sup>14</sup> Abdul Majid, "Strategi Pembelajaran, Remaja Rosdakarya." Bandung, 2013, h.3

<sup>15</sup> Isriani Hardini, Dewi Puspitasari. "Strategi Pembelajaran Terpadu." (Familia, Yogyakarta,2012),h. 11

<sup>16</sup> Mulyasa. "manajemen berbasis sekolah: konsep strategi, dan implementasi." (Bandung: Rosdakarya, 2012), h. 78

<sup>17</sup> Ahmad Tafsir. "ilmu pendidikan dalam perpektif islam." (Bandaung: Remaja Rosdakarya, 2014),h. 1

<sup>18</sup> Rizki Nurhana Frianti Rahmat Winata. "Analisi Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika" *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, Vol 4. No, 1, Maret 2019,h.7

mengetahui dan memahami sesuatu sehingga mendorong dan menggerakkan minat belajar dalam diri peserta didik sehingga lebih sungguh-sungguh untuk belajar. Minat belajar tidak hanya bergantung pada kemampuan, namun juga bergantung pada orang lain, Contoh seperti peserta didik yang berprestasi, jadi peserta didik yang umumnya tidak berprestasi dengan adanya orang lain yang berprestasi maka peserta didik dapat termotivasi dan berusaha belajar dengan sungguh-sungguh, sehingga bisa juga berprestasi di sekolah, itulah contoh motivasi yang berasal dari dalam diri.

Menurut pendapat Edy Syahputra, minat adalah aspek psikologi seseorang yang memiliki keinginan, kemauan, semangat, perasaan, suka untuk melakukan proses perubahan perilaku melalui bermacam-macam perubahan dan pengalaman, minat belajar memiliki rasa ketertarikan atau suka, dalam diri seseorang kepada kegiatan pembelajaran yang dijalani dan diperlihatkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran.<sup>19</sup>

Menurut Slameto yang dikutip dari Nur Asiyah menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada seseorang yang mengatur dan memerintahkan.<sup>20</sup>

Berdasarkan dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan, minat merupakan suatu keinginan dan ketertarikan terhadap sesuatu yang kemudian mendorong untuk mempelajarinya dan menekuni segala hal yang berkaitan dengan minat. Jika peserta didik melihat sesuatu yang menarik maka timbullah sebuah minat terhadap yang diinginkan dalam diri, jika tidak memiliki ketertarikan maka tidak ada minat untuk melakukan sesuatu hal.

---

<sup>19</sup> Edy Syahputra. "Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar." (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), h. 15

<sup>20</sup> Nur Asiyah, "Analisis Kemampuan Pratik Strategi Pembelajaran Aktif (active Learning) Mahasiswa didik PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung." Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Vol. 4. No.1, Juni 2017, h.26

### 3. Masa Pandemi Covid-19

Kasus penyakit secara tiba-tiba pada suatu populasi area. Kasus tersebut diakibatkan oleh virus Covid-19. Virus ini mengakibatkan pendidikan melakukan pembelajaran jarak jauh atau sering dikenal dengan daring/online, yang mana belum pernah terjadi pada sebelumnya. Mengingat pada masa pandemi, waktu, lokasi dan jarak menjadi permasalahan besar. Sehingga pembelajaran jarak jauh menjadi solusinya untuk mengatasi kesulitan dalam belajar.<sup>21</sup>

Pandemi Covid-19 ini memberikan dampak yang sangat serius bagi setiap orang. Berbagai bidang Kegiatan menjadi terkendala dengan adanya dampak yang di akibat oleh pandemi Covid-19 ini, salah satunya pendidikan yang ada di Indonesia, akibatnya proses pembelajaran harus dijalankan secara daring/online (Dalam Jaringan) dari rumah masing-masing demi pencegahan virus Covid-19.<sup>22</sup>

Pembelajaran akan tetap dilakukan meski dampak dari penyebaran virus Covid-19 yang sangat berbahaya, proses pembelajaran dilakukan di rumah atau yang disebut *studi from home*. Salah satu alternatif yang bisa dilakukan agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan melakukan pembelajaran online (daring/online). Dengan adanya pembelajaran daring/online peserta didik akan tetap bisa belajar walaupun tidak dilakukan tatap muka secara langsung didalam ruang kelas.<sup>23</sup>

#### G. Sistematika Penulisan

Penulisan terisi ini terbagi menjadi tiga (5) bagian, sebagai berikut :

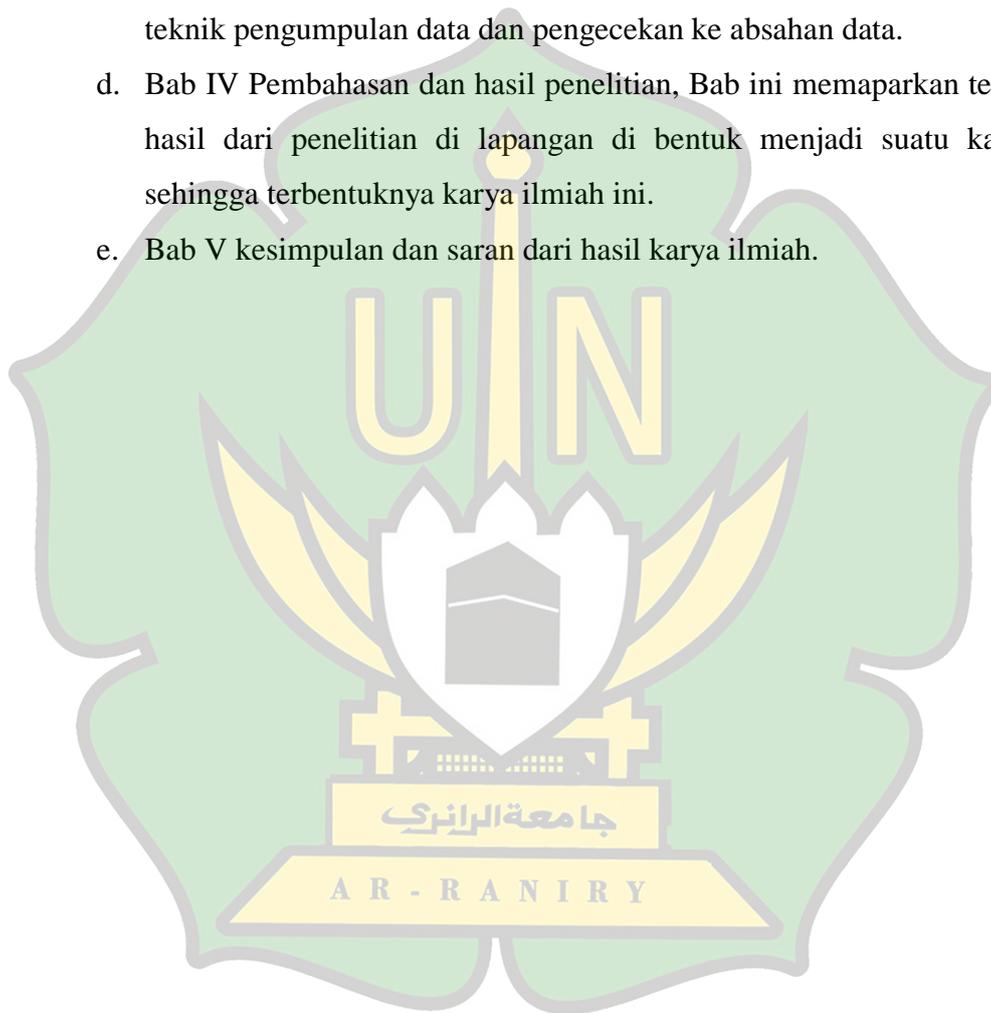
- a. Bab I pendahuluan, memaparkan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu, devenisi operasional, sistematika penulisan.

<sup>21</sup> Luh Devi Herliandary et al. "Pembelajaran Pada Masa Pandemi covid-29." *Jtp- Jurnal teknologi Pendidikan* 22. No, 1, (2020): 65-70, <https://doi.org/10.21009/Jtp.v22i1.15286>.

<sup>22</sup> Irinna Aulia Nafirin and Hudajah. "Perkembangan Pendidikan Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3. No .2 (2021): 456-62

<sup>23</sup> Ns. Dina Alfiana Ikhwan., "*Strategi Pembelajaran Efektif Masa Pandemi Covid-19.*" (Jakarta: Media Education, 2021)

- b. Bab II kajian teori, pada bab ini memaparkan landasan teoritik dan kajian teiritik dalam perpektif peningkatan minat belajar peserta didik, serta berisi tentang kerangka berfikir yang memuat tentang arah penelitian ini dilaksanakan.
- c. Bab III metodologi penelitian, pada bab ini memaparkan tentang pendekatan, jenis penelitian yang akan digunakan, penjelasan tentang kehadiran penelitian, latar penelitian data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan pengecekan ke absahan data.
- d. Bab IV Pembahasan dan hasil penelitian, Bab ini memaparkan tentang hasil dari penelitian di lapangan di bentuk menjadi suatu kalimat sehingga terbentuknya karya ilmiah ini.
- e. Bab V kesimpulan dan saran dari hasil karya ilmiah.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Strategi Pendidik**

##### **1. Pengertian Strategi**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia departemen pendidikan dan kebudayaan mendefinisikan strategi adalah, “rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus”.<sup>24</sup> Hatami dan Samsul mengemukakan bahwa strategi adalah segala cara daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal.<sup>25</sup>

Secara umum dapat kita ketahui pengertian strategi memiliki satuan garis-garis besar untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang diinginkan. dan adapun strategi bisa diartikan sebagai kegiatan umum pendidik dan peserta didik dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>26</sup>

Strategi dasar dalam konteks pendidikan dapat dibedakan menjadi beberapa bagian yakni :

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian peserta didik sebagaimana yang diharapkan.
- b. Memilih sistem pendekatan dalam proses pembelajaran berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif.
- d. Menetapkan norma-norma dan batasan minimal keberhasilan, sehingga dapat dijadikan pedoman oleh pendidik dalam melakukan evaluasi hasil

---

<sup>24</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002),h.1092

<sup>25</sup> Moh. Haitami Salim. “*Studi Ilmu Pendidikan Islam.*” (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012),h.79

<sup>26</sup> Syaiful Bahri Djamarah. “*Strategi Belajar Mengajar.*”(Jakarta: PT, Rineka Cipta, 2006),h. 5

kegiatan untuk penyempurnaan sistem intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.<sup>27</sup>

Menurut Crown Dirgantoro, strategi dapat di bagi menjadi 3 tahapan yakni :

- a. Formulasi Strategi, menyiapkan strategi alternatif, pemilihan strategi, menetapkan strategi yang akan digunakan.
- b. Implementasi Strategi, pada tahap implementasi ini beberapa aktivitas atau cakupan kegiatan yang mendapat penekanan antara lain menetapkan tujuan, menetapkan kebijakan, motivasi, mengembangkan budaya yang mendukung, menetapkan struktur organisasi yang efektif dan mendayagunakan sistem informasi.
- c. Pengendalian Strategi, untuk dapat diketahui sejauh mana evektifitas dari implementasi strategi, maka akan dilakukan tahapan selanjutnya, yakni melakukan evaluasi strategi yang mencakup aktivitas-aktivitas utama. Faktor eksternal dan internal yang merupakan dasar dari strategi yang telah ada, menilai perfomance strategi, melakukan langkah koreksi.<sup>28</sup>

Berdasarkan penjelasan penelitian di atas dapat kita pahami bahwa strategi adalah sesuatu pola yang direncanakan dan dilaksanakan secara sengaja untuk melakukan tindakan agar mencapai tujuan, dan yang terlibat dalam kegiatan yakni isi kegiatan, proses kegiatan serta sarana penunjang kegiatan.

## 2. Strategi Pendidik Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19

Strategi tenaga pendidik memiliki peranan penting dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19, tenaga pendidik menggunakan strategi dengan memanfaatkan sarana penunjang pembelajaran secara daring berupa gadget, laptop, serta komputer untuk melaksanakan pembelajaran secara daring. Tenaga pendidik dituntut untuk menciptakan suasana

<sup>27</sup> Syaiful Bahri Djamarah. “*Guru dan Anak Didik Dalam Intraksi Edukatif.*” (Jakarta: Rineka Cipta, 2005),h.5

<sup>28</sup> Crown Dirgantoro. “*Manajemen Strategi – Konsep, Kasus, dan Implementasi.*”(Jakarta: Grasindo, 2001),h. 13-14

pembelajaran yang menarik bagi peserta didik pada masa pandemi sehingga tidak menimbulkan kejenuhan dan kebosanan pada saat peserta didik mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh tenaga pendidik secara daring. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang sangat membosankan dan menimbulkan kejenuhan bagi setiap peserta didik oleh sebab itu, tenaga pendidik harus memiliki strategi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Menurut Ambo Sennang, strategi pendidik dalam mengurangi kejenuhan belajar peserta didik tenaga pendidik harus kreativitas dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik sehingga pada proses pembelajaran peserta didik tidak merasakan kejenuhan dan kebosanan yang dapat menurunkan minat belajar peserta didik.<sup>29</sup>

Dari penjelasan di atas dapat kita pahami strategi pendidik sangatlah berperan penting dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19, dengan tenaga pendidik menggunakan strategi kepada peserta didik maka dalam melaksanakan proses pembelajaran secara daring peserta didik dapat aktif walaupun pembelajaran secara daring kurang maksimal seperti yang dapat kita ketahui.

## **B. Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik**

### **1. Peningkatan Minat**

Peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang membentuk susunan, tingkat juga berarti pangkat, taraf dan kelas. Pengertian peningkatan berarti kemajuan, secara umum peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, kualitas ataupun kuantitas. Peningkatan adalah penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Ambo Sennang. *“Strategi Guru Dalam Mengurangi Kejenuhan Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SDN No, 132 Lambu-Lambu Kecamatan Wuto Kabupaten, Luwu Timur”*. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo Tahun 2011. H. 9

<sup>30</sup> Purwodarminto. *“Kamus Besar Bahasa Indonesia.”* (Jakarta: Gramedia Press, 2014), hlm.626

Minat adalah suatu rasa ketertarikan dan suka pada suatu hal atau aktifitas, minat menerima suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin dekat hubungan tersebut semakin besar tumbuh minat, peserta didik yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap pembelajaran, dikarenakan bahan pelajaran yang di pelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, maka peserta didik tidak akan mengikuti pelajaran dikarenakan tidak ada daya tarik bagi peserta didik. Bahan pelajaran yang menarik minat peserta didik lebih mudah dipelajari dan dapat di mengerti peserta didik dikarenakan ketertarikan peserta didik terhadap minat pelajaran, oleh sebab itu, tenaga pendidik harus memberi pelajaran yang menarik dan berguna bagi kehidupan peserta didik yang berhubungan dengan cita-cita serta berkaitan dengan bahan pelajaran yang dipelajari.

Menurut pendapat Slameto minat adalah perasaan yang timbul dari dalam diri seseorang yang membuatnya tertarik atau menyukai suatu hal. Sedangkan menurut Cony Semi Awan juga menyatakan bahwa minat merupakan kondisi kejiwaan yang membuat respon yang mengarah terhadap suatu situasi atau keadaan objek yang membuat individu merasakan senang atau terpuaskan.<sup>31</sup> Cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu objek yang baru dengan menggunakan minat-minat peserta didik yang telah ada, disamping itu memanfaatkan minat peserta didik yang telah ada dan para pendidik juga berusaha membentuk minat-minat yang baru pada diri peserta didik. Ini dapat di capai dengan memberikan informasi pada peserta didik mengenai hubungan antara suatu bahan pelajaran yang akan diberikan dengan bahan pelajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi peserta didik dimasa yang akan datang.

---

<sup>31</sup> Slameto. *“Belajar & Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya.”* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 2-180

## 2. Peserta Didik

Peserta didik menurut ketentuan undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yakni anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.<sup>32</sup> Peserta didik orang yang memiliki pilihan untuk menempuh ilmu pendidikan sesuai dengan cita-cita dan harapan yang diinginkan peserta didik di masa yang akan datang.

Oemar Hamalik mendefinisikan peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional. Sedangkan menurut Abu Ahmadi, peserta didik ialah sosok manusia sebagai individu atau pribadi (Manusia Seutuhnya), individu diartikan “seseorang yang tidak bergantung dari orang lain” dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan dirinya sendiri dan tidak ada paksaan dari pihak lain atau pihak dari luar, memiliki sifat-sifat dan keinginan sendiri untuk mewujudkan cita-cita yang ingin dicapai.<sup>33</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas menurut beberapa pendapat, dapat kita pahami yakni peserta didik adalah masyarakat perindividu yang ingin mendapatkan pelayanan pendidikan yang diberikan pemerintah Indonesia sesuai bakat dan minat peserta didik serta memberikan kemampuan agar peserta didik tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh tenaga pendidik.

Berdasarkan peraturan menteri Agama RI Bab IV pasal 16 tahun 2010 membahas tentang peserta didik :

- a. Peserta didik kelas 7 (tujuh) MTs wajib :

---

<sup>32</sup> Republik Indonesia.”*Undang-Undang Republik Indonesia.*” No, 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen & Undang-Undang Republik Indonesia. No, 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, (Bandung: Permata, 2006),h.65

<sup>33</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPL. “*Manajemen Pendidikan.*” (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 2005

- 1) Lulus dan memiliki ijazah MI/sekolah dasar (SD)/ sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB)/ Program paket A atau bentuk lain yang sederajat.
  - 2) Memiliki Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN) MI/SD/SDLB/ program paket A atau bentuk lainnya yang sederajat.
  - 3) Berusia paling tinggi 18 (Delapan Belas) tahun pada awal tahun pelajaran baru.
- b. MTs wajib menerima warga negara berusia 13 (Tiga Belas) tahun sampai dengan 15 (Lima Belas) tahun sebagai peserta didik sesuai dengan jumlah daya tampungnya.
- c. MTs wajib menyediakan akses bagi peserta didik yang berkebutuhan khusus.<sup>34</sup>

Kemudian ditambahkan dalam pasal 17 yang menyatakan bahwa :

- a. Penerimaan peserta didik pada MTsN dilakukan secara adil, objektif, transparansi, dan akuntabel.
- b. MTsN dapat menerima peserta didik pindahan dari Sekolah Menengah Pertama (SMP)/program paket B atau bentuk lainnya yang sederajat.

### 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik

Dalam proses belajar mengajar, peserta didik di sekolah untuk memperoleh hasil belajar, 70% dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.<sup>35</sup> Menurut Muhibbin Syah dan Slameto dalam jurnalnya yang berjudul "*belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar*" hal yang menjadi hambatan atau mempengaruhi minat belajar peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran terbagi menjadi dua antara lain : 1), faktor kesehatan tenaga pendidik maupun faktor kesehatan peserta didik yang dimana kesehatan menjadi faktor utama dalam melaksanakan proses pembelajaran. 2), faktor cacat tubuh juga menjadi suatu hambatan dalam melaksanakan proses pembelajaran secara

---

<sup>34</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2013. "*Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah.*" (Jakarta: 2013),h.7

<sup>35</sup> Muhibbin Syah, "*Psikologi Pendidikan.*" (Bandung: Remaja Rosdakarya Cipta, 2002),h.20

daring yang dimana jika peserta didik kelamaan di depan layar akan mengakibatkan rusaknya penglihatan mata bagi peserta didik.<sup>36</sup>

Dalam proses belajar mengajar, perubahan tingkah laku sering tidak terjadi sepenuhnya. Hal ini di mungkinkan adanya factor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik antara lain ialah internal dan eksternal yang terdapat dalam diri peserta didik tersebut. Faktor internal yang ada pada diri peserta didik sangat berpengaruh, dibandingkan yang dikemukakan oleh Clark dalam bukunya Nana Sudjana bahwa hasil belajar peserta didik di sekolah 70% dipentenga pendidikhi oleh kemampuan peserta didik dan 30% dipegaruhi oleh lingkungan.<sup>37</sup> Adapun kedua faktor tersebut sebagai berikut :

a. Faktor Internal

Faktor internal, meyangkut seluruh aspek yang menyangkut fisik, jasmani maupun mental fisiknya meliputi :

- 1) Faktor kesehatan sangat berpengaruh terhadap kondisi belajarnya. Peserta didik yang kurang sehat, keadaan fisiknya sangat lemah, pusing dan gangguan kesehatan lainnya, tidak dapat berkomunikasi dalam belajar.
- 2) Faktor cacat tubuh juga mempegaruhi minat belajar pesrta didik seperti gangguan penglihatan, pendegaran dan sebagainya. Selain itu faktor cacat tubuh juga menyangkut aspek psikis seperti :
  - a) Intelegensi, besar pengaruhnya terhadap pengajuan belajar. Ini bermakna, semakin tinggi kemampuan intelegensi peserta didik maka semakin besar pula peluangnya untuk meraih kesuksesan.
  - b) Perhatian. Merupakan faktor yang berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik, Apabila seseorang memiliki perhatian yang penuh terhadap apa yang dipelajari, maka hal tersebut dapat mendukung minat belajar yang dicapai.

---

<sup>36</sup> Muhibbin Syah dkk, "*Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar.*" h, 203

<sup>37</sup> Nana Sudjana. "*Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar.*" h.29

- c) Bakat, faktor bakat juga mempengaruhi proses minat belajar yang dicapai oleh seorang peserta didik.
- d) Minat, minat berarti kecenderungan dalam kegiatan yang tinggi terhadap sesuatu, minat juga dapat mengembangkan kualitas pencapaian hasil belajar.
- e) Motivasi, motivasi juga dapat mempengaruhi prestasi yang dicapai oleh peserta didik, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Maksudnya motivasi pada diri peserta didik sangat penting untuk mengembangkan prestasi belajar peserta didik, sehingga apa yang diharapkan oleh peserta didik dengan hasil yang maksimal.

#### b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal peserta didik terdiri atas dua macam, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.<sup>38</sup>

- 1) Lingkungan sosial sekolah : seperti para tenaga pendidik, para staf administrasi dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi minat belajar seorang peserta didik. Para tenaga pendidik yang selalu menunjang sikap dan perilaku yang simpatik serta memperlakukan suri teladannya yang baik sehingga dapat mendorong hal positif bagi kegiatan belajar peserta didik.<sup>39</sup>
- 2) Lingkungan masyarakat : Pengaruh ini terjadi karena keberadaan peserta didik dalam masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang mempunyai kebiasaan baik dan buruk terhadap belajar anak.
- 3) Lingkungan keluarga : Sifat-sifat orang tua, praktis pengelolaan keluarga, keterampilan keluarga semuanya dapat memberikan dampak baik dan buruk terhadap kegiatan belajarnya dan hasil yang dicapai peserta didik.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Moh, Uzer Usman,. "*Menjadi Guru Profesional.*" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002),h. 29

<sup>39</sup> Muhibin Syah. "*Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru.*" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997),h. 137

<sup>40</sup> Muhibin Syah. "*Psikologi Belajar.*" (Jakarta: Logos, 1991),h.139

- 4) Faktor non sosial : gedung dan letaknya alat-alat belajar, keadaan cuaca serta waktu belajar yang digunakan peserta didik. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik.<sup>41</sup>

#### 4. Peranan Pendidik Dalam Proses Belajar Mengajar

Peranan Wrighman yang dikutip oleh Moh. Uzer Usman mengatakan bahwa: Peranan pendidik adalah serangkaian tingkah laku yang sering berkaitan dengan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan peserta didik mencapai tujuan.<sup>42</sup> Peranan pendidik terutama pada jenjang pendidikan dasar, tidak mungkin dapat digantikan oleh orang lain. Sebab peserta didik adalah organisme yang sedang berkembang dengan memerlukan bimbingan dan bantuan orang dewasa, Peran tenaga pendidik dalam proses pembelajaran bukan hanya sebagai model atau tauladan bagi peserta didik yang diajarnya tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran.<sup>43</sup>

Terdapat tuntutan terhadap penyandang predikat pendidik untuk mengsingkrongkan prilakunya dengan apa yang di ajarkannya.<sup>44</sup> Menurut Ambo Sennang dalam skripsinya yang berjudul “Strategi Tenaga pendidik dalam Mengurangi Kejenuhan Belajar Peserta Didik Pada Bidang studi Pendidikan Agama Islam di SDN NO, 132 Lambu-Lambu Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur, Tenaga pendidik harus kreativitas dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik sehingga pada proses pembelajaran peserta didik tidak merasakan kejenuhan dan kebosanan yang dapat menurunkan minat belajar peserta didik.<sup>45</sup>

<sup>41</sup> Slameto. “*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi.*” h.203

<sup>42</sup> Muh, User Usman, *Menjadi Guru Profesional*, h. 1

<sup>43</sup> Wina Sanjaya. “*Kurikulum dan Pembelajaran.*” Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP), (Jakarta: Kencana, 2008), h. 198

<sup>44</sup> Husni Rahim Dkk. “*Metodologi Pendidikan Agama Islam.*” (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Depertemen Agama Islam RI: 2001), h, 24

<sup>45</sup> Ambo Sennang, “*Strategi Guru dalam Mengurangi Kejenuhan Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi pendidikan Agama Islam di SDN no, 132 Lambu-Lambu Kecamatan Wotu*

Peranan pendidik dalam rangka meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah sebagai motivator, yaitu memberikan dorongan dan anjuran kepada peserta didik agar aktif dan kreatif secara positif dalam melakukan kegiatan belajar, pendidik berperan sebagai fasilitator, yaitu menciptakan dan menyediakan sarana dan prasarana belajar bagi peserta didik. Sebagai organisator yakni mengatur, merencanakan, memprogramkan dan mengorganisir seluruh kegiatan proses belajar mengajar.<sup>46</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat kita pahami bahwa pendidik adalah sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan, pendidik merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, kepiawaian dan kewibawaan pendidik dengan perasaan senang, ada daya penarik dari objek. Pendidik sangat menentukan kelangsungan proses belajar mengajar dikelas maupun diluar kelas, pendidik harus pandai membawa peserta didiknya kepada tujuan yang hendak dicapai.

#### 5. Metode penelitian

Analisis data dilakukan dengan tematik analisis data Swot

	STRENGHT (S) Daftar semua yang kekuatan yang dimiliki	WEAKNESS (W) Daftar semua kelemahan yang dimiliki
OPPORTUNITIES (O) Daftar semua peluang yang diidentifikasi	Strategi SO Gunakan semua kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang yang ada	Srategi WO Atasi semua kelemahan dengan memanfaatkan semua peluang yang ada

*Kabupaten, Luwu Timur,*” Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo tahun 2011. h, 9

<sup>46</sup> H. Abdurahman. “*Pengelolaan Pengajaran.*” (Ujung Padang: Bintang Selatan, 1994), h.59

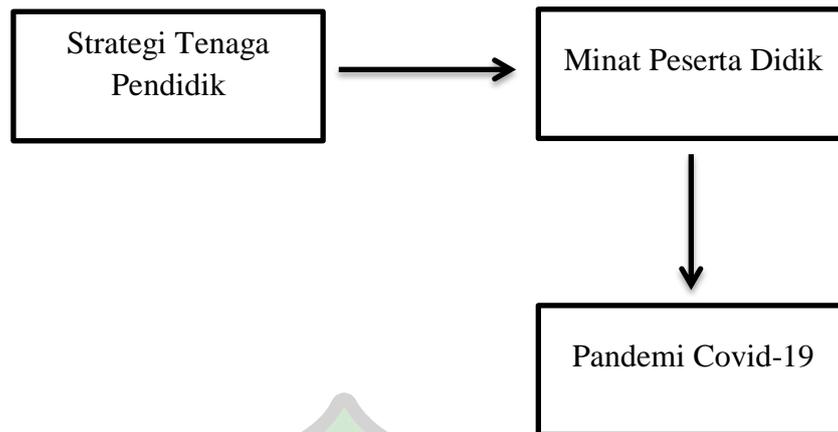
THREATS (T)	Strategi ST	Strategi WT
Daftar semua ancaman yang dapat diidentifikasi	Gunakan semua kekuatan untuk menghindari semua ancaman	Tekan semua kelemahan dan cegah semua ancaman

## 6. Kerangka Berfikir

Dalam penelitian kerangka berfikir merupakan suatu proses atau tahapan yang dilakukan pada saat penyusunan suatu penelitian agar lebih mudah dipahami serta diketahui oleh pembaca. Hasil dari peneliti lakukan dibuatlah kerangka berfikir berupa gambar atau bagan yang digunakan untuk mewakili hasil besar dari penelitian. Oleh karena itu minat terhadap peserta didik berpengaruh besar terhadap pembelajaran apabila materi pembelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik maka peserta didik tidak akan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran karena tidak memiliki daya tarik dan tidak mendapatkan kepuasan dari pembelajaran yang diberikan tersebut.

Berdasarkan dari hasil penelitian dijelaskan bahwa peranan seorang pendidik dalam membimbing pembelajaran sangatlah penting terhadap peningkatan pembelajaran peserta didik. Tenaga pendidik harus memiliki strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan peserta didik. Strategi pendidik gunakan dalam pembelajaran yaitu dengan langkah-langkah secara teratur dan tersusun untuk menjadikan suasana pembelajaran menjadi menarik sehingga tercapainya suatu kompetensi pembelajaran yang ditetapkan.

Kerangka berfikir pada penelitian ini, terlihat pada bagan yang di paparkan



#### 7. Tampilan Dari Artikel-Artikel Yang Berhubungan Dengan Strategi Pendidik Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di MTsN 2 Aceh Besar

Siti Kharunia Wati. "Strategi Tenaga pendidik Dalam meningkatkan Minat Belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19", Strategi pendidik dengan menciptakan pembelajaran yang menarik sehingga tidak menimbulkan kejenuhan dan kebosanan bagi peserta didik. Metode yang digunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif dan data deskriptis.<sup>47</sup>

Penelitian yang peneliti lakukan senada dengan Siti Kharunia yang dimana sama-sama bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19. Tenaga pendidik menggunakan strategi dan menciptakan pembelajaran yang menarik sehingga proses pembelajaran peserta didik tidak merasa bosan dan merasa jenuh, dengan adanya tenaga pendidik menciptakan pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19.

Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian Siti Kharunia yakni lokasi/ tempat penelitian yang berbeda, penelitian yang peneliti lakukan

---

<sup>47</sup> Kharunia Wati Siti. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas V SDN 02 Way Serdang Mesuji." Thn 2021.

berlokasi di MTsN 2 Aceh Besar sedangkan penelitian Siti Kharunia di SDN 02 Way Serdang.

Azizah Nurul Fadilah. “Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid-19 Melalui Publikasi” pada masa pembelajaran pandemi adalah masa pembelajaran yang membosankan bagi peserta didik namun dengan adanya tenaga pendidik menggunakan strategi mempublikasikan hasil nilai pembelajaran peserta didik, peserta didik merasa semangat dapat mengetahui nilai yang mereka dapatkan dalam melaksanakan pembelajaran.<sup>48</sup>

Penelitian yang peneliti lakukan senada dengan Azizah Nurul Fadilah, sama-sama bertujuan meningkatkan minat serta motivasi belajar peserta didik pada masa pandemi. Tenaga pendidik pada pelaksanaan pembelajaran memberikan nasehat-nasehat, saran serta motivasi bagi peserta didik sehingga peserta didik dapat mengedukasi apa yang telah disampaikan oleh tenaga pendidik sehingga peserta didik dapat menanamkan arahan yang telah diberikan kepada peserta didik berupa motivasi untuk lebih giat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian Azizah Nurul Fadilah, lokasi penelitian yang dilakukan Azizah Nurul di TK Al-Huda Kota Malang, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan di MTsN 2 Aceh Besar.

Khairul Huda, dkk. “Strategi Orang Tua Dalam Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Di Era Covid-19” orang tua peserta didik sangat berperan penting dalam pemantauan anak pada saat di rumah oleh sebab itu orang tua harus menggunakan strategi untuk bisa dapat mengembangkan bakat anak dalam kegiatan sehari-hari seperti orang tua mengajarkan kegiatan aktivitas di rumah sehingga bisa dapat mengembangkan bakat peserta didik dalam melaksanakan kegiatan di rumah.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Azizah Nurul Fadilah. “Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid-19 Melalui Publikasi.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 5, No. 1 Thn 2020, h. 373-384

<sup>49</sup> Khairul Huda, dkk. “Strategi Orang Tua Dalam Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Di Era Pandemi Covid-19.” *Jurnal Pendidikan Glasser*, Vol. 4. No. 2, Thn 2020, h. 80-87.

Penelitian yang peneliti lakukan senada dengan Khairul Huda, dkk, walaupun penelitian yang peneliti lakukan meningkatkan minat peserta didik pada proses pembelajaran yang diberikan oleh tenaga pendidik, sedangkan penelitian Khairul Huda strategi orang tua dalam mengembangkan bakat peserta didik di rumah, pada masa pandemi kedua penelitian ini sama-sama bertujuan untuk menumbuhkan peserta didik yang berkualitas dalam bidang pembelajaran maupun dalam bidang perkembangan bakat.

Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian Khairul Huda, dkk, penelitian yang peneliti lakukan Di MTsN 2 Aceh Besar sementara penelitian yang diteliti Khairul Huda pada orang tua peserta didik di rumah dalam mengembangkan bakat anak.

Ade Agusriani, dkk. "Strategi Orang Tua Mengatasi Kejenuhan Anak Belajar Dari Rumah Selama Pandemi Covid-19. Orang tua peserta didik sangat berperan penting dalam pemantauan anak pada saat dirumah oleh sebab itu orang tua harus menggunakan strategi dalam mengatasi kejenuhan anak pada saat proses pembelajaran di rumah.<sup>50</sup>

Penelitian yang peneliti lakukan senada dengan Ade Agusriani, dkk walaupun penelitian yang peneliti lakukan pada tenaga pendidik sementara penelitian yang dilakukan oleh Ade Agusriani, Dkk pada orang tua peserta didik dalam mengatasi kejenuhan anak belajar dirumah. Tujuan penelitian ini memiliki kesamaan terhadap peserta didik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik serta mengatasi kejenuhan dan kebosanan peserta didik pada saat proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.

Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian Ade Agusriani, dkk, penelitian yang diteliti Khairul Huda pada orang tua peserta didik di rumah dalam mengatasi kejenuhan anak pada saat proses pembelajaran

---

<sup>50</sup> Ade Agusriani, dkk. "Strategi Orang Tua Mengatasi Kejenuhan Anak Belajar Dari Rumah Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol, 5. No, 2. Thn 2021, h. 1729-1740

sementara penelitian yang peneliti lakukan Di MTsN 2 Aceh Besar, strategi tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar pada masa pandemi Covid-19.

Eka Nurjannah, dkk. “Strategi Tenaga pendidik Mata Pelajaran Akidah Ahlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik.” kedisiplinan peserta didik sangat diperlukan dalam proses pembelajaran dengan adanya strategi yang digunakan tenaga pendidik untuk membentuk kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran maka pembelajaran yang dilaksanakan akan berjalan sesuai dengan yang diinginkan.<sup>51</sup>

Penelitian yang peneliti lakukan senada dengan Eka Nurjannah, dkk. Dalam meningkatkan minat serta kedisiplinan peserta didik dalam proses pembelajaran diperlukan strategi tenaga pendidik. Penelitian yang peneliti lakukan pada strategi tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar, sementara penelitian Eka Nurjannah, lebih memfokuskan pada kedisiplinan peserta didik pada mata pelajaran akidah Ahlak.

Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian Eka Nurjannah, dkk. Lokasi penelitian yang peneliti lakukan di MTsN 2 Aceh Besar sementara penelitian Eka Nurjannah SDIT Rabbi Radhiyayah 01 Kabupaten Rejang

Ika Nur Azizah, dkk. “*Strategi peningkatan minat belajar baca Al-qur’an di TPQ Nurul Huda Jepara.*” Meningkatkan minat baca al-qur’an peserta didik di butuhkan strategi sehingga peserta didik dapat fasih dalam membaca al-qur’an dengan cara pendidik mrangkul peserta didik untuk memiliki minat dalam belajar, dan pendidik harus menggunakan strategi pada saat peserta didik mengikuti proses pembelajaran membaca Al-qur’an<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Eka Nurjannah, dkk. “Strategi Guru Mata pelajaran Akidah Ahlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik” *Jurnal Of Education and Istruction* Vol, 3. No 2. Thn 2020.h. 159-171

<sup>52</sup> Ika Nur Azizah Dkk. “Strategi Peningkatan Minat Belajar Baca Al-Qur’an di TPQ Nurul Huda Jepara.” *Jurnal Pendidikan Islam, Vol, 5. No, 2. Thn 2020, h 151-163*

Penelitian yang peneliti lakukan senada dengan penelitian Ika Nur Azizah dkk, sama-sama menciptakan suatu strategi pada peserta didik sehingga mereka memiliki minat dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan

Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian Ika Nur Azizah dkk. Lokasi penelitian yang peneliti lakukan di MTSN 2 Aceh Besar sementara penelitian yang dilakukan Ika Nur Azizah, dkk. di TPQ Nurul Huda Jepara. Penelitian yang peneliti lakukan yakni lebih terfokus pada strategi tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar, ruang lingkup pembelajaran sekolah sementara penelitian Ika Nur Azizah, dkk. lebih terfokuskan pada minat belajar baca Al-qur'an peserta didik.

Nurma Tambunan. "Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap kemampuan berfikir Kreatif matematis peserta didik" strategi yang digunakan tenaga pendidik sangat berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik berhasil atau tidaknya peserta didik dikarenakan strategi yang diberikan tenaga pendidik pada saat melaksanakan proses pembelajaran.<sup>53</sup>

Penelitian yang peneliti lakukan senada dengan penelitian Nurma Tambunan, yakni sama-sama menciptakan suatu strategi pada pelaksanaan pembelajaran, berhasil dan tidaknya pembelajaran bergantung dengan strategi yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian Nurma Tambunan, lokasi penelitian yang berbeda peneliti melakukan penelitian di MTSN 2 Aceh Besar sementara Nurma Tambunan, melakukan penelitian di SMP Negeri Kota Depok Pada Kelas VIII Tahun Ajaran 2014/2015.

Suci Trismayanti. "Strategi Tenaga pendidik Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. "Strategi tenaga pendidik dalam menciptakan interaksi dalam pembelajaran yang efektif dan efisien dan

---

<sup>53</sup> Nurma Tambunan. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa." *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6,(3), Thn 2016, h. 207-219.

berimplikasi kepada minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan tenaga pendidik.<sup>54</sup>

Penelitian yang peneliti lakukan senada dengan penelitian yang diteliti oleh Suci Trismayanti, yakni sama-sama bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga peserta didik pada saat pelaksanaan pembelajaran tidak merasa bosan dan jenuh pada saat pembelajaran berlangsung.

Dianis Izzatul Yani. "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aswaja Peserta Didik Di Madrasah. Masih banyak peserta didik yang belum memahami pembelajaran Aswaja dikarenakan cara tenaga pendidik dalam mengajar memberikan peserta didik menonton video pembelajaran sehingga mengakibatkan kebosan dan kejenuhan peserta didik, oleh sebab itu tenaga pendidik harus memilih metode yang tepat dalam menggunakan strategi pembelajaran yang aktif bagi peserta didik.<sup>55</sup>

Penelitian yang peneliti lakukan senada dengan penelitian dari Dianis Izzatul Yani yang dimana sama-sama dalam penentuan strategi pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat aktif dalam pelaksanaan pelajaran yang diberikan oleh tenaga pendidik. Perbedaan lokasi penelitian yang peneliti lakukan di MTsN 2 Aceh Besar sedangkan dengan penelitian Dianis Izzatul Yani melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Syarifuddin

Ary Nur Wahyuningsih. "Materi Sistem Saraf Untuk Pembelajaran Yang Menggunakan Strategi PQAR." Strategi PQAR Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik, aktif dan memiliki minat dalam belajar strategi yang digunakan dengan melakukan pembelajaran berupa komik gambar pada materi sistem saraf yang diberikan oleh tenaga pendidik.<sup>56</sup>

---

<sup>54</sup> Suci Trismayanti. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 17. No. 2. Thn 2019. h, 141-158

<sup>55</sup> Dianis Izzatul Yuanita. "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aswaja Siswa D Madrasah." *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* Vol 3. No. 1, Thn 2020, h. 144-163.

<sup>56</sup> Ary Nur Wahyuningsih. "Materi Sistem Saraf Untuk Pembelajaran Yang menggunakan Strategi PQAR." *Jurnal Of Innovative Science Education* 1 (1), Thn 2012

Penelitian yang peneliti lakukan senada dengan penelitian Ary Nur Wahyuningsih, yang dimana sama-sama bertujuan meningkatkan minat belajar peserta didik serta aktif dalam melaksanakan pembelajaran. Perbedaannya lokasi penelitian yang ingin diteliti serta Strategi untuk pencapaian minat peserta didik.

Arianti. "Peranan Tenaga pendidik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". Dalam melaksanakan pembelajaran tenaga pendidik sangatlah berperan dalam meningkatkan motivasi belajar bagi peserta didik oleh sebab itu tenaga pendidik harus dituntut untuk berkreaitif sehingga peserta didik dapat meningkatkan motivasi dalam melaksanakan pembelajaran yang diberikan.<sup>57</sup>

Penelitian yang peneliti lakukan senada dengan penelitian Arianti, yang dimana Tenaga pendidik sangatlah berperan aktif dalam keberhasilan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung oleh sebab itu tenaga pendidik harus memiliki startegi dalam meningkatkan motivasi serta minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan. Perbedaan antara penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian Arianti yakni, Lokasi penelitian yang berda, waktu pelaksanaan penelitian berbeda serta hasil dari penelitian yang di dapatkan.

Syahrial, dkk. "Strategi Tenaga pendidik Dalam Menumbuhkan Nilai Kebersamaan Pada Pendidikan Multikultural Di Sekolah." Pendidikan multikultural dalam mengembangkan potensi manusia yang menghargai keragaman budaya. Etnis, suku dan aliran-aliran lainnya, hal ini harus diterapkan kepada peserta didik sehingga mereka dapat saling menghargai satu dengan yang lain oleh sebab itu tenaga pendidik harus memiliki startegi dalam menumbuhkan nilai kebersamaan terhadap perbedaan budaya, suku, etnis serta aliran-aliran lainnya.<sup>58</sup>

Penelitian yang peneliti lakuakan senada dengan penelitian Syahril. Dalam menumbuhkan minat serta nilai kebersamaan terhadap peserta didik satu dengan peserta didik lainnya. Sehingga dapat berkomunikasi dengan baik dalam

---

<sup>57</sup> Arianti. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Kependidikan* 12 (2), Thn 2019, h. 117-134.

<sup>58</sup> Syahril,dkk. "Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Nilai Kebersamaan Pada Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar." *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* Vol, 4. No, 2, Thn 2019, h 232-244

melaksanakan proses pembelajaran yang diberikan oleh tenaga pendidik tidak ada perbedaan-perbedaan dalam kebersamaan para didik melaksanakan pembelajaran. Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian yang diteliti oleh Syahril yakni penelitian Syahril lebih pada menumbuhkan kebersamaan terhadap menghargai budaya, suku, etnis serta aliran-aliran lainnya, sementara penelitian yang peneliti lakukan yakni Strategi pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19.

Muhammad Denny Wicaksono. "Pemanfaatan Google Classroom Dalam Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran IPS." Google Classroom merupakan aplikasi dari google yang berfungsi sebagai sistem manajemen pembelajaran untuk sekolah-sekolah dengan tujuan mempermudah pelaksanaan proses pembelajaran tenaga pendidik dan peserta didik.<sup>59</sup>

Penelitian yang peneliti lakukan senada dan berkaitan dengan penelitian Muhammad Denny Wicaksono dalam melaksanakan proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 sangat diperlukan Alat penunjang pembelajaran berupa Gadget serta aplikasi Ruang pembelajaran. Perbedaan dalam penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian Muhammad Denny Wicaksono yakni memanfaatkan Google classroom dalam pembelajaran, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan strategi pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik

Ifni Oktiani, "Kreativitas Tenaga pendidik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik." tenaga pendidik adalah faktor eksterinsik yang dapat menimbulkan motivasi belajar peserta didik. Kreativitas tenaga pendidik dapat disalurkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas dengan menciptakan metode pembelajaran yang menarik.<sup>60</sup>

Penelitian yang peneliti lakukan senada dengan penelitian yang diteliti oleh Ifni Oktiani. Penelitian Ifni Oktiani kreativitas tenaga pendidik dalam

---

<sup>59</sup> Muhammad Denny Wicaksono. "Pemanfaatan Google Classroom Dalam Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata pelajaran Ips Kelas VIII." *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol, 7. No, 1, Thn. 2020

<sup>60</sup> Ifni Oktiani. "Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Kependidikan*, Vol, 5. No, 2, Thn 2017, h. 216-232.

meningkatkan motivasi belajar peserta didik sementara penelitian yang peneliti lakukan yakni strategi pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, tujuan Kedua penelitian ini sama-sama meningkatkan motivasi serta minat peserta didik terhadap pembelajaran yang dilaksanakan. Perbedaan dari penelitian ini lokasi penelitian yang berbeda, tempat dan waktu pelaksanaan yang berbeda.

Kentut Ngurah Ardiawan, dkk. “Pentingnya Komunikasi Tenaga pendidik Dan Orang Tua Serta Strategi PMP Dalam Mendukung Pembelajaran Daring.” Komunikasi tenaga pendidik dan orang tua merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan selama pembelajaran Daring/Online, maka dari itu berbagai strategi yang bisa digunakan untuk meningkatkan intensitas komunikasi antara tenaga pendidik dengan orang tua peserta didik.<sup>61</sup>

Penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian Kentut Ngurah Memiliki tujuan yang sama dalam pentingnya komunikasi tenaga pendidik dengan orang tua peserta didik untuk menjalankan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring. Adapun perbedaan dari kedua penelitian ini adalah lokasi serta waktu pada pelaksanaan yang peneliti lakukan, judulnya yang berbeda namun tujuan penelitian sama dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dengan pengawasan tenaga pendidik dan orang tua saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Muwafiqus Shobri. “Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Hasan.” Upaya Yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan mengintensikan kegiatan bimbingan dan penyuluhan, menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan memberikan penghargaan bagi peserta didik yang berprestasi.<sup>62</sup>

Penelitian yang peneliti lakukan memiliki kesamaan terhadap penelitian yang diteliti oleh Muwafiqus Shobri, sama-sama menciptakan strategi yang

---

<sup>61</sup> Kentut Ngurah Ardiawan, Dkk. “Pentingnya Komunikasi Guru Dan Orang Tua Serta Strategi PMP Dalam Mendukung Pembelajaran Daring.” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1. No,1, Thn 2020, h. 95-105

<sup>62</sup> Muwafiqus Shobri. “Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Hasan Jufri.” *Jurnal Studi Keislaman* Vol, 3. No 1, Thn 2017, h. 11-26

menarik sehingga bisa dapat meningkatkan mutu dan minat peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran yang diberikan oleh tenaga pendidik. Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah tempat lokasi penelitian yang berbeda, serta waktu penelitian yang berbeda.

Aisyah Rahma Fadhillah. “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Kependidikan Saat SFH (Study Frome Home) di Masa Pandemi Covid-19.” Strategi Kepemimpinan Pada Madrasah Sangat dipelukan untuk menyukseskan pelaksanaan pembelajaran yang diberikan oleh sebab itu pemimpin juga harus memiliki strategi terhadap tenaga pendidik untuk lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran.<sup>63</sup>

Penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisyah Rahma Fadhillah. Memiliki tujuan yang sama dimana kepala madrasah harus memiliki strategi dalam menumbuhkan kreatifitas tenaga pendidik dalam melaksanakan pembelajaran sehingga pada pembelajaran peserta didik tidak merasakan kejenuhan terhadap materi yang diberikan. Perbedaan peneliti lakukan dengan penelitian Rahma Fadhillah, adalah yakni lebih pada strategi kepemimpinan dalam menumbuhkan kreativitas tenaga pendidik, sementara peneliti sendiri fokus pada strategi tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

Kori Makulua. “Strategi Tenaga pendidik Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Taman Kanak-Kanak.” Setiap anak memiliki kemampuan terbatas dalam dirinya untuk berfikir kreatif dan produktif, anak akan beraktifitas sesuai dengan minat dan potensi yang dimiliki dirinya, untuk mengembangkan kreativitas anak yang optimal bagi anak usia taman kanak-kanak diperlukan

---

<sup>63</sup> Aisyah Rahma Fadhillah. “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan Saat SFH (Study Frome Home) di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Pendidikan Guru MI* vol, 3. No, 2, Thn 2020, h. 1-13

strategi tenaga pendidik dalam membentuk kreativitas anak usia taman kanak-kanak sehingga anak akan merangsang untuk berfikir kreatif.<sup>64</sup>

Penelitian yang peneliti lakukan memiliki kesamaan dengan penelitian yang diteliti oleh Kori Makulua sama-sama menjelaskan tentang tenaga pendidik dalam meningkatkan minat serta kreativitas anak dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan. Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah Kori Makulua lebih terfokuskan pada kreativitas anak usia taman kanak-kanak, sementara itu penelitian yang peneliti lakukan lebih terfokuskan pada strategi tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah lokasi penelitian yang berbeda dan tujuan penelitian berbeda serta judul yang ingin diteliti juga berbeda.

Widansyah Lubis. “Manajemen Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” Untuk mencapai mutu yang ingin dicapai kepala sekolah harus menjalankan strategi sesuai fungsinya. Kepala sekolah bersama-sama dengan tenaga pendidik dan karyawan merumuskan tujuan pendidikan yang ingin dicapai oleh sekolah, menggerakkan tenaga pendidik-tenaga pendidik, karyawan, peserta didik dan anggota masyarakat untuk menyukseskan program-program pendidikan sekolah dan melakukan evaluasi secara rutin terhadap kinerja tenaga pendidik.<sup>65</sup>

Penelitian yang peneliti lakukan memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widansyah Lubis. Yakni dengan melibatkan masyarakat tenaga pendidik serta masyarakat umum untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam memudahkan peserta didik mengakses pembelajaran. Perbedaan dalam kedua penelitian ini adalah judul yang berbeda serta lokasi penelitian yang ingin diteliti berbeda.

---

<sup>64</sup> Kori Makulua. “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kreatifitas Anak Usia Taman Kanak-Kanak.” *Jurnal Kajian Teologi*, vol. 1. No. 1, Thn 2015, h.89-107

<sup>65</sup> Widansyah Lubis, “Manajemen Pendidikan Dan Tenaga Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *Jurnal Educandum*, vol. 10. No. 1, Thn 2017, h. 1-12



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian deskriptis kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dikarenakan ingin mengesplor data-data hasil pengamatan secara langsung, wawancara dan secara mendalam mengenai:

- a. Faktor pendidik dalam penentuan strategi pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Aceh Besar.
- b. Proses pendidik dalam penentuan strategi pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Aceh Besar.
- c. Dampak strategi pendidik dalam peningkatan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Aceh Besar.

Sedangkan dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif deskriptif di klasifikasikan menjadi penelitian studi kasus, karena fokus penelitian diarahkan fokus pada penelitian strategi tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Banda Aceh.

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang saya ambil di sekolah MTsN 2 Aceh Besar berlokasi di Desa Tungkob Kec. Darussalam. Kab. Aceh Besar berbatasan dengan Kopelma Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh berdekatan dengan tiga kampus yaitu : Kampus Universitas Syiah Kuala (Unsyiah), Kampus UIN Ar-Raniry dan Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Kehutanan (STIK) Teungku Chiek Pante Kulu Darussalam Kota Banda Aceh.

### C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam melakukan penelitian sangat diperlukan, karena penelitalah yang bertindak sebagai instrumen penelitian. Disamping itu peneliti bertugas untuk merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan data, dan menafsirkan data serta juga melapor hasil dari penelitian.<sup>66</sup>

Pada penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat utama dari subjek sasaran atau objek penelitian. Hal ini dilakukan karena upaya untuk mengetahui masalah-masalah yang timbul pada peserta didik dalam menerima pelajaran berbasis online serta peran tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dimasa pandemi Covid-19, yang proses pembelajarannya berlangsung dengan sistem daring/online.

### D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang saya lakukan dalam mendapatkan informasi lebih lanjut sehingga bisa mendapatkan informasi pembuatan skripsi ini yaitu subjek penelitian menggunakan perporsip semping:

- a. Kepala sekolah: untuk mencapai target dan informasi pendidika, MTsN 2 Aceh Besar, kepala sekolah lebih tahu tentang visi misinya untuk memajukan sekolah ini melalui program-program yang dibuat guna meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa Covid-19, dan saya sebagai peneliti bisa dapat mengetahui bagaimana evaluasi yang ingin dilakukan oleh kepala sekolah di lembaga pendidikan MTsN 2 Aceh Besar ini dalam mengatasi pembelajaran yang berbasis online.
- b. Waka kurikulum: mengumpulkan dan mendistribusikan informasi mengenai segala sesuatu yang perlu diketahui atau dilaksanakan dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi Covid-19

---

<sup>66</sup> Redaksi, "Jurnal Teknologi Pendidikan," *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 8, no. 2 (2013): 6636730, <https://doi.org/10.24114/jtp.v8i2.3329>.

dan mengkoordinir penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan kurikulum, menyusun pembagaan tugas mengajar tenaga pendidik, menyusun jadwal pembelajaran pada masa pandemic serta mendata media alat peraga dan alat bantu lainnya yang dapat digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar selama pandemi Covid-19.

- c. Waka Saprasi: Merencanakan, mengembangkan, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengawasi, dan mengendalikan kegiatan sekolah dalam melaksanakan program di bidang sarana dan prasarana sesuai dengan visi misi sekolah. Waka saprasi juga bertanggung jawab menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan pada saat proses pembelajaran daring/online selama pandemi Covid-19.
- d. Tenaga Pendidik: adalah faktor utama dalam menunjang proses pembelajaran bagi peserta didik, tenaga pendidik yang mengatur bahan-bahan pembelajaran yang akan dijalani secara daring/online sehingga peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik, walaupun berbeda pada pembelajaran umumnya.
- e. Peserta didik :anggota masyarakat yang mencari ilmu dan jati diri dari pada tenaga pendidik, adapun peneliti ingin meneliti peserta didik bagaimana perkembangan proses pembelajaran daring/online dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, adapun peserta didik masih banyak kendala yang dihadapi pada proses pembelajaran daring/online, seperti tidak ada kuota internet, gangguan jaringan, dan bahkan peserta didik mengabaikan pelajaran yang diberi oleh tenaga pendidik, peserta didik lebih sibuk bermain game dari pada belajar, dimana dapat kita lihat pada saat ini baik di kalangan anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua pada masa pandemi ini mereka banyak meluangkan waktu dengan bermain Handphone untuk menonton, dan bermain game online.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan agar mencapai tujuan penelitian. Menurut Moleong, sumber data pada penelitian kualitatif berbentuk kata-kata dan juga tindakan selebihnya dikuatkan dengan dokumen-dokumen penunjang dan juga arsip-arsip yang lain, adapun agar tercapai tujuan penelitian ada metode-metode yang harus dilakukan.<sup>67</sup>

Menurut pendapat Moleong, dapat kita pahami bahwa metode-metode yang harus dilakukan sebagai pengumpulan informan terhadap suatu lembaga yang ingin kita teliti berupa yaitu sebagai berikut:

### a. Observasi

Arikunto menjelaskan bahwa observasi suatu aktifitas yang mengamati objek tertentu dan hanya fokus pada objek tersebut.<sup>68</sup> Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa hakikatnya observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan panca Indra bisa dengan penglihatan dan pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan agar dapat menjawab masalah penelitian, yang mana hasil observasi tersebut dapat berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.

Observasi dapat dilakukan secara partisipasi ataupun non partisipasi. Dalam partisipasi pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, sedangkan dalam non partisipasi pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, peneliti hanya berperan mengamati kegiatan dan tidak ikut di dalamnya.<sup>69</sup> Suatu kegiatan baru dikategorikan sebagai kegiatan pengumpulan data penelitian apabila memiliki kriteria sebagai berikut:

---

<sup>67</sup> Moleong, L.J, 1990, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit: Rosdakarya, Bandung

<sup>68</sup> Suharsimi Arikunto, Op, h.158

<sup>69</sup> Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2012), h.220

1. Pengamatan digunakan dalam penelitian dan telah direncanakan dengan serius.
2. Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.
3. Pengamatan dicatat secara sistematis dan dihubungkan sebagai posisi umum bukan dipaparkan sebagai suatu yang hanya menarik perhatian.
4. Pengumpulan dapat dicek dan dikontrol mengenai keabsahannya.
5. Wawancara.

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan suatu proses percakapan antara dua individu atau lebih yang terarah, dimana salah satu pihak menjadi pencari informasi, dan di pihak lainnya sebagai pemberi informasi tentang suatu hal yang perlu diungkapkan. Wawancara mempunyai dua jenis yang biasa disebut dengan wawancara berencana dan tidak berencana. Wawancara berencana terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur yang mana dilontarkan kepada subjek peneliti. Sedangkan wawancara tidak berencana tanpa adanya catatan melainkan fokus atau terpusat pada pokok-pokok tertentu,<sup>70</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara berencana dan wawancara tidak berencana, karena pada proses tanya jawab peneliti butuh informasi sesuai yang diperlukan dalam penulisan skripsi, wawancara berencana yakni mengatur jadwal wawancara sehingga tidak terganggu waktu jam kerja, dengan adanya mengatur rencana bisa memiliki waktu luang kosong yang banyak sehingga untuk mendapatkan informasi mengenai strategi pendidik dalam meningkatkan minat belajar pada masa pandemi Covid-19 lebih akurat tanpa harus tergesah-gesah.

---

<sup>70</sup> Lexy, L.J, Moleong. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*.” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990)

Wawancara tidak berencana yakni tanpa adanya penjadwalan hari untuk wawancara dengan tenaga pendidik yang bersangkutan, wawancara tidak berencana ini sering terjadi disaat memerlukan informasi yang penting dan sangat dibutuhkan.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sebagai upaya memperoleh data dan informasi berupa catatan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Dokumen tak terbatas ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk menguatkan data observasi dan wawancara dalam memeriksa keabsahan data, membuat interpretasi dan penarikan kesimpulan. Adapun dokumentasi yang dilakukan peneliti ialah berupa pengamatan pengelolaan tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19.

#### F. Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogda dan Biklen dikutip oleh Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting serta apa yang dipelajari agar bisa memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>71</sup>

Peneliti dalam menganalisis data menggunakan cara deskriptif (non statistic) yaitu penelitian dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan untuk kategori memperoleh kesimpulan yang bertujuan agar mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan sebagainya.<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup> Lexy, L.J, Moleong. “*Metodologi Penelitian Kualitatif.*” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008)

<sup>72</sup> Suharsimi Arikunto. “*Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis.*” (Jakarta: Bima Karya, 2002),h. 30

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan Keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (Kredibilitas) keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Masing-masing kriteria menggunakan teknik pemeriksaan tersendiri. Kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan datanya dilakukan dengan:

### a. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam penelitian kualitatif penelitaian ialah instrumen itu sendiri, karena keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan dalam penelitian juga tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian ini, hal ini juga menuntut peneliti agar terjun kelokasi dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan menghitung distorsi yang mungkin mengotori data.<sup>73</sup>

Perpanjangan keikutsertaan peneliti di lapangan dalam penelitian mengumpulkan data samapai terpenuhi, pada penelitian ini peneliti lebih sering di lapangan guna mendapatkan data-data yang diperlukan dalam pembuatan skripsi.

### b. Ketekunan Pengamat

Ketekunan Pengamat yaitu mencari data secara konsisten dan interpretasi dengan berbagai cara dalam kegiatan proses analisis data. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan, dalam hal ini ketekunan penelitian bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dalam persoalan atau isu yang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

### c. Pengecekan Kebenaran Informasi

Pengecekan kebenaran informasi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam melaporkan penelitian yang telah ditulis oleh

---

<sup>73</sup> Lexy, L.J, Moleong. “*Penelitian Kualitatif.*” (Bandung: Rosdakarya, 2008), h.327-328

peneliti. Suatu kesempatan pertemuan peneliti membacakan laporan hasil penelitian kepada para responden atau informan.

Adapun pengecekan keabsahan data melalui Triangulasi, Tranfedibilitas, Ditendabilitas Dan Konfirmabilitas yaitu sebagai berikut:

1. Kredibilitas data, mengecek keabsahan data dengan triaulasi.
  - a) Triangulasi sumber: mengecek ke absahan data dari beberapa sumber penelitian, yaitu kepala sekolah, tenaga pendidik dan peserta didik, data yang dapat dari beberapa sumber yang telah diteliti.
  - b) Triangulasi metode, mengkroscek data-data hasil wawancara dari beberapa sumber dengan data observasi dan data dokumentasi apa yang telah diwawancarai akan dicek melalui observasi.
  - c) Triangulasi teori dan pengecekan teori.
2. Tranfedibilitas, apakah penelitian ini bisa digunakan di tempat lain, penelitian ini bisa digunakan di lembaga penelitian lain walaupun memiliki perbedaan dan tujuan penelitian itu sama.
  - a) Ditendabilitas, penanggung jawab penelitian ini adalah dosen pembimbing jurusan.
  - b) Konfirmabilitas, pengecek data dan informasi apakah bener-benar sah, mengkonfirmasi ulang data dari penelitian, data penelitan akan dikonfirmasi kembali kepada pihak lembaga pendidikan yang telah diteliti sehingga dapat dicek ke absahan data penelitian tersebut, jika data penilitan tidak falid diterimah oleh pihak lembaga pendidikan maka sebagai peneliti akan mengubahnya sehingga terbentuknya ke absahan data sesuai dengan yang diteliti.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Moleong berpendapat bahwa pelaksanaan penelitian ada empat, yaitu : (1) tahap sebelum ke lapangan, 2) tahap pekerjaan lapangan, 3) tahap analisis data, 4) tahap penulisan laporan.<sup>74</sup>

Dari pendapat Moeleong dapat disimpulkan bahwa maksud dari prosedur penelitian yakni langkah-langkah atau cara-cara penulisan mengadakan penelitian untuk mencari data-data yang diperlukan, dalam penyusunan skripsi ini langkah-langkah yang dilakukan penulisan penelitian ini ialah:

### 1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra-lapangan meliputi observasi lapangan dan permohonan izin kepada subjek yang diteliti, serta konsultasi mengenai penelitian yang dilakukan. Kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu melakukan izin observasi di sekolah MTsN 2 Aceh Besar sebagai tempat penelitian.

### 2. Tahap Pekerja Lapangan

Peneliti melakukan observasi lapangan di MTsN 2 Aceh Besar mengenai strategi tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik melibatkan beberapa informan dalam mendapatkan informasi dan data dengan mewawancarai beberapa pihak yang terkait, yakni kepala sekolah, waka kurikulum, waka sapsras, tenaga pendidik dan peserta didik sehingga bisa mendapatkan data yang sesuai dengan di lapangan.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data yang menggunakan analisis swot : Strengths (kekuatan), weaknesses (kelemahan), opportunities (Peluang), threats (ancaman), yang mana data-data tersebut diperoleh dari kepala sekolah, waka kurikulum, waka sapsras,

---

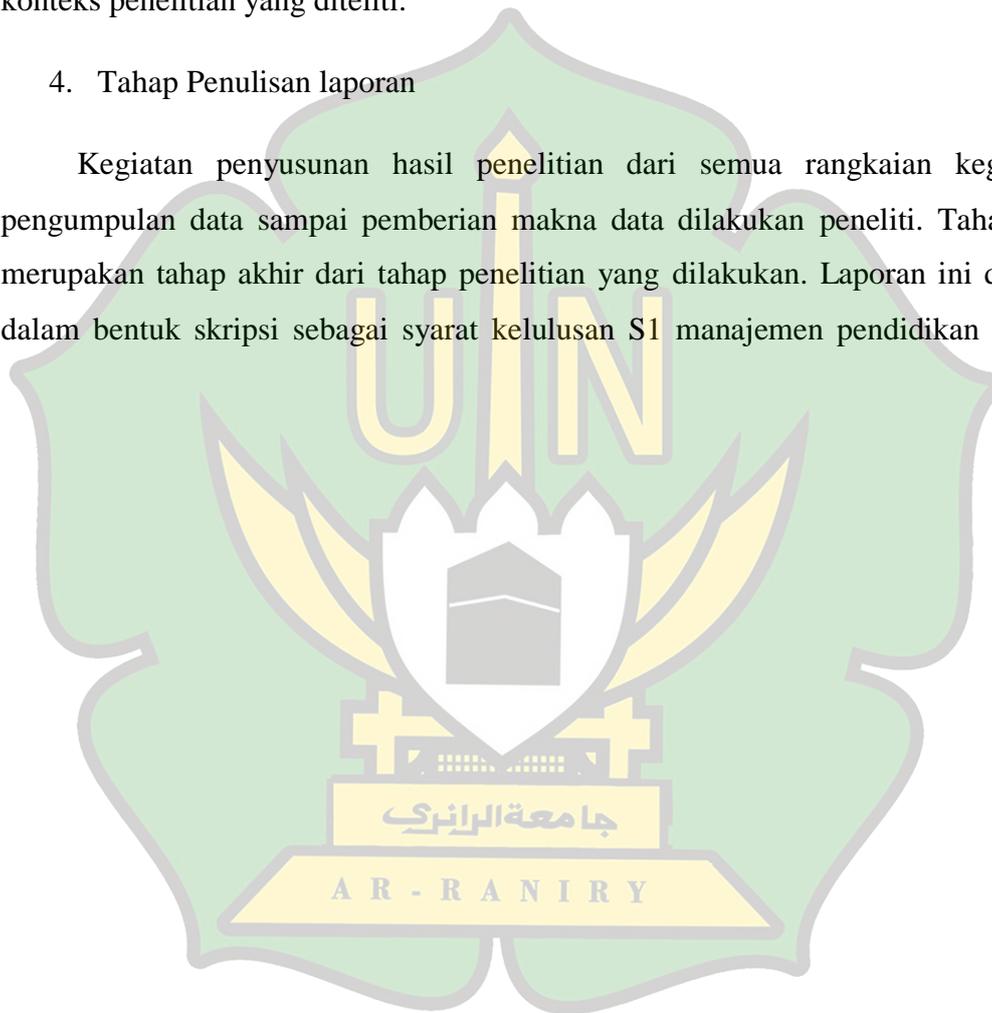
<sup>74</sup> Lexy, L.J, Moleong. *“Metodologi Penelitian Kualitatif.”* (Bandung: Rosdakarya, 2008), h.94-108

tenaga pendidik dan peserta didik/murid. Dari data-data tersebut yang telah terkumpul peneliti kemudian menganalisis dan menafsirkan data yang diperoleh agar sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti.

Selanjutnya melaksanakan tes keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat agar benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang diteliti.

#### 4. Tahap Penulisan laporan

Kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data dilakukan peneliti. Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahap penelitian yang dilakukan. Laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi sebagai syarat kelulusan S1 manajemen pendidikan Islam



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Profil MTsN 2 Aceh Besar

1	Nama Madrasah	:	MTsN 2 Aceh Besar
2	Status Madrasah	:	Negeri
3	Nomor Dan Tahun Madrasah	:	147, 15 juli Tahun 1968-
4	Lokasi Ma Drasah	:	
	• Gampong	:	Tungkop
	• Kecamatan	:	Darussalam
	• Kabupaten	:	Aceh Besar
	• Provinsi	:	Aceh
5	Nomor Statistik Baru (N S M)	:	121111060003
6	Nomor Pokok Wajib Pajak	:	00.182.480.4.108.000
7	Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)	:	10114373
8	Tahun Didirikan	:	1962
9	Kode Pos	:	23373
10	Status Akreditasi/ Nilai	:	A (93)
11	Nomor Dan Tanggal Akreditas	:	099/BAP-S/M Aceh/SK/XI/2017, Tanggal 17 November 2017
12	Waktu Belajar	:	Pagi
13	Ketua Komite Madrasah	:	Akbar Nawawi, S.Ag, MH
14	Status Tanah	:	Bersertifikat
	• Sertifikat Nomor 2593/1997	:	1.486 M2
	• Akta Jual Beli No. 9412003	:	7.914 M2

	• Tukar Guling Tanah	:	2.000 M2
15	Lus Tanah		11.233 M2
16	Luas Bangunan	:	2.095 M2
17	Alamat Madrasah	:	Jl. Teungkuk Glee Iniem Tungkop Darussalam Kab. Aceh Besar
18	Npmor Telepon	:	(0651) 7555634
19	Email	:	<a href="mailto:Mtsn.tungkob@gamil.com">Mtsn.tungkob@gamil.com</a>
20	Website	:	<a href="https://mtsn2acehbesar.sch.id/">https://mtsn2acehbesar.sch.id/</a>

## 2. Sejarah Sekolah

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar di dirikan pada tanggal 02 April, 1962 yang diprakarsai oleh sebuah badan pembina pendirian sekolah menengah Islam (SMI). Pada 15 juli 1968, sekolah menengah Islam (SMI) berubah statusnya menjadi negeri sesuai dengan surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 147 Tahun 1968 dengan nama “MTsAIN” singkatan dari : “Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri” menganut kurikulum 70% pelajaran agama islam dan 30% pelajaran umum.

Pada tahun 1980 sesuai keputusan menteri agama RI MTsAIN dirubaha namanya menjadi “Madrasah Tsanawiyah Tungkop” atau disingkat menjadi “MTsAIN Tungkop” dengan menganut kurikulum 30% pelajaran Agama Islam dan 70% pelajaran umum. Pada tahun pelajaran 2003/2004 tepatnya pada tanggal 24 mei, 2003 siswa dan siswi madrasah Stanawiyah Negeri Tungkop sudah dapat mengikuti Ujian Akhir Nasional (UAN), sejak tahun 2017 MTsN Tungkop berubah menjadi MTsN 2 Aceh Besar.

Sejak didirikan pada tahun 1962 hingga sampai pada saat ini tahun 2022 sekolah MTsN 2 Aceh Besat sudah dipimpin oleh 9 (sembilan) orang kepala madrasah yaitu :

- 1) Tahun 1962-1973 Ilyas Yusuf, BA
- 2) Tahun 1973-1991 Drs. Ibrahim Ismail
- 3) Tahun 1991-2001 Drs. Burhannuddin Umar
- 4) Tahun 2001-2002 Drs. Uzair
- 5) Tahun 2002-2005 Dra. Sri Rahayuningsih
- 6) Tahun 2005-2011 Drs. Hamdan
- 7) Tahun 2011-2018 Drs. Asnawi Adam, M.Pd
- 8) Tahun 2018-2019 Satria S.Ag. M.Ed
- 9) Tahun 2019 hingga sampai saat ini Sudirman M. S.Ag

### **3. Visi, Misi dan Tujuan**

#### **a. Visi**

**“Terwujudnya Madrasah Unggul, Religius, Ilmiah Dan Kompetitif “**

#### **b. Misi**

- 1) Meningkatkan prestasi kinerja tenaga pendidik, karyawan dan prestasi belajar siswa berlandaskan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang kompetitif, kreatif dan inovatif.
- 3) Meningkatkan motivasi kerja siswa dengan berfikir kritis, berwawasan luas, serta peka terhadap pembaruan zaman.
- 4) Memberdayakan kesadaran dan kecintaan untuk berperilaku santun baik di lingkungan Madrasah, Rumah dan Masyarakat.
- 5) Meningkatkan kesadaran dan kecintaan hidup bersih serta sehat indah dilingkungan madrasah yang asri.

#### **c. Tujuan**

- 1) Tercapainya tujuan pendidikan nasional yang relavan dengan kebutuhan masyarakat.
- 2) Terwujudnya perilaku siswa berakhlakul karimah yang bercermin pada tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Meningkatkan proporsi lulusan yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan ternama.

- 4) Terciptanya iklim yang kompetitif yang kondusif dalam meraih prestasi.
- 5) Terlaksananya manajemen madrasah yang akuntabel, profesional, demokratis serta terciptakan suasana yang harmonis sesama warga madrasah.

#### 4. Keadaan Tenaga pendidik MTsN 2 Aceh Besar

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Jenjang Pendidikan	Mapel Utama/ Tugas
1	Dra. Salma	P	S1	Akidah & Ahlak
2	Ida Mulyana, S.Ag	P	S1	Akidah & Ahlak
3	Nurhijjah, S.Ag	P	S1	Akidah & Ahlak
4	Siti Rahma, S.Ag	P	S1	Bahasa Arab
5	Raihana, S.Ag	P	S1	Bahasa Arab
6	Idawani, S.Ag, M.Pd	P	S2	Bahasa Arab
7	Dewi Kartina, S.Pd	P	S1	Bahasa Indonesia
8	Rosmanidar, S.Pd.I	P	S1	Bahasa Indonesia
9	Azizah, S.Pd	P	S1	Bahasa Indonesia
10	Aida Junaidanur, S.Pd	P	S1	Bahasa Indonesia
11	Zarah Nurul Liza, S.Pd, M.Pd	P	S2	Bahasa Indonesia
12	Emita Handayani, S.Pd, Gr	P	S1	Bahasa Indonesia
13	Mawardinur, S.Ag, SH	L	S1	Bahasa Inggris
14	Mawaddah Warahmah, S.Ag, M.Pd	P	S2	Bahasa Inggris
15	Siti Maulia Rizki, S.Pd, I	P	S1	Bahasa Inggris
16	Aulia Zulmi, S.Pd, S.T	L	S1	Bahasa Inggris
17	Ernawati, S.Pd	P	S1	Bahasa Inggris
18	Ridwan, S.Ag	P	S1	Bimbingan

				Konseling
19	Nilawati, S. Ag	P	S1	Bimbingan Konseling
20	Vinda Julia Ariska, S.Psi	P	S1	Bimbingan Konseling
21	Nurdiana, S,Pd.I	P	S1	Bimbingan Konseling
22	Dra. Fakhriah	P	S1	Fiqih
23	Dra. Zanawiyah	P	S1	IPA
24	Dra. Nurdahri	P	S1	IPA
25	Drs. Zulkifli	L	S1	IPA
26	Dra. Juhari	P	S1	IPA
27	M. Yusuf, S. Ag	L	S1	IPA
28	Suji Hartini, S. Pd.,M. Si	P	S2	IPA
29	Azhari, SP	L	S1	IPA
30	Nani Suryani, Sd.I	P	S1	IPA
31	Akmal, S. Ag	P	S1	IPS
32	Dra. Maryam	P	S1	IPS
33	Drs. Zulfikar	L	S1	IPS
34	Saiful Amri, S. Pd	L	S1	IPS
35	Nasyrah Melati, S. Hut	P	S1	IPS
36	Farhah, S. Pd	P	S1Y	Kerajinan & Kesenian
37	Mahdiati, S. Pd	P	S1	Kerajinan & Kesenian
38	Sudirman M, S. Ag	L	S1	Matematika
39	Dra. Sri Rahayuningsih	P	S1	Matematika
40	Dra. Sri Ilham	P	S1	Matematika
41	Nurliana,S,A,g	P	S1	Matematika
42	Nurlaili,S.Pd	P	S1	Matematika

43	Siti Fahrina ,S.A,g	P	S1	Matematika
44	Yuni Fitriah	P	S1	Penjaskes
45	Ellysa Putri, S.Pd	P	S1	Penjaskes
46	Santi Sari, S. Pd.I	P	S1	Penjaskes
47	Helmiyanto, S. Pd	L	S1	Penjaskes
48	Ali Aruansah, S. Pd	L	S1	Penjaskes
49	Fandi Akbar, SH	L	S1	Ppkn
50	Fadhil Setiawan R, SH	L	S1	Ppkn
51	Nurul Shoumi, S.Pd	P	S1	Prakarya dan Kewirausahaan
52	Wahyuni J, S. Pd	P	S1	Prakarya dan Kewirausahaan
53	Nurhayati, S.Pd. I	P	S1	Qur'an Hadits
54	Akbar Sajiri, S. Pd. I	L	S1	Qur'an Hadits
55	Asmawita, S. Ag	P	S1	Sejarah Kebudayaan Islam
56	Zuaidar, S. Ag	P	S1	Sejarah Kebudayaan Islam
57	Fera Sidratun, S. Pd	P	S1	Seni Budaya
58	Riski Amalia, S. Pd	P	S1	Seni Budaya
59	Yusmawarni, S.Pd	P	S1	Bimbingan Konseling
60	Narson	L	S1Y	Kaur Tata Usaha
61	Yusmawarni, S.Pd	P	S1	Bendahara
62	Munawarah, S.HI	P	S1	Operator
63	Rahmi Hayati	P	S1	Operator
64	Yusnidar	P	SLTA	Staf Pustaka
65	Eli Darmawati, S.IP	P	D3	Staf Pustaka
66	Safrida	P	SLTA	Staf Pustaka
67	M. Radhi	L	SLTA	Staf Tata Pustaka
68	Fitriyah	P	SLTA	Sataf Tata Pustaka

69	Azhari	L	SLTA	Staf Tata Usaha
70	Muliadi	L	SLTA	Satpam
71	Muhammad Nur	L	SLTA	Pesuruh
72	Wida Purwani, Amd. Kep	P	D3	Petugas Kebersihan

#### 5. Data Jumlah Siswa MTsN 2 Aceh Besar

Tahun ajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Total Jlh Siswa Dan rombel	
	Jlh siswa	Jlh rombel	Jlh siswa	Jlh rombel	Jlh siswa	Jml rombel	Jlh siswa	Jlh rombel
2017 - 2018	22 4	7	250	7	245	7	719	21
2018 - 2019	22 5	7	226	7	240	7	691	21
2019 - 2020	22 3	7	225	7	239	7	687	21
2020 - 2021	22 4	7	224	7	222	7	670	21

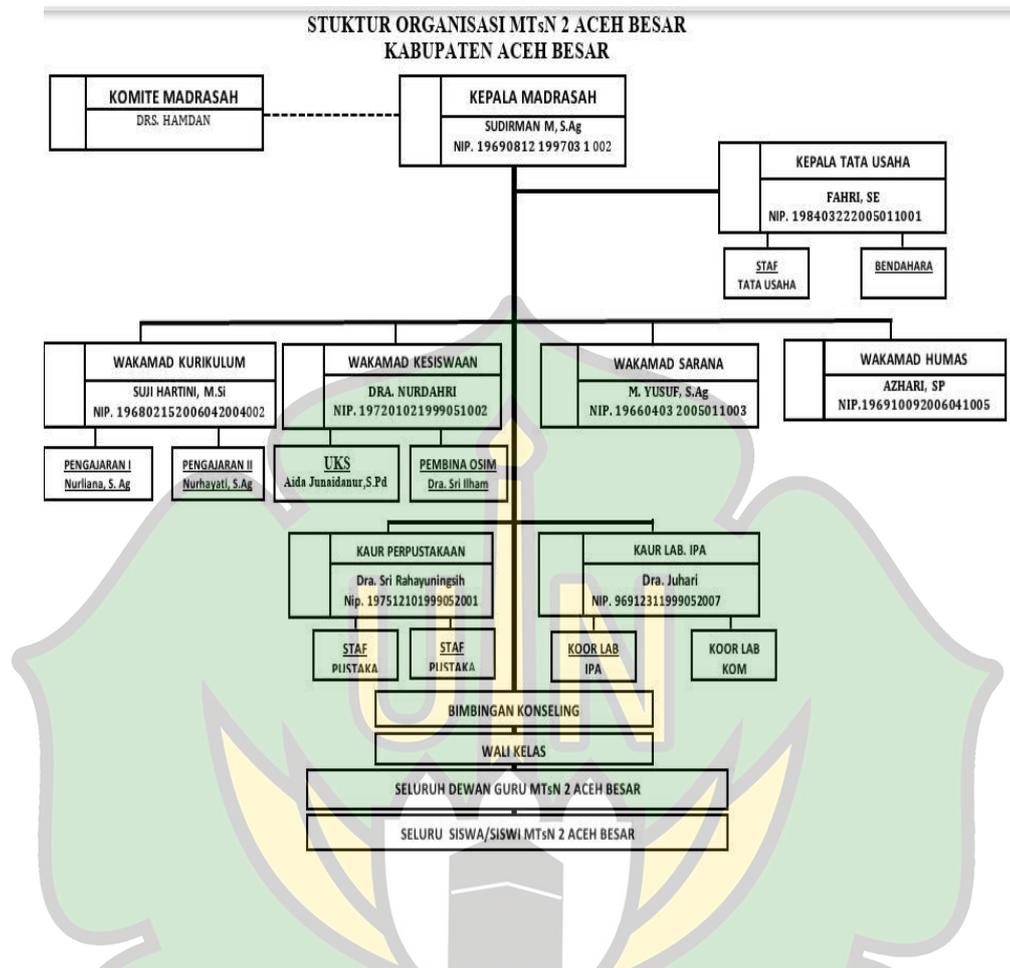
#### 6. Sarana dan Prasarana MTsN 2 Aceh Besar

No	Nama Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	21	Baik
2	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
3	Ruang Tenaga pendidik	1	Baik

4	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5	Laboratorium IPA	1	Baik
6	Laboratorium Komputer	1	Baik
7	Laboratorium Bahasa	-	-
8	Laboratorium Penjaskes	1	Baik
9	Perpustakaan	1	Baik
10	Ruang Ketrampilan	1	Baik
11	Ruang Kesenian	1	Baik
12	Ruang BK/BP	1	Baik
13	Ruang UKS	1	Baik
14	Ruang Koperasi	1	Baik
15	Ruang Mushalla	1	Baik
16	Ruang Aula	1	Baik
17	Rumah Dinas	1	Baik
18	Kantin	1	Baik
19	Toilet (WC Tenaga pendidik)	1	Baik
20	Toilet (WC siswa)	20	Baik
21	Ruang Piket	1	Baik



## 7. Struktus Organisasi



### B. Paparan Hasil Penelitian

#### 1. Faktor penunjang pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 di MTsN 2 Aceh Besar

Setelah mendapatkan surat izin penelitian, peneliti berkenan melakukan penelitian sampai batas waktu yang telah ditentukan. Peneliti mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung strategi tenaga pendidik MTsN 2 Aceh Besar untuk memperoleh data, peneliti melakukan wawancara Kepada Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Sapras, 10 Orang Tenaga Pendidik serta 10 Orang Peserta Didik. Faktor penunjang pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 di MTsN 2 Aceh Besar.

Pada masa pandemi Covid-19 pembelajaran akan dilaksanakan di rumah melalui media berbasis daring/online. Oleh sebab itu, tenaga pendidik

memerlukan penunjang dalam pembelajaran jarak jauh dengan adanya penunjang pembelajaran dapat mempermudah tenaga pendidik dan peserta didik dalam pelajaran, data yang peneliti lakukan terhadap subjek adalah terkait dengan faktor penunjang pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

#### **a. Kekuatan Yang Dimiliki Tenaga Pendidik**

##### **• Internal**

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada kepala madrasah kekuatan apa yang dimiliki tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19? Kepala Madrasah menjawab: “Kekuatan yang dimiliki oleh tenaga pendidik di madrasah ini pada masa pandemi Covid-19, tenaga pendidik memiliki pengetahuan atau perkembangan teknologi untuk menunjang prose pembelajaran berbasis online kepada peserta didik.”<sup>75</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada waka kurikulum. Waka kurikulum menjawab: “Kekuatan yang dimiliki tenaga pendidik yakni dengan menggunakan informasi teknologi (IT) yang baik, sarana dan prasarana yang memadai dan kualitas tenaga pendidik telah memenuhi syarat.”<sup>76</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada waka saptas. Waka saptas menjawab “Kemampuan kompetensi padagogik informasi teknologi (IT) yang dimiliki tenaga pendidik pada masa pandemi dapat dengan mudah mengakses pembelajaran kepada peserta didik.”<sup>77</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 1. Jawabannya yaitu: “Tenaga pendidik harus dituntut untuk kreatif dalam melaksanakan pembelajaran baik secara tatap muka maupun online yang pada saat itu sedang dijalani walaupun seperti kita ketahui pembelajaran tatap muka masih saja banyak peserta didik yang kurang memahami materi yang diberikan apa lagi pembelajaran dilaksanakan secara daring kurang maksimal”.<sup>78</sup>

<sup>75</sup> Wawancara Dengan Kepala Sekolah MTsN 2 Aceh Besar kamis 16 juni 2022

<sup>76</sup>Wawancara Dengan Waka Kurikulum MTsN 2 Aceh Besar 16 juni 2022

<sup>77</sup> Wawancara Dengan Waka Kurikulum MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2020

<sup>78</sup> Wawancara dengan guru 1 MTsN 2 Aceh besar 16 Juni 2022

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 2. Menjawab yaitu: "Kekuatan tenaga pendidik pada masa pandemi dalam proses pembelajaran, tenaga pendidik memeberikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan penuh ke ilkhlasan sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami pelajaran yang diberikan."<sup>79</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 3. Menjawab yaitu: "Kekuatan yang dimiliki tenaga pendidik di madrasah ini, motivasi belajar tenaga pendidik yang sangat update dalam bidang pengetahuan dan perkembangan teknologi pada saat ini."<sup>80</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 4. Jawabannya yaitu: "Tenaga pendidik telah sertifikasi serta menguasai materi (profesioanal) dalam melaksanakan penyampaian bahan pelajaran."<sup>81</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 5. Jawabannya yaitu: "Kekuatan yang dimiliki dalam diri tenaga pendidik telah menguasai padagogik dalam memahami karakteristik peserta didik sehingga tenaga pendidik dapat dengan mudah memberikan materi pelajaran yang dapat meningkat minat belajar di masa pandemi Covid-19."<sup>82</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 6. Jawabannya yaitu : "Kekuatan yang dimiliki tenaga pendidk adalah kompetensi sosial yang bisa mendekatkan diri dan mengelolah hubungan dengan peserta didik lebih baik dalam melaksanakan pembelajaran secara daring."<sup>83</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 7. Jawabannya yaitu : "Kekuatan yang dimiliki tenaga pendidik adalah kompetensi ekonomi tenaga pendidik, bertujuan untuk memenuhi kebutuahn

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan guru 2 MTsN 2 Aceh besar 16 Juni 2022

<sup>80</sup> Wawancara dengan guru 3 MTsN 2 Aceh besar 16 Juni 2022

<sup>81</sup> Wawancara dengan guru 4 MTsN 2 Aceh besar 16 Juni 2022

<sup>82</sup> Wawancara dengan guru 5 MTsN 2 Aceh besar 16 Juni 2022

<sup>83</sup> Wawancara dengan guru 6 MTsN 2 Aceh besar 16 Juni 2022

tenaga pendidik dalam melaksanakan pelajaran secara daring kepada peserta didik.”<sup>84</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 8. Jawabannya yaitu :”Kekuatan tenaga pendidik adalah memiliki pengetahuan dan kemampuan melakukan evaluasi terhadap hasil belajar yang telah di capai peserta didik.”<sup>85</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 9. Jawabannya yaitu :”Tenaga pendidik mampu mengelolah kelas yang dilaksanakan secara daring sebagai lingkungan belajar sehingga kegiatan pelajaran dapat terarah pada tujuan pembelajaran dengan baik di masa pandemi Covid-19.”<sup>86</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 10. Jawabannya yaitu :”Tenaga pendidik mampu mennggunakan kurikulum dan metode pelajaran yang inovatif, sehingga siswa tidak mudah merasa bosan dalam melaksanakan pelajaran secara daring.”<sup>87</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh di lapangan bahwa kekuatan internal madrasah dalam penguasaan materi, pembelajaran yang dimiliki tenaga pendidik telah sertifikasih (profesional), kemampuan kompetensi padagogik informasi teknologi (IT) telah mengikuti pelatihan dengan sangat baik, serta kemampuan padagogik dalam memahami karakteristik peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran secara daring.

---

<sup>84</sup> Wawancara dengan guru 7 MTsN 2 Aceh besar 16 Juni 2022

<sup>85</sup> Wawancara dengan guru 8 MTsN 2 Aceh besar 16 Juni 2022

<sup>86</sup> Wawancara dengan guru 9 MTsN 2 Aceh besar 16 Juni 2022

<sup>87</sup> Wawancara dengan guru 10 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

Faktor penunjang tenaga pendidik	
Aspek kekuatan internal	
No	
1	Kemampuan padagogik
2	Motivasi belajar pendidik
3	Sertifikasi (profesional)
4	Dor to dor

- **Eksternal**

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada kepala Madrasah MTsN 2 Aceh Besar, Pada pelaksanaan pembelajaran daring apakah tenaga pendidik memiliki dukungan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Beliau menjawab :“Dukungan dari madrasah dalam menyediakan wafi, serta komputer bagi tenaga pendidik dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.”<sup>88</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 1. Jawabannya yaitu: “Dukungan dari pemerintah memberikan kouta internet gratis kepada peserta didik dengan di salurkan ke setiap madrasah/sekolah dalam melaksanakan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik melalui aplikasih yang telah disediakan.”<sup>89</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 2. Jawabannya yaitu :”Dengan adanya dukungan dari orang tua peserta didik dengan memenuhi kebutuhan penunjang pembelajaran peserta didik untuk menyukseskan pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.”<sup>90</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 3. Jawabannya yaitu :”Dukungan orang tua peserta didik dalam

<sup>88</sup> Wawancara dengan kepala madrasah MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>89</sup> Wawancara dengan guru 1 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>90</sup> Wawancara dengan guru 2 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

pemantau pembelajaran yang akan dilaksanakan di rumah sehingga peserta didik dapat mudah memahami pembelajaran.”<sup>91</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 4. Menjawab yaitu: ”Kekuatan yang dimiliki tenaga pendidik pada pelaksanaan pembelajaran daring ini dengan adanya dukungan balai desa dalam membantu menyediakan sarana penunjang pembelajaran berupa memberikan akses internet kepada peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan jarak jauh.”<sup>92</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 5. Menjawab yaitu :”Dukungan dari swasta seperti warung kopi dalam membantu menyediakan akses internet bagi peserta didik yang ingin mengikuti pelajaran secara daring atau online.”<sup>93</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 6. Menjawab yaitu :”Dukungan dari madrasah dalam menyediakan prasarana bagi tenaga pendidik berupa ruang belajar khusus di ruang Lab Komputer untuk melakukan proses pembelajaran dengan peserta didik.”<sup>94</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 7. Jawabannya yaitu :”Dukungan dari masyarakat umum tidak mempersulitkan peserta didik dalam mengakses pembelajaran secara daring/online dimanapun yang mereka inginkan untuk mengikuti pembelajaran.”<sup>95</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 8. Jawabannya yaitu :”Dukungan dari perpustakaan balai desa dalam menyediakan sarana dan prasarana peserta didik, berupa menyediakan akses internet (wafi), bahan pelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dan jenjang pendidikan serta sesuai dengan kebutuhan peserta didik.”<sup>96</sup>

---

<sup>91</sup> Wawancara dengan guru 3 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>92</sup> Wawancara dengan guru 4 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>93</sup> Wawancara dengan guru 5 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>94</sup> Wawancara dengan guru 6 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>95</sup> Wawancara dengan guru 7 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>96</sup> Wawancara dengan guru 8 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 9. Jawabannya yaitu :”Dukungan dari perpustakaan wilayah untuk memudahkan peserta didik dengan memberikan pinjaman buku yang sesuai kebutuhan peserta didik sehingga peserta didik lebih dapat banyak memahami materi yang sesuai dengan diberikan oleh tenaga pendidik.”<sup>97</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 10. Jawabannya yaitu :”Banyaknya dukungan dari luar dalam menyukseskan pembelajaran yang dilaksanakan peserta didik secara daring, seperti dukungan madrasah dan pemerintah dalam menyediakan kouta internet gratis sehingga bagi peserta didik dapat meningkatkan minat belajarnya walaupun masa pandemi menjadi suatu hambatan bagi peserta.”<sup>98</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh di lapangan bahwa kekuatan eksternal yang dimiliki, dengan adanya dukungan dari madrasah dalam menyediakan sarana dan prasarana kepada tenaga pendidik dalam menyediakan ruang khusus untuk melaksanakan proses pembelajaran ke peserta didik, dukungan orang tua dalam membantu menyediakan sarana penunjang pembelajaran serta orang tua juga ikut dalam pemantauan pembelajaran peserta didik.

<b>Faktor penunjang tenaga pendidik</b>	
<b>Aspek kekuatan eksternal</b>	
No	
1	Dukungan madrasah
2	Dukungan orang tua
3	Dukungan masyarakat

<sup>97</sup> Wawancara dengan guru 9 MTsN 2 Aaceh Besar 16 Juni 2022

<sup>98</sup> Wawancara dengan guru 10 MTsN 2 Aaceh Besar 16 Juni 2022

## **b. Peluang yang dimiliki tenaga pendidik**

- **Internal**

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada kepala madrasah peluang apa yang dimiliki tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19? Kepala Madrasah menjawab:”Peluang yang dimiliki tenaga pendidik yakni dengan memberikan kuis setiap hari melalui aplikasi Quiz”<sup>99</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada waka sapsras jawabannya yaitu :”Peluang tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik yakni dengan memberikan kuis setiap 15 menit akhir pelajaran”.<sup>100</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada waka kurikulum. Jawabannya yaitu :”Tenaga pendidik memanfaatkan bantuan dari pemerintah berupa kouta internet dan di berikan kepada peserta didik sehingga dapat dengan mudah mengakses pelajaran yang diberikan”.<sup>101</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 1. Jawabannya yaitu :”Peluang yang dimiliki tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar bagi peserta didik dengan cara mengikuti pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis online.”<sup>102</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 2. Jawabannya yaitu :”Pelung tenaga pendidik membuat pembelajaran secara online, dengan menggunakan media berbentuk video setelah itu peserta didik menyimpulkan hasil dari paparan video pembelajaran tersebut.”<sup>103</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 3. Jawabannya yaitu :”Semangatnya tenaga pendidik untuk mewujudkan

---

<sup>99</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>100</sup> Wawancara dengan waka Sapsras MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>101</sup> Wawancara dengan Waka Kurikulum MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>102</sup> Wawancara dengan guru 1 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>103</sup> Wawancara dengan guru 2 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

kinerjanya yang profesional dalam pelaksanaan pembelajaran kepada peserta didik di masa pandemi Covid-19.”<sup>104</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 4. Jawabannya yaitu :”Pengetahuan tenaga pendidik yang sangat luas dalam menguasai materi pelajaran yang akan di ajarkan kepada peserta didik.”<sup>105</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 5. Jawabannya yaitu :”Memberikan peluang bagi tenaga pendidik dalam mengikuti pelatihan pembuatan media secara online sehingga dapat dengan mudah mengaplikasikan kepada peserta didik di masa pelajaran daring/online.”<sup>106</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 6. Jawabannya yaitu :”Tenaga pendidik memberikan kuis kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat bertanggung jawab dalam pembelajaran yang diberikan, tenaga pendidik tanpa disadari telah menanamkan perilaku tagung jawab dalam diri peserta didik.”<sup>107</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 7. Jawabannya yaitu :”Tenaga pendidik membentuk suatu forum pembelajaran online berupa aplikasih yang telah disediakan seperti Class room, Zoom, Whatsapp untuk mempermudah peserta didik dalam memahami pembeajaran.”<sup>108</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 8. Jawabannya yaitu :”Tenaga pendidik dapat memberikan pembelajaran melalui media youtube dalam menambah wawasan pengetahuan peserta didik,”<sup>109</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 9. Jawabannya yaitu :”Peluang tenaga pendidik memberikan jam

---

<sup>104</sup> Wawancara dengan guru 3 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>105</sup> Wawancara dengan guru 4 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>106</sup> Wawancara dengan guru 5 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>107</sup> Wawancara dengan guru 6 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>108</sup> Wawancara dengan guru 7 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>109</sup> Wawancara dengan guru 8 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

tambahan bagi peserta didik diluar jam pembelajaran yang diberikan madrasah  
»<sup>110</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 10. Jawabannya yaitu :”Tenaga pendidik menciptakan pembelajaran menarik melalui diskusi tanya jawab sesama peserta didik sehingga tidak menimbulkan kejenuhan dalam menjalankan proses pembelajaran.”<sup>111</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh di lapangan bahwa peluang internal yang dimiliki madrasah tenaga pendidik, mengikuti pelatihan pembuatan media pembelajaran secara online, dapat memberikan quis setiap hari melalui aplikasih Quizes serta tenaga pendidik memanfaatkan bantuan dari pemerintah berupa kouta internet dalam menyukseskan proses pembelajaran yang yang diberikan kepada peserta didik.

<b>Faktor penunjang tenaga pendidik</b>	
<b>Aspek peluang internal</b>	
No	
1	Memberikan Quiz
2	Memanfaatkan bantuan dari pemerintahan
3	Memberikan jam tambahan di luar pembelajaran

- **Eksternal.**

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada kepala Madrasah MTsN 2 Aceh Besar. Apakah tenaga pendidik melibatkan masyarakat dalam menyukseskan pelaksanaan pembelajaran daring (online)? Jawabannya yaitu :”Peluang yang dimiliki tenaga pendidik adalah dengan mengajak kerja sama stakeholder dalam menunjang pembelajaran masa pandemi Covid-19”<sup>112</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 1. Jawabannya yaitu :”Peluang yang dimiliki tenaga pendidik dalam

<sup>110</sup> Wawancara dengan guru 9 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>111</sup> Wawancara dengan guru 10 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>112</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19 dengan melibatkan balai desa untuk menyediakan Wafi dan sarana”<sup>113</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 2. Jawabannya yaitu :”Tenaga pendidik melibatkan swasta seperti warung kopi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik berupa menyediakan Wafi dan tempat“.<sup>114</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 3. Jawabannya yaitu :”Tenaga pendidik melibatkan orang tua peserta didik dalam pemantauan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19”.<sup>115</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 4. Jawabannya yaitu :”Tenaga pendidik melibatkan masyarakat dalam meningkatkan minat belajar peserta didik berupa menyediakan sarana bagi peserta didik seperti tempat yang nyaman dan tenang untuk melaksanakan pembelajaran.”<sup>116</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 5. Jawabannya yaitu :”Peluang yang dimiliki tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar yakni dengan melibatkan orang tua peserta didik untuk menyediakan sarana penunjang pembelajaran berupa gadget di masa pandemi Covid-19”.<sup>117</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 6. Jawabannya yaitu :”peluang yang dimiliki tenaga pendidik dengan melibatkan keluarga peserta didik dalam pemantauan pelajaran yang diberikan oleh tenaga pendidik”.<sup>118</sup>

---

<sup>113</sup> Wawancara dengan guru 1 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>114</sup> Wawancara dengan guru 3 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>115</sup> Wawancara dengan guru 3 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>116</sup> Wawancara dengan guru 4 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>117</sup> Wawancara dengan guru 5 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>118</sup> Wawancara dengan guru 6 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 7. Jawabannya yaitu :”Peluang yang dimiliki untuk meningkatkan minat belajar peserta didik tenaga pendidik melibatkan aparatur desa untuk menyediakan sarana dan prasaran untuk menunjang pembelajaran bagi peserta didik yang memiliki hambatan dalam pelajaran”.<sup>119</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 8. Jawabannya yaitu :”Tenaga pendidik melibatkan masyarakat umum untuk menyediakan tempat dan wafi serta memudahkan peserta didik dalam mengakses pelajaran yang diberikan pada masa pandemi”.<sup>120</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 9. Jawabannya yaitu :”mengajak kerja sama stakeholder dalam menunjang pembelajaran masa pandemi Covid-19”.<sup>121</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 10. Jawabannya yaitu :”Melibatkan pemerintah dalam membantu menyediakan kouta internet untuk menunjang pembelajaran pada masa pandemi Covid-19”.<sup>122</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh di lapangan bahwa peluang internal yang dimiliki madrasah, tenaga pendidik melibatkan masyarakat baik dari balai desa, wira swasta seperti warkop (warung kopi) menyediakan wifi, warung internet (warnet) dalam menyediakan penunjang pembelajaran serta dukungan dari orang tua peserta didik untuk membantu menyediakan sarana penunjang pembelajaran bagi peserta didik.

---

<sup>119</sup> Wawancara dengan guru 7 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>120</sup> Wawancara dengan guru 8 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>121</sup> Wawancara dengan guru 9 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>122</sup> Wawancara dengan guru 10 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<b>Faktor penunjang tenaga pendidik</b>	
<b>Aspek peluang eksternal</b>	
No	
1	Melibatkan balai desa
2	Melibatkan orang tua
3	Melibatkan masyarakat

## **2. Penghambat Pendidik Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTsN 2 Aceh Besar**

Penghambat pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Aceh Besar. Pada masa pandemi Covid-19 pembelajaran akan dilaksanakan di rumah melalui media berbasis online, dalam pembelajaran jarak jauh banyak penghambat dalam penunjang pembelajaran, data yang ingin peneliti lakukan terhadap subjek adalah terkait dengan penghambat pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Hambatan pendidik terbagi menjadi dua antara lain:

### **a. Kelemahan pendidik pada masa pandemi Covid-19**

#### **• Internal**

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada kepala madrasah apa yang menjadi penghambat bagi tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19? Kepala madrasah mengatakan :“Masih banyak peserta didik yang tidak memiliki gadget dalam menunjang proses pembelajaran sehingga menjadi suatu hambatan dan kelemahan bagi tenaga pendidik dan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran”.<sup>123</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 1. Jawabannya yaitu :”Iya, banyak hal yang menjadi kelemahan dalam

<sup>123</sup> Wawancara dengan kepala Madrasah MTsN 2 Aceh Besar 17 Juni 2022

proses pembelajaran jarak jauh salah satunya peserta didik dituntut harus memiliki gadget untuk mengikuti pembelajaran.”<sup>124</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 2. Jawabannya yaitu :” Iya, kelemahan dalam pembelajaran daring bagi tenaga pendidik sendiri yaitu waktu yang sangat singkat dalam penyampaian materi pembelajaran sehingga banyak peserta didik tidak dapat memahami penjelasan materi yang diberikan oleh tenaga pendidik.”<sup>125</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 3. Jawabannya yaitu :”Pada proses pembelajaran daring banyak hal yang menjadi kelemahan dalam melaksanakan pembelajaran, seperti kita ketahui dari sisi sarana penunjang pembelajaran berupa gadget, kouta internet dimana tidak semua orang tua mampu menyediakan alat penunjang pembelajaran jarak jauh di tambah lagi ekonomi pada saat itu menurun.”<sup>126</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 4. Jawabannya yaitu :”Iya dalam proses pembelajaran daring ini masih banyak penghambat yang menjadi kelemahan dalam melaksanakan pembelajaran daring, kurangnya dana atau biaya dalam memenuhi kebutuhan penunjang pembelajaran daring.”<sup>127</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 5. Jawabannya yaitu :”Iya, dalam proses pembelajaran daring masih banyak kelemahan dalam melaksanakan pembelajaran daring peserta didik yang tidak memiliki gadget, laptop dalam melaksanakan pembelajaran, itu menjadi suatu hambatan bagi peserta didik dan tenaga pendidik.”<sup>128</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 6. Jawabannya yaitu :”Kurangnya kedisiplinan tenaga pendidik untuk melaksanakan tugas dan sering datang terlambat, sehingga dalam melaksanakan

---

<sup>124</sup> Wawancara dengan guru 1 MTsN 2 Aceh Besar 16 juni 2022

<sup>125</sup> Wawancara dengan guru 2 MTsN 2 Aceh Besar 16 juni 2022

<sup>126</sup> Wawancara dengan guru 3 MTsN 2 Aceh Besar 16 juni 2022

<sup>127</sup> Wawancara dengan guru 4 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>128</sup> Wawancara dengan guru 5 MTsN 2 Aceh Besar 16 juni 2022

pembelajaran daring/online kepada peserta didik banyak menghabiskan waktu yang terbuang sia-sia dalam pembelajaran daring begitu sangat singkat.”<sup>129</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 7. Jawabannya yaitu :”Rendahnya semangat tenaga pendidik dalam mengajarkan peserta didik pada masa pandemi Covid-19 di sebabkan oleh rendahnya prestasi peserta didik.”<sup>130</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 8. Jawabannya yaitu :”Tenaga pendidik kurang menguasai berbagai teori belajar, sehingga proses pembelajaran cenderung menonton video sehingga peserta didik mudah merasa bosan dan jenuh dalam pembelajaran daring.”<sup>131</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 9. Jawabannya yaitu :”tenaga pendidik sering meninggalkan ruang pembelajaran zoom saat jam pelajaran sehingga proses belajar mengajar tidak berjalan dengan lancar.”<sup>132</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 10. Jawabannya yaitu :”Kurangnya biaya dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran secara daring yang dimana pada masa itu ekonomi pendapatan sangat menurun sehingga kelemahan.”<sup>133</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh di lapangan bahwa kelemahan internal yang dimiliki madrasah, rendahnya semangat tenaga pendidik dalam melaksanakan pembelajaran dikarenakan rendahnya prestasi peserta didik, banyaknya peserta didik masih belum memiliki gadget untuk mengikuti proses pembelajaran, waktu pelaksanaan pembelajaran yang sangat begitu singkat, kurangnya biaya dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran secara daring.

---

<sup>129</sup> Wawancara dengan guru 6 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>130</sup> Wawancara dengan guru 7 MTsN 7 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>131</sup> Wawancara dengan guru 8 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>132</sup> Wawancara dengan guru 9 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>133</sup> Wawancara dengan guru 10 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

Faktor penghambat tenaga pendidik	
Aspek peluang internal	
No	
1	Waktu yang singkat
2	Kurangnya dana/biaya
3	Tidak memiliki gadget

- **Eksternal**

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada kepala madrasah MTsN 2 Aceh Besar. Pada pelaksanaan pembelajaran secara daring apakah jaringan internet tidak menjadi kendala bagi tenaga pendidik? Jawabannya yaitu :”Jaringan internet adalah menjadi suatu kelemahan bagi peserta didik dan tenaga pendidik dalam melaksanakan pembelajaran, di mana jaringan internet menjadi faktor utama dalam pembelajaran jarak jauh/berbasis online”<sup>134</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 1. Jawabannya yaitu :”Kelemahan dalam proses pembelajaran jarak jauh, tidak semua peserta didik memiliki gadget, dan internet yang tidak maksimal, serta kurangnya pantauan terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran”.<sup>135</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 2. Jawabannya yaitu :”Iya, kelemahan pembelajaran bergantung dengan keadaan jaringan internet di wilayah dan daerah masing-masing seperti kita ketahui setiap daerah jaringan internetnya berbeda-beda, itu menjadi suatu kelemahan dalam proses pembelajaran daring ini.”<sup>136</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 3. Jawabannya yaitu :”kelemahan tenaga pendidik dalam proses pembelajaran yaitu kurang maksimal pembelajaran, seperti kita ketahui

<sup>134</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>135</sup> Wawancara dengan guru 1 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>136</sup> Wawancara dengan guru 2 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

pembelajaran tatap muka saja masih banyak peserta didik yang kurang memahami materi apa lagi pembelajaran daring/ jarak jauh.”<sup>137</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 4. Jawabannya yaitu :”Iya, yang menjadi kelemahan dalam melaksanakan pembelajaran daring antara lain jaringan internet dari propraider (penyediaan jasa) yang tidak stabil.”<sup>138</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 5. Jawabannya yaitu :”Yang menjadi kelemahan dalam proses pembelajaran jarak jauh yakni mahalnya kouta internet sehingga berpengaruh dalam melaksanakan pembelajaran yang dimana tidak semua peserta didik mampu menyediakan kouta internet.”<sup>139</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 6. Jawabannya yaitu :”Kesejahteraan tenaga pendidik atau karyawan yang tidak terpenuhi sehingga penghasilan yang diperoleh dari sekolah tidak mampu mencukupi keperluan tenaga pendidik.”<sup>140</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 7. Jawabannya yaitu :”Kurangnya kenyamanan atau kepuasan yang diberikan kepada tenaga pendidik saat kegiatan belajar dan mengajar.”<sup>141</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 8. Jawabannya yaitu :” Kelemahannya dengan adanya pergantian terus-menerus kurikulum, maka tenaga pendidik kurangnya dalam penguasaan materi pembelajaran.”<sup>142</sup>

---

<sup>137</sup> Wawancara dengan guru 3 MTsN 2 Aceh Besar 16 juni 2022

<sup>138</sup> Wawancara dengan guru 4 MTsN 2 Aceh Besar 16 juni 2022

<sup>139</sup> Wawancara dengan guru 5 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>140</sup> Wawancara dengan guru 6 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>141</sup> Wawancara dengan guru 7 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>142</sup> Wawancara dengan guru 8 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 9. Jawabannya yaitu :”Kelemahan dalam melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi hanya bergantung dengan stabilnya jaringan yang tersedia.”<sup>143</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 10. Jawabannya yaitu :”Kurangnya kepuasan peserta didik terhadap materi yang diberikan oleh tenaga pendidik dikarenakan waktu pelaksanaan pembelajaran yang sangat begitu singkat di masa pandemi Covid-19.”<sup>144</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh di lapangan bahwa kelemahan eksternal yang dimiliki madrasah, kurangnya kepuasan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan tenaga pendidik dikarenakan waktu yang begitu singkat, pergantian terus menerus kurikulum sehingga tenaga pendidik kurangnya menguasai materi, pembelajaran secara daring bergantung pada jaringan di setiap wilayah, serta kouta internet yang begitu sangat mahal sehingga menjadi suatu kelemahan dalam proses pembelajaran.”

<b>Faktor penghambat tenaga pendidik</b>	
<b>Aspek peluang eksternal</b>	
No	
1	Jaringan internet yang tidak stabil
2	Kouta internet yang mahal
3	Kurangnya kepuasan dalam menerima materi pelajaran

#### **b. Ancaman Bagi Tenaga Pendidik**

- **Internal**

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada kepala madrasah, yang menjadi ancaman bagi tenaga pendidik dalam meningkat minat belajar pada masa

<sup>143</sup> Wawancara dengan guru 9 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>144</sup> Wawancara dengan guru 10 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

pandemi Covid-19 Jawabannya yaitu :”Kurangya pemahaman peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran daring,”<sup>145</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 1. Jawabannya yaitu :”Tenaga pendidik yang lama masih kurangnya pemahaman kemampuan kompetensi pedagogik digital Informasi teknologi (IT) dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.”<sup>146</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 2. Jawabannya yaitu :”Tidak memenuhi kebutuhan sarana pembelajaran jangka panjang sehingga menjadi suatu ancaman bagi tenaga pendidik dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.”<sup>147</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 3. Jawabannya yaitu :”Penyampaian materi yang diberikan tenaga pendidik kepada peserta didik pada masa pandemi Covid-19 pembelajaran dilaksanakan dirumah tidak maksimal.”<sup>148</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 4. Jawabannya yaitu :”Kelelahan jasmani dan kelelahan rohani tenaga pendidik berdampak pada psikologis sehingga tidak akan berjalannya pembelajaran yang dilaksanakan secara daring.”<sup>149</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 5. Jawabannya yaitu :”Kurangya motivasi tenaga pendidik dalam menguasai perkembangan teknologi pada masa pembelajaran daring.”<sup>150</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 6. Jawabannya yaitu :”Tidak mengikuti pelatihan pembuatan media

---

<sup>145</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>146</sup> Wawancara dengan guru 1 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>147</sup> Wawancara dengan guru 2 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>148</sup> Wawancara dengan guru 3 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>149</sup> Wawancara dengan guru 4 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>150</sup> Wawancara dengan guru 5 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

pembelajaran yang akan di aplikasikan kepada peserta didik pada masa pelaksanaan pembelajarang dimulai.”<sup>151</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 7. Jawabannya yaitu :”Tenaga pendidik kewalahan dalam menajalankan proses pembelajaran secara daring/online.”<sup>152</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 8. Jawabannya yaitu :”Pembelajaran secara daring berdampak pada psikologis tenaga pendidik sehingga tidak akan berjalannya pembelajaran yang dilaksanakan secara daring.”<sup>153</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 9. Jawabannya yaitu :”Kurangny a arahan tenaga pendidik kepada peserta didik saat melaksanakan pembelajaran daring dikarenakan waktu sangat terbatas.”<sup>154</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 10. Jawabannya yaitu :”Kurangny a pesersiapan tenaga pendidik dalam melaksanakan pembelajaran seperti membuat media yang akan di berikan kepada peserta didik.”<sup>155</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh di lapangan bahwa ancaman internal yang dimiliki madrasah, Kurangnya motivasi tenaga pendidik dalam menguasai perkembangan teknologi pada masa pembelajaran daring, persiapan tenaga pendidik melaksanakan pembelajaran dalam pembuatan media kepada peserta didik masih kurang, serta kurangnya arahan tenaga pendidik kepada peserta didik dikarenakan waktu yang sangat terbatas.

---

<sup>151</sup> Wawancara dengan guru 6 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>152</sup> Wawancara dengan guru 7 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>153</sup> Wawancara dengan guru 8 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>154</sup> Wawancara dengan guru 9 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>155</sup> Wawancara dengan guru 10 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

Faktor penghambat tenaga pendidik	
Aspek ancaman internal	
No	
1	Psikologi kejenuhan dan kebosanan
2	Kurangnya pemahaman peserta didik
3	Pembelajaran yang kurang maksimal

- **Ekternal**

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada kepala madrasah, apa yang menjadi ancaman bagi tenaga pendidik dalam meningkat minat belajar pada masa pandemi Covid-19 Jawabannya yaitu :”Terdapat beberapa siswa yang tidak mengikuti pembelajaran sesuai dengan prosedur.”<sup>156</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 1. Jawabannya yaitu :”Pemerintah masih kurang maksimal dalam berikan kesejahteraan kepada tenaga pendidik.”<sup>157</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 2. Jawabannya yaitu :”Kurangnya perhatian pemerintah terhadap kemajuan pendidikan yang ada di Indonesia.”<sup>158</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 3. Jawabannya yaitu :”Adanya kebijakan sistem pendidikan yang sering berubah-ubah, menjadi suatu ancaman bagi tenaga pendidik dalam menyediakan materi kepada peserta didik.”<sup>159</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 4. Jawabannya yaitu :”Terdapat beberapa peserta didik pada saat

<sup>156</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>157</sup> Wawancara dengan guru 1 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>158</sup> Wawancara dengan guru 2 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>159</sup> Wawancara dengan guru 3 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

pembelajaran berlangsung secara Zoom banyak dari mereka tidak berada di tempat pada proses pembelajaran.”<sup>160</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 5. Jawabannya yaitu :”Masih kurangnya motivasi atau dorongan orang tua dalam pemantau pembelajaran bagi peserta didik.”<sup>161</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 6. Jawabannya yaitu :”Kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring sehingga pembelajaran yang di sampaikan oleh tenaga pendidik tidak tersampaikan ke peserta didik.”<sup>162</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 7. Jawabannya yaitu :”Terdapat kejenuhan pada peserta didik saat pembelajaran berlangsung dikarenakan materi pembelajaran yang diberikan tenaga pendidik tidak menarik sehingga menimbulkan kejenuhan bagi peserta didik.”<sup>163</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 8. Jawabannya yaitu :”Kurangnya persiapan pada peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran daring.”<sup>164</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 9. Jawabannya yaitu :”Kurangnya kesadaran dan dorongan pada diri peserta didik untuk memotivasi dalam membangkitkan minat belajar pada masa pandemi covid-19.”<sup>165</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 10. Jawabannya yaitu :”Kurangnya kesadaran pada diri peserta didik dalam membagi waktu belajar, bermain, istirahat di masa pandemi Covid-19.”<sup>166</sup>

---

<sup>160</sup> Wawancara dengan guru 4 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>161</sup> Wawancara dengan guru 5 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>162</sup> Wawancara dengan guru 6 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>163</sup> Wawancara dengan guru 7 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>164</sup> Wawancara dengan guru 8 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>165</sup> Wawancara dengan guru 9 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>166</sup> Wawancara dengan guru 10 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh di lapangan bahwa ancaman eksternal yang dimiliki madrasah, Adanya kebijakan sistem pendidikan yang sering berubah-ubah menjadi suatu ancaman bagi tenaga pendidik dalam menyediakan materi, Kurangnya kesadaran dan dorongan motivasi pada diri peserta didik, Terdapat beberapa peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung secara Zoom banyak dari mereka tidak berada di tempat pada proses pembelajaran.

<b>Faktor penghambat tenaga pendidik</b>	
<b>Aspek ancaman eksternal</b>	
No	
1	Peserta didik tidak berada di tempat
2	Kurangnya kesadaran dan dorongan peserta didik
3	Kurangnya minat peserta didik

### **3. Dampak Strategi Pendidik Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTsN 2 Aceh Besar**

Bagaimana dampak strategi tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Aceh Besar. Pada masa pandemi Covid-19, dalam pembelajaran jarak jauh dampak dan strategi sangat berpengaruh bagi peserta didik dalam menunjang pembelajaran, data yang peneliti lakukan terhadap subjek adalah terkait dengan dampak strategi pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

#### **a. Dampak strategi pendidik**

- **Internal**

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada kepala madrasah MTsN 2 Aceh Besar dampak strategi pendidik terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran masa pandemi Covid-19. Jawabannya yaitu :”Strategi yang digunakan tenaga

pendidik pada masa pembelajaran daring, peserta didik dapat aktif dalam belajar walaupun tidak sepenuhnya.”<sup>167</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 1. Jawabannya yaitu :”Dampak strategi yang digunakan tenaga pendidik pada pelaksanaan proses pembelajaran daring/online, peserta didik dapat aktif dalam mengajukan pertanyaan disetiap pembelajaran berlangsung.”<sup>168</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 2. Jawabannya yaitu :”Peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tenaga pendidik pada saat proses pembelajaran berlangsung.”<sup>169</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 3. Jawabannya yaitu :”Pada proses pembelajaran peserta didik dapat aktif dalam berdiskusi dengan teman-temannya saat proses pembelajaran berlangsung.”<sup>170</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 4. Jawabannya yaitu :”Peserta didik dapat menyelesaikan sebuah masalah yang diberikan oleh tenaga pendidik berupa tugas.”<sup>171</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 5. Jawabannya yaitu :”Aktif dalam memamparkan hasil diskusi pada saat proses pembelajaran berlangsung.”<sup>172</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 6. Jawabannya yaitu :”Peserta didik aktif dalam memberikan saran atau pendapat saat proses pembelajaran berlangsung.”<sup>173</sup>

---

<sup>167</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>168</sup> Wawancara dengan guru 1 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>169</sup> Wawancara dengan guru 2 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>170</sup> Wawancara dengan guru 3 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>171</sup> Wawancara dengan guru 4 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>172</sup> Wawancara dengan guru 5 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>173</sup> Wawancara dengan guru 6 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 7. Jawabannya yaitu :”Peserta didik aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan tenaga pendidik di masa pandemi.”<sup>174</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 8. Jawabannya yaitu :”Peserta didik memiliki banyaknya luang waktu untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh tenaga pendidik.”<sup>175</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 9. Jawabannya yaitu :”Tugas yang diberikan oleh tenaga pendidik, peserta didik dapat menyimpulkan hasil diskusi mereka dengan baik.”<sup>176</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 10. Jawabannya yaitu :”Peserta didik dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik walaupun pembelajaran jarak jauh kurang maksimal.”<sup>177</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepad peserta didik apakah strategi yang digunakan tenaga pendidik pada saat proses pembelajaran dapat menumbuhkan minat dalam pembelajaran? peserta didik 1. Jawabannya yaitu :”Iya, strategi yang digunakan tenaga pendidik pada masa pembelajaran kami dapat aktif dalam proses pelajaran yang diberikan.”<sup>178</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada peserta didik 2. Jawabannya yaitu :”Strategi yang digunakan tenaga pendidik pada proses pembelajaran kami dapat aktif dalam mengajukan pertanyaan disetiap pembelajaran yang belum dapat kami pahami.”<sup>179</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada peserta didik 3. Jawabannya yaitu :”Tenaga pendidik pada saat proses pembelajaran

---

<sup>174</sup> Wawancara dengan guru 7 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>175</sup> Wawancara dengan guru 8 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>176</sup> Wawancara dengan guru 9 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>177</sup> Wawancara dengan guru 10 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>178</sup> Wawancara dengan Peserta Didik 1 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>179</sup> Wawancara dengan Peserta Didik 2 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

memberikan pertanyaan, kami dapat aktif dalam menjawab pertanyaan dengan baik yang diberikan tenaga pendidik.”<sup>180</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada peserta didik

4. Jawabannya yaitu :”Tugas kelompok yang diberikan oleh tenaga pendidik, kami dapat menyimpulkan hasil diskusi dengan baik.”<sup>181</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada peserta didik

5. Jawabannya yaitu :”Tugas yang diberikan tenaga pendidik di luar jam pembelajaran, kami dapat menyelesaikan dengan baik.”<sup>182</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada peserta didik

6. Jawabannya yaitu :”Pada saat proses pembelajaran yang di berikan tenaga pendidik, kami dapat meberi pendapat dan saran kepada tenaga pendidik untuk menghidupkan suasana pembelajaran dengan menarik.”<sup>183</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada peserta didik

7. Jawabannya yaitu :”Dengan adanya luang waktu untuk mengerjakan tugas yang diberikan tenaga pendidik, kami dapat mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya.”<sup>184</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada peserta didik

8. Jawabannya yaitu :”Pada masa pandemi proses pembelajaran yang diberikan tenaga pendidik kurang maksimal, namun kami dapat mengikuti pembelajran dengan baik dan aktif pada saat pelaksanan proses pembelajaran yang diberikan.”<sup>185</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada peserta didik

9. Jawabannya yaitu :”Strategi yang digunakan tenaga pendidik pada masa

---

<sup>180</sup> Wawancara dengan Peserta Didik 3 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>181</sup> Wawancara dengan Peserta Didik 4 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>182</sup> Wawancara dengan Peserta Didik 5 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>183</sup> Wawancara dengan Peserta Didik 6 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>184</sup> Wawancara dengan Peserta Didik 7 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>185</sup> Wawancara dengan Peserta Didik 8 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

pembelajaran daring kepada kami, dapat menumbuhkan minat belajar dan semangat walapun pembelajaran dilaksanakan secara daring/online.”<sup>186</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada peserta didik 10. Jawabannya yaitu :”strategi tenaga pendidik dalam memberikan materi pelajaran pada masa pandemi. Kami dapat mengikuti proses pembelajaran tanpa adanya paksaan sehingga kami memiliki banyak luang waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh tenaga pendidik, dan kami mengerjakan tugas tidak terburu-buru.”<sup>187</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh di lapangan bahwa dampak internal yang dimiliki madrasah. Dampak strategi yang digunakan tenaga pendidik pada masa pembelajaran daring, peserta didik dapat aktif dalam belajar walaupun tidak sepenuhnya. Peserta didik mau mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan serta berdiskusi dengan rekan-rekan dalam menyimpulkan hasil pembelajaran yang diberikan oleh tenaga pendidik kepada peserta didik.

<b>Dampak Strategi tenaga pendidik</b>	
<b>Aspek dampak internal</b>	
No	
1	Aktif dalam belajar walaupun kurang maksimal
2	Aktif menjawab pertanyaan yang diberikan
3	Aktif berdiskusi
4	Aktif mengajukan pertanyaan

- **Ekternal**

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada kepala madrasah MTsN 2 Aceh Besar dampak strategi pendidik terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran

<sup>186</sup> Wawancara dengan Peserta Didik 9 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>187</sup> Wawancara dengan Peserta Didik 10 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

masa pandemi Covid-19. Jawabannya yaitu :”Tenaga pendidik memberikan kuis setiap hari melalui aplikasih quizzes.”<sup>188</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 1. Jawabannya yaitu. Jawabannya yaitu :”Tenaga pendidik mengikuti pelatihan pembuatan media pembelajaran secara online kepada peserta didik.”<sup>189</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 2. Jawabannya yaitu :”tenaga pendidik juga melibatkan pengawasan orang tua terhadap peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung yang diberikan oleh tenaga pendidik sehingga peserta didik mau mengikuti pembelajaran.”<sup>190</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 3. Jawabannya yaitu :”dengan adanya dukungan dari balai desa dalam menyediakan wifi maka dari itu peserta didik dapat dengan mudah mengakses pembelajaran”<sup>191</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 4. Jawabannya yaitu :”dengan adanya dukungan dari wira swasta (warung kopi), memudahkan peserta didik untuk mengases pembelajaran tanpa disadari peserta didik menumbuhkan minat belajarnya tanpa merasakan kejenuhan dalam mengikuti proses pembelajaran.”<sup>192</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 5. Jawabannya yaitu :”dengan adanya dukungan dari pemerintah dalam menyedikan kouta internet gratis, maka peserta didik tidak merasa khawatir dalam penyediaan kouta internet .”<sup>193</sup>

---

<sup>188</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>189</sup> Wawancara dengan Tenaga Pendidik 1 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>190</sup> Wawancara dengan Tenaga Pendidik 2 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>191</sup> Wawancara dengan Tenaga Pendidik 3 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>192</sup> Wawancara dengan Tenaga Pendidik 4 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>193</sup> Wawancara dengan Tenaga Pendidik 5 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 6. Jawabannya yaitu :”dengan adanya dukungan dari orang tua dalam menyediakan gadget, peserta didik jadi mau mengikuti pembelajaran.”<sup>194</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 7. Jawabannya yaitu :”dengan tenaga pendidik mempublikasikan nilai yang di peroleh peserta didik, maka dapat menumbuhkan minat belajar menjadi lebih.”<sup>195</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 8. Jawabannya yaitu :”dengan tenaga pendidik memberikan reward kepada peserta didik yang mendapatkan nilai tertinggi maka peserta didik lainnya lebih giat dalam mengikuti pembelajaran.”<sup>196</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 9. Jawabannya yaitu :”dengan adanya pengawasan dari keluarga, peserta didik menjadi mau mengikuti proses pembelajaran hal yang tidak dapat dimengerti dalam materi yang diberikan oleh tenaga pendidik, dengan adanya keluarga peserta didik dapat bertanya kepada keluarga dalam membantu kesulitan pelajaran.”<sup>197</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada tenaga pendidik 10. Jawabannya yaitu :”tenaga pendidik memberikan tugas sehingga peserta didik dapat belajar dalam mengerjakan tugas yang diberikan tenaga pendidik.”<sup>198</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada peserta didik strategi apa yang digunakan tenaga pendidik pada saat pelaksanaan pembelajaran secara daring? Peserta didik 1. Jawabannya yaitu ;”dengan mendapatkan kouta

---

<sup>194</sup> Wawancara dengan Tenaga Pendidik 6 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>195</sup> Wawancara dengan Tenaga Pendidik 7 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>196</sup> Wawancara dengan Tenaga Pendidik 8 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>197</sup> Wawancara dengan Tenaga Pendidik 9 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>198</sup> Wawancara dengan Tenaga Pendidik 10 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

internet gratis dari pemerintah kami dengan mudah mengikuti pembelajaran daring/online yang diberikan.”<sup>199</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada peserta didik  
2. Jawabannya yaitu :”dengan adanya dukungan orang tua kami dapat dengan mudah untuk mengikuti pembelajaran berbasis online.”<sup>200</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada peserta didik  
3. Jawabannya yaitu :dengan adanya penunjang pembelajaran seperti gadget pada masa pembelajaran pandemi yang dimana pelaksanaan kegiatan serba media online maka kami dapat mengikuti proses pembelajaran.”

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada peserta didik  
3. Jawabannya yaitu :”dengan adanya tenaga pendidik memberikan quis kami dapat belajar dengan baik untuk mendapatkan nilai bagus.”<sup>201</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada peserta didik  
4. Jawabannya yaitu :”dengan adanya dukungan dari balai desa dalam menyediakan Wifi untuk memudahkan kami mengakses pembelajaran.”<sup>202</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada peserta didik  
5. Jawabannya yaitu :”pada masa pandemi pembelajaran dilaksanakan secara daring dalam mengikuti pembelajaran dibutuhkan alat media, jaringan internet yang bagus, kami tidak semua mampu menyediakan kouta atau alat media namun dengan adanya dukungan dari masyarakat dan wira swasta, dalam menyediakan berbagai akses untuk mengikuti proses pembelajaran seperti warkop (warung kopi) serta warung internet (warnet) dalam menyediakan alat media pembelajaran serta wafi untuk kami dapat dengan mudah mengikuti proses pembelajaran.”<sup>203</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada peserta didik  
6. Jawabannya yaitu :”dengan adanya dukungan dari perpustakaan desa dalam menyediakan berbagai macam buku yang disediakan untuk masyarakat umum,

<sup>199</sup> Wawancara dengan Pesrta Didik 1 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>200</sup> Wawancara dengan Pesrta Didik 2 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>201</sup> Wawancara dengan Pesrta Didik 3 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>202</sup> Wawancara dengan Pesrta Didik 4 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>203</sup> Wawancara dengan Pesrta Didik 5 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

sehingga kami bisa mendapatkan metari pembelajaran yang sesuai dengan mataeri pembelajaran diberikan tenaga pendidik.”<sup>204</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada peserta didik 7. Jawabannya yaitu :”dengan dukungan dari masyarakat dalam menyediakan layanan warung internet (warnet) kami dapat mengikuti pembelajaran yang diberikan tenaga pendidik.”<sup>205</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada peserta didik 8. Jawabannya yaitu :”saya, peserta didik yang tidak memiliki alat media pembelajaran dengan adanya dukungan jasa dari masyarakat dalam menyediakan warung internet (warnet), sangat membantu saya mengikuti proses pembelajara di masa pandemi covid-19 dimana semua aktifitas kegiatan yang di lakukan secara online.”<sup>206</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada peserta didik 9. Jawabannya yaitu :”pembelajaran masa pandemi sangat mebosankan semua aktifitas dilaksanakan secara daring, namun saya peserta didik dengan adanya dukungan dari seluruh jajaran, sehingga saya dapat mengikuti pelaksanaan proses pembelajaran yang diberikan dengan baik.”<sup>207</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada peserta didik 10. Jawabannya yaitu :”dengan adanya dorongan motivasi tenaga pendidik dalam memublikasikan hasil nilai pembelajaran, kami menjadi mau dalam belajar demi mendapatkan nilai yang bagus.”<sup>208</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh di lapangan bahwa dampak eksternal yang dimiliki madrasah, tenaga pendidik melibatkan orang tua dalam pengawasan pembelajaran di rumah, tenaga pendidik melibatkan balai desa dalam menyediakan wifi untuk mambantu peserta didik mengikuti proses pembelajaran, dukungan dari perpustakaan wilayah terhadap peserta didik dalam

<sup>204</sup> Wawancara dengan Pesrta Didik 6 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>205</sup> Wawancara dengan Pesrta Didik 7 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>206</sup> Wawancara dengan Pesrta Didik 8 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>207</sup> Wawancara dengan Pesrta Didik 9 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

<sup>208</sup> Wawancara dengan Pesrta Didik 10 MTsN 2 Aceh Besar 16 Juni 2022

menyediakan materi pembelajaran, serta dengan dorongan motivasi tenaga pendidik dalam mempublikasikan hasil belajar, peserta didik lainnya dapat lebih giat untuk belajar mendapatkan nilai yang lebih baik

<b>Dampak Strategi tenaga pendidik</b>	
<b>Aspek dampak eksternal</b>	
No	
1	Memberikan Quiz melalui aplikasih Quizes
2	Pengawasan dari orang tua
3	Dukungan dari masyarakat
4	Dukungan pemerintahan berupa kouta internet
5	Dukungan pendidik memberikan reward bagi peserta didik

### **C. Pembahasan Dan Hasil Penelitian**

Setelah melakukan penelitian di MTsN 2 Aceh Besar dengan judul Strategi Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19. Pada masa pandemi Covid-19 tenaga pendidik harus memiliki strategi untuk melangsungkan pembelajaran yang dilakukan secara daring sehingga tidak terjadi ketinggalan dalam pembelajaran bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian pada masa pandemi covid-19 tidak menjadi suatu hambatan bagi tenaga pendidik serta peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran. Oleh sebab itu, tenaga pendidik harus berkreativitas serta merancang strategi sehingga pandemi tidak menjadi suatu hambatan bagi keberlangsungannya pelajaran, hal yang terpenting adalah tenaga pendidik dan peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran walaupun wabah virus Covid-19 mewabah pada seluruh dunia, namun tidak menjadi suatu hambatan bagi pendidik dan peserta didik, serta tidak luput juga tenaga pendidik harus memiliki strategi yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi sehingga peserta didik tidak merasakan kejenuhan dan kebosanan dalam pembelajaran berlangsung.

## 1. Faktor Penunjang Pendidik Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTsN 2

Faktor penunjang tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik sangat diperlukan pada masa pandemi Covid-19, oleh karena itu pihak sekolah harus melengkapi kebutuhan pokok berupa sarana dan prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran pada masa daring khususnya tenaga pendidik. Adapun faktor penunjang tenaga pendidik di MTsN 2 Aceh Besar ditemukan dalam dua aspek antara lain :

### a. Kekuatan Yang Dimiliki Tenaga Pendidik

#### • Internal

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan dua faktor kekuatan yaitu; (1), tenaga pendidik yang telah berkompentensi profesional dan berkompentensi padagogik dalam melaksanakan pembelajaran masa pandemi Covid-19. (2), Motivasi tenaga pendidik dalam perkembangan teknologi serta memahami perkembangan karakteristik peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran sehingga tidak terjadi kejenuhan dalam diri pada saat melaksanakan proses pembelajaran.

Menurut Djumiran dkk, yang dikutip dalam jurnal Zainuddin Notanubun. Perkembangan kompetensi tenaga pendidik landasan pijaknya adalah undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, yang menjelaskan kompetensi tenaga pendidik meliputi kompetensi padagogik, kompetensi keperibadian dan kompetensi profesional, seperangkat penguasaan kemampuan yang haru ada dalam diri tenaga pendidik agar dapat mewujudkan penampilan unjuk kerja tenaga pendidik secara tepat.<sup>209</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan penunjang tenaga pendidik memiliki dua faktor kekuatan yakni : (1), kekuatan kompetensi profesional, kompetensi padagogik , (2), motivasi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran menciptakan suatu kreatifitas dalam melaksanakan proses pembelajaran bagi

---

<sup>209</sup> Zainuddin Notanubun. "Perkembangan Kompetensi Profesionalisme Guru di Era Digital (Abad 21)." *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, vol, 03. No, 1, Thn 2019, hlm 2549-9092.

peserta didik, dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 tenaga pendidik dengan cara menggunakan alat-alat komunikasi seperti penyediaan gadget, laptop serta komputer. Tenaga pendidik merupakan panutan terhadap keberhasilan peserta didik, untuk itu di perlukan staretegi tenaga pendidik yang profesioanal sebagai peran utama dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan, maka dari itu tenaga pendidik dituntut untuk mempunyai kemampuan motivasi dalam perkembangan pengetahuan pembelajaran yang baik dan kemampuan padagogik serta memiliki sertifikasi. Di kutip dari Jurnal Ita Rahmadayani dkk. Sertafikasi tenaga pendidik merupakan program pemberian sertifikat pendidik atau sertifikasih profesi kepada tenaga pendidik dan dosen, hal ini sebagai bentuk pengakuan dalam bentuk beukti formal yang diberikan tenaga pendidik dan dosesn sebagai tenaga profesional<sup>210</sup>

- **Ekternal**

Kekuatan yang dimiliki tenaga pendidik dengan adanya dukunga dari madrasah itu sendiri dalam menyediakan sarana dan prasarana seperti ruang khusus bagi tenaga pendidik untuk melaksanakan proses pembelajaran secara daring/online, dan juga adanya dukungan dari orang tua dalam menyediakan sarana pembelajaran seperti gadget, kouta internet bagi peserta didik sehingga dapat dengan mudah mengakses pembelajaran yang diberikan tenaga pendidik serta terlibat dalam pemantauan pembelajaran yang dilaksanakan di rumah.

Penelitian yang peneliti lakukan senada dengan penelitian Nurhasnawati. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar, pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu peserta didik dan tenaga pendidik, yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses pelajaran pada masa pandemi Covid-19, (*learning Process*)”<sup>211</sup>

---

<sup>210</sup> Ita Rahmadayani, Dkk. “Kreativitas Guru Bersertifikasi Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Banda Aceh.” *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, vol 21. No, 2, Thn 2021, hlm 151-161

<sup>211</sup> Nurhasnawati. “*Media Pembelajaran.*” (Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2011), h. 15

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor kekuatan yang dimiliki tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19, yakni dengan tenaga pendidik memiliki kemampuan kompetensi pedagogik digital dengan fasilitas madrasah, motivasi belajar tenaga pendidik dalam pengetahuan atau perkembangan teknologi, penguasaan materi yang dimiliki tenaga pendidik (profesional), penguasaan pedagogik dalam memahami karakteristik peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran. Serta dukungan madrasah dalam menyediakan sarana dan prasarana berupa ruang khusus bagi tenaga pendidik dalam melaksanakan pembelajaran, tenaga pendidik juga melibatkan orang tua dalam mendukung menyediakan sarana bagi anak serta pemantauan pembelajaran bagi peserta didik.

#### **b. Peluang Yang Dimiliki Tenaga Pendidik**

- **Internal**

Berdasarkan hasil penelitian peluang yang dimiliki tenaga pendidik untuk melaksanakan proses pembelajaran tenaga pendidik melibatkan balai desa, wira swasta dan masyarakat umum serta memanfaatkan bantuan dari pemerintah berupa kuota internet dan akan diberikan kepada peserta didik dalam mengakses pembelajaran yang diberikan. Tenaga pendidik juga menggunakan strategi *door to door* memberikan tugas dari rumah ke rumah yang lainnya, untuk mempermudah peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran adapun yang diberikan tenaga pendidik berupa quis, tugas serta reward kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran daring (online).

Tenaga pendidik menggunakan strategi *door to door* interaksi secara langsung antara tenaga pendidik dan peserta didik sehingga dalam penyampaian materi pembelajaran dapat dilakukan dengan mudah dan dapat dipahami peserta didik. pembelajaran *door to door* ini dimana seorang pendidik mengunjungi kediaman peserta didik untuk menyampaikan suatu pembelajaran (Yusuf dalam Asfuri, 2020:89).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan peluang yang dimiliki tenaga pendidik pada saat pelaksanaan pembelajaran daring dengan memanfaatkan bantuan dari pemerintah berupa kuota internet untuk disebarluaskan kepada peserta didik, dan tenaga pendidik juga melaksanakan pembelajaran dengan cara door to door dimana tenaga pendidik mendatangi kediaman peserta didik sehingga terciptanya pembelajaran yang bermakna menyenangkan dan peserta didik juga akan dapat aktif dalam belajar.

- **Eksternal**

Tenaga pendidik melibatkan masyarakat untuk mendukung proses pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19, memanfaatkan balai desa untuk memudahkan dalam melaksanakan proses pembelajaran daring yang dilaksanakan peserta didik dan wira swasta seperti café/warkop kopi, warnet yang menyediakan wifi sehingga peserta didik dapat mengakses pembelajaran daring yang telah diberikan oleh tenaga pendidik.

Pada masa pandemi Covid-19 tidak menjadi suatu hambatan bagi tenaga pendidik serta peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran. tenaga pendidik harus berkreasi serta merancang strategi pembelajaran sehingga tidak menjadi suatu hambatan bagi keberlangsungan proses pembelajaran, penelitian yang peneliti lakukan memiliki kesamaan dengan temuan dari Ita Rahmadayani dkk, Covid-19 tidak dapat menghentikan kreativitas tenaga pendidik dan siswa, dengan demikian diperlukan kreativitas, tenaga pendidik dalam merancang dan menggunakan media atau langkah yang sesuai tuntutan yaitu, (1), kelancaran berfikir, (2), keluwesan berfikir, (3), orisinalitas, (4), elaborasi, dengan demikian semakin bagus kreatifitas tenaga pendidik maka akan semakin bagus pengembangan media pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik.<sup>212</sup>

Penelitian yang peneliti lakukan senada dengan penelitian Lailatussadiyah dkk, tenaga pendidik merupakan ujung tombak terhadap kualitas peserta didik untuk itu diperlukan profesionalitas tenaga pendidik sebagai agen pembelajaran

---

<sup>212</sup> Ita Rahmadayani, Dkk. "Kreativitas Guru Bersertifikasi Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Banda Aceh," *Jurnal 1 Ilmiah DIDAKTIKA*, Vol. 21. No 2 (2020): h 151-161

dalam meningkatkan minat pembelajaran pendidikan, oleh sebab itu tenaga pendidik diuntut memiliki kopetansi yang bagus dengan demikian tenaga pendidik perlu diberikan pelatihan baik kompetensi profesional padagogik serta keperibadian social.<sup>213</sup>

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor peluang yang dimiliki tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19, yakni tenaga pendidik melibatkan masyarakat umum berupa balai desa dalam menyediakan sarana dan prasaran bagi peserta didik seperti wifi dan tempat bagi peserta pendidik untuk mengakses pembelajaran, tenaga pendidik juga melibatkan warkop (warung kopi) dan warung internet (warnet) pelayanan dalam memudahkan peserta didik yang tidak memiliki gadget serta kouta internet untuk mengikuti proses pembelajaran dengan adanya tenaga pendidik melibatkan beberapa aspek peserta didik dapat dengan mudah untuk mengikuti proses pembelajaran yang diberika oleh tenaga pendidik

## **2. Penghambat Pendidik Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19**

Selama masa pandemi Covid-19 proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara daring maka banyak menjadi hambatan dalam proses pembelajaran daring karena proses belajar daring tidak seperti belajar pada umumnya di sekolah, dan adapun kendala yang menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar peserta pada masa pandemi Covid-19. Dari segi sarana banyak siswa yang tidak memiliki gadget dan laptop serta jaringan internet tidak stabil untuk mengikuti proses pembelajaran jarak jauh, karena tidak semua orang tua peserta didik mampu menyediakan gadget untuk proses pembelajaran, apa lagi pada masa pandemi Covid-19 ekonomi drastis menurun.

Faktor penghambat tenaga pedidik dalam pelaksanaan pembeljaran daring terdapat tiga faktor penghambat yakni :faktor (1), waktu pelaksanaan dan komitmen dengan istruktur sangat terbatas (2), jaringan internet yang tidak stabil

---

<sup>213</sup> Lailatussaadah, dkk. "Faktor-Faktor Penunjang Dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring (online) PPg Dalam Jabatan (Daljab) pada Guru Perempuan Di Aceh." *Jurnal Of Child And Gender Studies*, Vol, 6. No, 2, Thn, 2020. Hlm, 41-50

dari propraider (penyediaan jasa). Faktor-faktor tersebut menjadi hambatan bagi tenaga pendidik terutama jaringan internet pembelajaran bergantung dengan bagus dan buruknya jaringan dalam pelaksanaan pembelajaran,

#### a. Kelemahan Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Minat Belajar

- **Internal**

Rendahnya semangat tenaga pendidik dalam mengajarkan peserta didik pada masa pandemi Covid-19 disebabkan oleh wtu pelaksanaan pembelajaran yang sangat begitu singkat sehingga menyebabkan rendahnya prestasi peserta didik dan kurangnya biaya atau dana dalam memenuhi kebutuhan pelaksanaan pembelajaran baik tanaga pendidik itu sendiri maupun peserta didik. Pada masa pandemi pembelajaran dilaksanakan di rumah atau daring/online menyebabkan banyaknya biaya yang dikeluarkan dalam memenuhi kebutuhan proses pembelajaran, tidak semua orang tua peserta didik mampu memenuhi kebutuhan dalam proses pembelajaran dikarenakan pada masa pandemi Covid-19 ekonomi yang di alami sangat menurun drastis sehingga itu menjadi suatu kelemahan dalam melaksanakan pembelajaran secara daring.

Hal tersebut senada dengan penelitian Muhibbin Syah, dan Slameto, faktor-faktor internal yang menjadi hambatan dalam pembelajaran :(1), faktor kesehatan tenaga pendidik dan faktor kesehatan peserta didik yang dimana faktor kesehatan menjadi suatau hambatan dalam proses pembelajaran. (2), faktor cacat tubuh juga menjadi suatu hambatan dalam proses pembelajaran daring yang dimana jika peserta didik kelamaan di depan layar akan mengakibatkan rusaknya penglihatan mata peserta didik.<sup>214</sup>

Berdasarkan pembahasan di atas peneliti dapat menyimpulkan adalah faktor-faktor yang menjadi kelemahan dalam meningkatkan minat belajar pada masa pandemi covid-19. Pada masa pandemi Covid-19 ekonomi yang di alami sangat menurun drastis sehingga tidak semua orang tua peserta didik mampu memenuhi kebutuhan dalam proses pembelajaran dan rendahnya motivasi tenaga

---

<sup>214</sup> Muhibbin Syah dkk. “*Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat belajar.*”  
h. 203

pendidik dalam mengajarkan peserta didik disebabkan oleh waktu pelaksanaan pembelajaran yang sangat begitu singkat sehingga menyebabkan rendahnya prestasi peserta didik.

- **Ekternal**

Faktor kelemahan yang dihadapi tenaga pendidik pada saat pelaksanaan daring/online, faktor lingkungan keluarga, tidak semua orang tua dan keluarga memiliki waktu untuk memantau pembelajaran dirumah serta dalam menyediakan alat penunjang pembelajaran secara daring yang dimana masa pandemi pendapatan ekonomi yang sangat menurun drastis. Faktor non sosial, seperti tidak memiliki sarana pembelajaran berupa gadget, laptop dan kuota internet, Jaringan internet menjadi suatu kelemahan bagi peserta didik dan tenaga pendidik dimana jaringan internet menjadi faktor utama dalam pembelajaran jarak jauh serta mahalnnya kouta internet sehingga banyak tidak mampu dalam menyediakan kouta internet yang begitu mahal, sebagian dari peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan memanfaatkan warkop (warung kopi), warnet (warung internet) sehingga bisa mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh tenaga pendidik pada masa pandemii covid-19.

Hal tersebut senada dengan penelitian Muhibbin Syah, dan Slameto, faktor-faktor eksternal yang menjadi hambatan dalam pembelajaran; (1), faktor lingkungan keluarga yang dimana keluarga tidak semua orang tua dan keluarga memiliki waktu untuk pemantau pembelajaran dirumah dan tidak semua orang tua mampu menyediakan alat penunjang pembelajaran secara daring yang dimana masa pandemi pendapatan ekonomi sangat menurun drastis. (2), Faktor non sosial, seperti memiliki sarana pembelajaran berupa gadget, laptop dan kuota internet yang dimana semua itu penunjang pembelajaran daring pada masa pandemi, sarana sangat menjadi penghambat pada masa Covid-19.<sup>215</sup>

Berdasarkan pembahasan di atas peneliti dapat menyimpulkan adalah faktor-faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar pada masa pandemi covid-19. faktor lingkungan keluarga, tidak semua orang tua dan keluarga

---

<sup>215</sup> Muhibbin Syah. *"Psikologi Belajar."* (Jakarta: Logos, 1991), h. 139

memiliki waktu untuk memantau pembelajaran di rumah serta dalam menyediakan alat penunjang pembelajaran secara daring yang dimana masa pandemi pendapatan ekonomi yang sangat menurun drastis dan faktor non sosial, seperti tidak memiliki sarana pembelajaran berupa gadget, laptop dan kuota internet. Pembelajaran secara daring tidak seperti pembelajaran pada umumnya dengan tatap muka dimana pembelajaran tatap muka semua peserta didik dapat mengakses pembelajaran secara langsung yang diberikan oleh tenaga pendidik. Sedangkan pembelajaran secara daring sangat sulit bagi peserta didik untuk mengakses pembelajaran dikarenakan peserta didik tidak semua memiliki gadget dan laptop untuk mengikuti pembelajaran dan waktu pelajaran sangatlah terbatas oleh sebab itu menjadi kelamahan dan hambatan dalam pembelajaran secara daring baik oleh tenaga pendidik maupun peserta didik itu sendiri.

#### **b. Ancaman yang di hadapai tenaga pendidik**

- **Internal**

Ancaman yang dihadapi tenaga pendidik pada saat melaksanakan pembelajaran yakni kurangnya penyediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yang disediakan sehingga menjadi suatu ancaman bagi tenaga pendidik serta peserta didik, sehingga berdampak pada pelaksanaan pembelajaran yang mengakibatkan kurangnya pemahaman peserta didik dalam materi yang dibagikan. Dengan adanya pembelajaran secara daring (online) maka berdampak pada psikologi tenaga pendidik dikarenakan harus memikirkan materi yang akan diberikan selanjutnya, pembelajaran daring tidak seperti pembelajaran pada umumnya yang dimana pendidik memberikan materi yang sesuai panduan kurikulum yang berlaku, namun pembelajaran daring harus memiliki strategi pembelajaran yang menarik sehingga tidak merasakan kejenuhan dan kebosan bagi peserta didik, dan tenaga pendidik harus bisa menghadapi berbagai macam karakter peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran online, serta tenaga pendidik harus lebih kreatif dalam menghadapi peserta didik dari jarak jauh. Oleh sebab itu, tenaga pendidik mempersiapkan strategi yang tepat serta menarik sehingga disaat pembelajaran berlangsung peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan.

Pembelajaran pada masa pandemi covid pada peserta didik yang dilaksanakan secara daing dengan menggunakan gadget dan alat media lainnya yang dimana menjadi suatu ancaman bagi peserta didik terhadap kesehatan penglihatan peserta didik terganggu, bahkan akan merasa kesulitan dalam memahami pembelajaran akibat kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran, sebagai mana yang telah di sampaikan oleh Kartini dkk, pembelajara yang dilaksanakan dengan alat teknologi berupa Gadget, Laptop dan komputer, yang berlebihan secara terus-menerus digunakan akan berdampak pada pada fungsi penglihatan peserta didik karna kelelahan okular dan fisik. Bagi peserta didik kelelahan mata dapat menyebabkan gangguan prilaku seperti gangguan emosi yang kurang stabil, konsentarsi dalam pembelajaran, gangguan tidur, prestasi menurun, mata kering, matah merah iritasi mata. Penglihatan kabur, skresi air mata, sakit pada leher, bagu dan panggung.<sup>216</sup>

- **Ekternal**

Kebijakan sistem pendidikan yang sering berubah-ubah menjadi suatu ancaman bagi tenaga pendidik dalam menyediakan materi, Kurangnya kesadaran dan dorongan motivasi pada diri peserta didik. Terdapat beberapa peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung secara Zoom banyak dari mereka tidak berada di tempat dikarenakan kurangnya pantau dari orang tua pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung

### **3. Dampak Startegi Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak dari strategi tenaga pendidik terhadap peseta didik pada masa pandemi Covid-19, memiliki startegi yang kraektivitas sehingga bisa berjalannya pembelajaran secara daring atau pembelajaran di rumah masing-masing, tenaga pendidik menggunakan strategi dengan memanfaatkan alat media dengan peserta didik serta melibatkan orang tua peserta didik dalam pengawasan pembelajaran di rumah untuk menyukseskan

---

<sup>216</sup> Kartini dkk, "Penyuluhan Menaja Kesehatan Mata Anak Selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Wabana Abdinas Sejahtera*." Vol 2, No, 1. Hlm 23.

pelajaran, strategi yang di gunakan tenaga pendidik memiliki dampak internal dan eksternal bagi peserta didik.

a. Strategi pendidik dalam peningkatan minat belajar

	Strenght (S)	Weaknes (W)
	1. Kemampuan pedagogik 2. Motivasi belajar pendidik 3. Sertifikasi (profesional) 4. Door to Door	1. Waktu yang singkat 2. Kurangnya biaya 3. Tidak memiliki gadget
Opportunities (O)	Strategi (SO)	Strategi (WO)
1. Melibatkan balai desa 2. Melibatkan orang tua 3. Melibatkan masyarakat	1. Menerapkan kemampuan pedagogik tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, agar dapat aktif dalam belajar, aktif berdiskusi, aktif mengajukan pertanyaan, aktif menjawab pertanyaan yang diberikan pendidik 2. Tenaga pendidik memotivasi diri dengan cara kapasitasibuilding agar dapat meningkatkan minat belajar sehingga peserta didik aktif dalam melaksanakan pembelajaran 3. Melaksanakan strategi pembelajaran dengan cara door to door serta	1. Memanfaatkan waktu yang singkat sebaik mungkin dengan cara melibatkan orang tua dalam pemantauan pembelajaran secara daring, agar peserta didik aktif dalam belajar 2. Terbatasnya biaya dalam melaksanakan proses pembelajaran secara daring, tenaga pendidik melibatkan desa dalam menyediakan sarana dan kebutuhan penunjang pembelajaran agar peserta didik dapat aktif dalam belajar

	melibatkan orang tua, agar peserta didik dapat aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran	3. Peserta didik yang tidak memiliki gadget, tenaga pendidik melibatkan masyarakat dalam menyediakan sarana bagi peserta didik berupa warnet sehingga peserta didik dapat aktif mengikuti proses pembelajaran
Threats (T)	Strategi (ST)	Strategi (WT)
<p>1. Peserta didik tidak berada di tempat</p> <p>2. Kurangnya kesadaran dan dorongan peserta didik</p> <p>3. Kurangnya minat peserta didik</p>	<p>1. Menerapkan kemampuan pedagogik tenaga pendidik dalam mengatasi peserta didik yang tidak berada di tempat pada saat proses pembelajaran berlangsung</p> <p>2. Tenaga pendidik memotivasi diri dengan cara kapabilitas bulding agar dapat meningkatkan kesadaran dalam memberikan dorongan kepada peserta didik agar dapat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan</p> <p>3. Memanfaatkan sertifikasi (profesional tenaga</p>	<p>1. Waktu pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi begitu sangat singkat sehingga dapat menurunkan minat peserta didik, namun tenaga pendidik melaksanakan strategi dengan cara memberikan jam tambahan di luar jam pembelajaran sehingga dapat mencegah menurunnya minat belajar peserta didik</p> <p>2. Kurangnya biaya dalam melaksanakan proses pembelajaran secara daring sehingga menumbuhkan</p>

	<p>pendidik), untuk melaksanakan strategi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik</p>	<p>kurangnya kesadaran dan dorongan bagi peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran, namun tenaga pendidik menggunakan strategi dengan cara melibatkan masyarakat dalam menyediakan sarana bagi peserta didik sehingga dapat mendorong peserta didik dan menyadarkan betapa penting pendidikan dalam kehidupan memudahkan</p> <p>3. Dalam melaksanakan proses pembelajaran secara daring sangat diperlukan gadget namun masih banyak peserta didik yang tidak memiliki gadget sehingga peserta didik pada pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak berada di tempat, namun tenaga pendidik menggunakan strategi</p>
--	--	--

		baik melibatkan masyarakat dalam menyediakan sarana pembelajaran berupa warnet maupun menggunakan strategi door to door ke setiap rumah peserta didik
--	--	---

Berdasarkan tabel di atas ditemukan bahwa terdapat strategi guru dalam peningkatan minat belajar peserta didik yang dilakukan oleh guru dalam dua aspek yaitu : aspek internal dan aspek eksternal

### 1) Aspek internal

- a) Menerapkan kemampuan pedagogik tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, agar dapat aktif dalam belajar, aktif berdiskusi, aktif mengajukan pertanyaan, aktif menjawab pertanyaan yang diberikan pendidik
- b) Tenaga pendidik memotivasi diri dengan cara kapasitibiulding agar dapat meningkatkan minat belajar sehingga peserta didik aktif dalam melaksanakan pembelajaran
  - Melaksanakan strategi pembelajaran dengan cara door to door serta melibatkan orang tua, agar peserta didik dapat aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran
  - Memanfaatkan waktu yang singkat sebaik mungkin dengan cara melibatkan orang tua dalam pemantauan pembelajaran secara daring, agar peserta didik aktif dalam belajar
  - Terbatasnya biaya dalam melaksanakan proses pembelajaran secara daring, tenaga pendidik melibatkan desa dalam menyediakan sarana dan kebutuhan penunjang pembelajaran agar peserta didik dapat aktif dalam belajar

- Peserta didik yang tidak memiliki gadget, tenaga pendidik melibatkan masyarakat dalam menyediakan sarana bagi peserta didik berupa warnet sehingga peserta didik dapat aktif mengikuti proses pembelajaran

## 2) Aspek eksternal

- Menerapkan kemampuan pedagogik tenaga pendidik dalam mengatasi peserta didik yang tidak berada di empat pada saat proses pembelajaran berlangsung
- Tenaga pendidik memotivasi diri dengan cara kapasitibulding agar dapat meningkatkan kesadaran dalam membrikan dorongan kepada peserta didik agat dapat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan
- Memanfaatkan sertifikasi (profesional tenaga pendidik), untuk melaksanakan strategi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik
- Waktu pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi begitu sangat singkat sehingga dapat menurunkan minat peserta didik, namun tenaga pendidik melaksanakan strategi dengan cara memberikan jam tambahan di luar jam pembelajaran sehingga dapat mencegah menurunnya minat belajar peserta didik
- Kurangnya biaya dalam melaksanakan proses pembelajaran secara daring sehingga menumbuhkan kurangnya kesadaran dan dorongan bagi peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran, namun tenaga pendidik menggunakan strategi dengan cara melibatkan masyarakat dalam menyediakan sarana bagi peserta didik sehingga dapat mendorong peserta didik dan menyadarkan betapa penting pendidikan dalam kehidupan memudahkan
- Dalam melaksanakan proses pembelajaran secara daring sangat diperlukan gadget namun masih banyak peserta didik yang tidak memiliki gadget sehingga peserta didik pada pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak berada di tempat, namun tenaga pendidik menggunakan strategi baik melibatkan masyrakat dalam menyediakan sarana pembelajaran berupa warnet maupun menggunakan strategi door to door ke setiap rumah peserta didik

Strategi yang digunakan tenaga pendidik pada masa pembelajaran pandemi Covid-19 peserta dapat aktif dalam belajar walaupun tidak sepenuhnya, peserta didik dapat memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh tenaga pendidik serta dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dan aktif dalam mengajukan pertanyaan kepada tenaga pendidik sehingga proses pembelajaran tidak merasakan kejenuhan dan kebosanan saat pembelajaran berlangsung, namun dapat menghidupkan suasana belajar yang aktif bagi peserta didik.

Menurut Ambo Sennang dalam skripsinya yang berjudul “strategi tenaga pendidik dalam mengurangi kejenuhan belajar peserta didik pada bidang studi pendidikan Agama Islam di SDN No, 132 lambu-lambu Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur, tenaga pendidik harus kreativitas dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik sehingga pada proses pembelajaran peserta didik tidak merasakan kejenuhan dan kebosanan yang dapat menurunkan minat belajar peserta didik.<sup>217</sup>

Slameto mengemukakan perihal minat yaitu perasaan yang timbul dari dalam diri seseorang yang membuatnya tertarik atau menyukai suatu hal. Dapat disimpulkan minat adalah kondisi dimana dirinya membuka diri untuk memiliki perasaan senang terhadap sesuatu dari luar dirinya tersebut. Sedangkan Cony Semi Awan juga menyatakan bahwa minat adalah kondisi kejiwaan yang membuat respons yang mengarah terhadap suatu situasi atau keadaan atau obyek yang membuat individu merasakan senang atau terpuaskan.<sup>218</sup>

b. Dampak penerapan strategi terhadap peningkatan minat belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak dari strategi tenaga pendidik pada pelaksanaan pembelajaran secara daring peserta didik dapat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran baik dari bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tenaga pendidik pada saat proses pembelajaran. Peserta didik tidak merasakan kejenuhan atau kebosanan dikarenakan strategi yang digunakan

---

<sup>217</sup> Ambo Sennang. “Strategi Guru Dalam Mengurangi Kejenuhan Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SDN No. 132 Lambu-Lambu Kecamatan Wotu Kabupaten, Luwu Timur.” Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo Tahun 2011. H, 9

<sup>218</sup> Slameto. “Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya.” hlm. 2

tenaga pendidik dapat menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran secara daring/online.

Dampak dari strategi yang digunakan tenaga pendidik pada masa pembelajaran pandemi Covid-19, peserta didik mau mengikuti pembelajaran yang diberikan. dengan adanya tenaga pendidik melibatkan perpustakaan wilayah, dukungan dari orang tua, serta masyarakat umum seperti wira swasta warkop (warung kopi), dan warnet (warung internet) yang menyediakan saran dan prasarana sehingga peserta didik dapat dengan mudah mengikuti pelajaran yang diberikan oleh tenaga pendidik di masa pandemi Covid-19.

Di dalam pendidikan, pada hakekatnya seorang tenaga pendidik bertugas mencerdaskan bangsa dalam suatu bentuk dalam pendidikan formal. Setiap usaha yang dilaksanakan tidak terlepas dari faktor penghambat dalam Mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>219</sup> Tenaga pendidik faktor dominan dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar.<sup>220</sup> Tenaga pendidik bukan hanya berperan sebagai fasilitator dan mediator, akan tetapi juga dituntut untuk dapat berperan sebagai motivator yang membangkitkan semangat dan dorongan peserta didik dalam belajar dengan menggunakan berbagai keterampilan mengajar pendidik yang sesuai serta menunjang pembentukan kompetensi dasar peserta didik yang lebih baik dari segi pengetahuan, keterampilan maupun sikapnya.

Bahan materi pelajaran juga mempengaruhi timbulnya minat dari dalam diri peserta didik, materi yang menarik pasti lebih diperhatikan dan dipelajari dengan senang oleh peserta didik. Begitupun sebaliknya materi yang tidak menarik menimbulkan kejenuhan dan kebosanan maka peserta didik kurang memperhatikan dan akan menyepelkan pelajaran yang diberikan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Slameto, yaitu minat belajar memiliki dampak yang signifikan terhadap suatu proses pembelajaran. Maka bila materi pelajaran yang

---

<sup>219</sup>Susanto, H. "Meningkatkan Konsetrasi Pesrta Didik Melalui Optimalisasi Modalitas belajar Pesrta didik." *Jurnal pendidikan penabur*, Vol, 5. No, 6, Thn 2006, h. 46-51.

<sup>220</sup> Hanafie, S,W. "Problems of Educators and Students In Learning Islamic Religious Education at MTs Pondok Danrren Modern Darul Falah, Enrekang district." *Al-ulum*, vol, 19. No ,2, Thn, 2019, hlm. 360-386

diajarkan tidak sejalan dengan minat peserta didik, mereka tidak akan belajar dengan maksimal, sebab materi di ajarkan tersebut tidak menarik bagi peserta didik.<sup>221</sup>

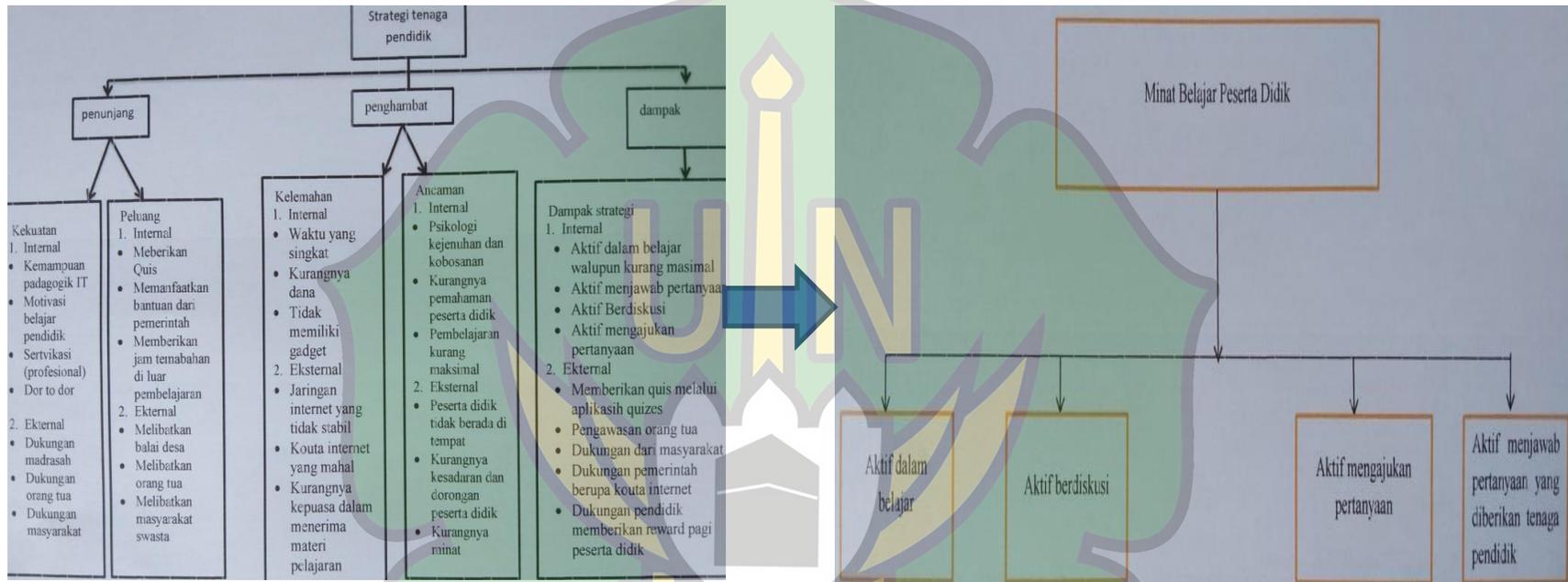
Dampak strategi yang digunakan pada saat pelaksanaan proses pembelajaran kami, peserta didik dapat menikmati hasil dari strategi yang diberikan tenaga pendidik dikarenakan kami dapat mengakses pembelajaran dimanapun kami inginkan dengan adanya dukungan dari masyarakat umum sehingga kami tidak takut lagi dengan kehabisan internet.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dampak strategi tenaga pendidik pada proses pembelajaran daring dengan melibatkan masyarakat umum untuk membantu menjalankan proses pembelajaran dilaksanakan secara daring. Tenaga pendidik hakikatnya untuk mencerdaskan peserta didik/ anak bangsa serta tenaga pendidik merupakan motivator yang membangkitkan semangat dan dorongan kepada peserta didik untuk dapat menumbuhkan minat dalam diri peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran, dengan adanya Covid-19 mengakibatkan pembelajaran dilaksanakan di rumah masing-masing namun tidak menjadi suatu hambatan bagi tenaga pendidik dan peserta didik untuk melaksanakan proses pembelajaran.

---

<sup>221</sup> Slameto. *“Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya.”* h 180

- Strategi tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsN 2 Aceh Besar



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan dari penelitian ini membahas tiga faktor antara lain faktor penunjang tenaga pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran, faktor penghambat dan dampak tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. :

1. Faktor penunjang tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik terdapat dua faktor internal dan eksternal. Faktor internal tenaga pendidik memiliki motivasi dalam pembelajaran serta kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional sehingga pada pelaksanaan pembelajaran dapat menumbuhkan peserta didik yang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran baik dari aktif menjawab pertanyaan, berdiskusi dan mengajukan pertanyaan, sehingga proses pembelajaran tidak merasakan kebosanan dan kejenuhan. Sedangkan faktor eksternal, memiliki dukungan dari madrasah dalam penyediaan sarana dan prasarana bagi tenaga pendidik untuk memudahkan dalam melaksanakan proses pembelajaran secara daring (online), dan dukungan orang tua peserta didik dalam menyediakan sarana bagi peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran.
2. Faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19. Dari segi sarana banyak siswa yang tidak memiliki gadget dan laptop serta jaringan internet tidak stabil untuk mengikuti proses pembelajaran jarak jauh, karena tidak semua orang tua peserta didik mampu menyediakan gadget untuk proses pembelajaran, apa lagi pada masa pandemi covid-19 ekonomi drastis menurun.
3. Strategi tenaga pendidik dengan memanfaatkan alat media dalam memudahkan proses pembelajaran secara daring dan melibatkan orang tua peserta didik dalam pengawasan pembelajaran di rumah untuk

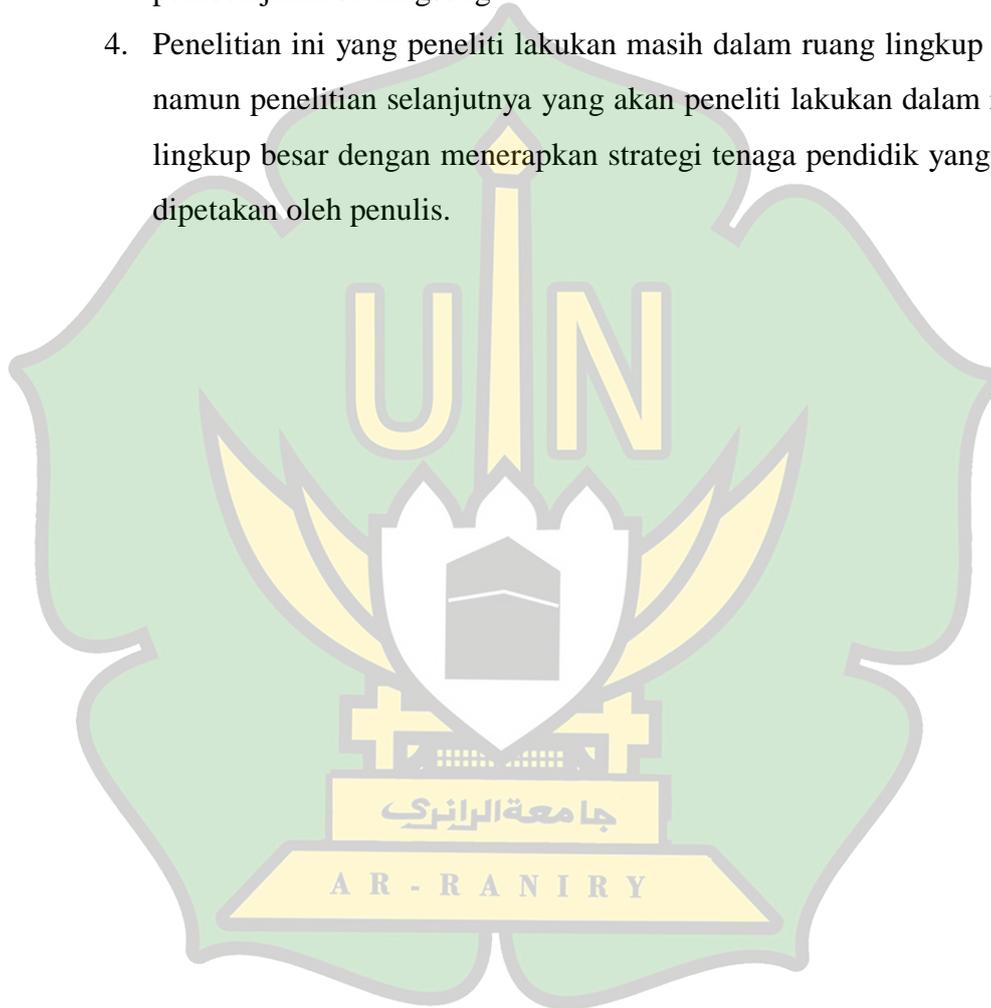
menyukseskan pembelajaran serta melibatkan masyarakat umum seperti cafe/warkop, warnet dalam menyediakan alat media serta wafi (jaringan internet) untuk dapat mengakses pembelajaran yang diberikan oleh tenaga pendidik. Dampak dari tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19, yaitu peserta didik dapat aktif dalam proses pembelajaran, aktif menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, serta aktif dalam berdiskusi dengan teman. Pada masa pandemi Covid-19 tidak menjadi suatu hambatan bagi peserta didik dan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran walaupun pembelajaran jarak jauh kurang maksimal, yang terpenting peserta didik tidak ketertinggalan pelajaran yang akan diberikan. Adapun strategi yang di gunakan tenaga pendidik memiliki dampak bagi peserta didik yakni dampak positif dan dampak negatif.

## **B. Saran**

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap Strategi Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covi-19 di MTsN 2 Aceh Besar.

1. Faktor penunjang meliputi kekuatan dan peluang namun peluang yang belum dimanfaatkan tenaga pendidik seperti Pemetaan terhadap peserta didik dan orang tua baik tentang jarak rumah, kepemilikan Gadget, Jaringan internet yang kurang stabil, kouta internet, kemampuan menggunakan media kurang serta kesempatan para orang tua peserta didik dalam mendampingi anaknya mengikuti proses pembelajaran, hal ini dapat dimanfaatkan oleh tenaga pendidik agar dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.
2. Faktor penghambat yaitu kelemahan dan ancaman tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dapat di atasi oleh pendidik dengan cara memanfaatkan peluang.

3. Strategi tenaga pendidik dengan meliputi pemanfaatan peluang yang ada pada masa pembelajaran pandemi Covid-19, maka berdampak pada minat belajar peserta didik dengan meliputi peserta didik dapat aktif dalam proses pembelajaran, menjawab pertanyaan, berdiskusi, serta mengajukan pertanyaan kepada tenaga pendidik pada saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Penelitian ini yang peneliti lakukan masih dalam ruang lingkup kecil, namun penelitian selanjutnya yang akan peneliti lakukan dalam ruang lingkup besar dengan menerapkan strategi tenaga pendidik yang telah dipetakan oleh penulis.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afi Parnawi, (2019) *Psikologi Belajar* (Sleman: Deepublish)
- Ambo Sennang. (2011). “*Strategi Tenaga pendidik dalam Mengurangi Kejenuhan Belajar Peserta didik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SDN No. 132 Lambu-Lambu Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur*, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
- Andriani. (2010) “*Strategi Tenaga pendidik Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik di SDN No. 252 Batu Pasi Kota Palopo*, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo
- Abdul Majid. (2013) “*Strategi Pembelajaran*, Remaja Rosdakarya.” Bandung,
- Ahmad Tafsir. (2014). “*ilmu pendidikan dalam perpektif islam.*” (Bandaung: Remaja Rosdakarya)
- Azizah Nurul Fadilah. (2020) “*Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid-19 Melalui Publikasi.*” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Din*, voli 5, No, 1
- Ade Agusriani, dkk. (2021) “*Strategi Orang Tua Mengatasi Kejenuhan Anak Belajar Dari Rumah Selama Pandemi Covid-19.*” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol, 5. No, 2
- Ary Nur Wahyuningsih. (2012) “*Materi Sistem Saraf Untuk Pembelajaran Yang menggunakan Strategi PQAR.*” *Jurnal Of Innovative Science Education* 1 (1)
- Arianti. (2019) “*Peran Tenaga pendidik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik.*” *Jurnal Kependidikan* 12 (2)
- Aisyah Rahma Fadhillah. (2020), “*Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan Saat SFH (Study Frome Home) di Masa Pandemi Covid-19.*” *Jurnal Pendidikan Tenaga pendidik MI* vol, 3. No, 2,

- Ambo Sennang. (2011)“*Strategi Tenaga pendidik Dalam Mengurangi Kejenuhan Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SDN No. 132 Lambu-Lambu Kecamatan Wotu Kabupaten, Luwu Timur.*” Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo
- Crown Dirgantoro. (2001) “*Manajemen Strategi – Konsep, Kasus, dan Implementasi.*”(Jakarta: Grasindo)
- Dewi Puji Astuti. (2013). “Minat Baca Penentu Kualitas Bangsa.” *Jurnal Pendidikan*, Vol, 2 No. 3
- Departemen Pendidikn dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahsa Indonesia* (Jakart: Balai Pustaka, 2002)
- Dianis Izzatul Yuanita. (2020) “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aswaja Siswa D Madrasah.” *Jurnal Pendidikan Tenaga pendidik Madrasah Ibtidaiyah* Vol 3. No, 1.
- Erlinda. (2017) “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Pesrta didik melalui Model Kooperatif Tipe Team Game Tournament pada mata Pelajaran Fisika Kelas X di SMK Dharma Bakti Lubuk Alung”, *Jurnal Tadris*, Vol 2, No. 1
- Euis Kurniawati, Dkk. (2021) “Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol, 5, No 1
- Edy Syahputra. (2020), “*Snowball. Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar.*” (Sukabumi: Haura Publishing)
- Eka Nurjannah, Dkk. (2020). “Startegi Tenaga pendidik Mata pelajaran Akidah Ahlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik” *Jurnal Of Education and Istruction* Vol, 3. No 2
- Husni Rahim dkk. (2001) “*Metodologi Pendidikan Agama Islam.*” (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Depertemen Agama Islam RI)
- H. Abdurahman. (1994).“*Pengelolaan Pengajaran.*” (Ujung Padang: Bintang Selatan)

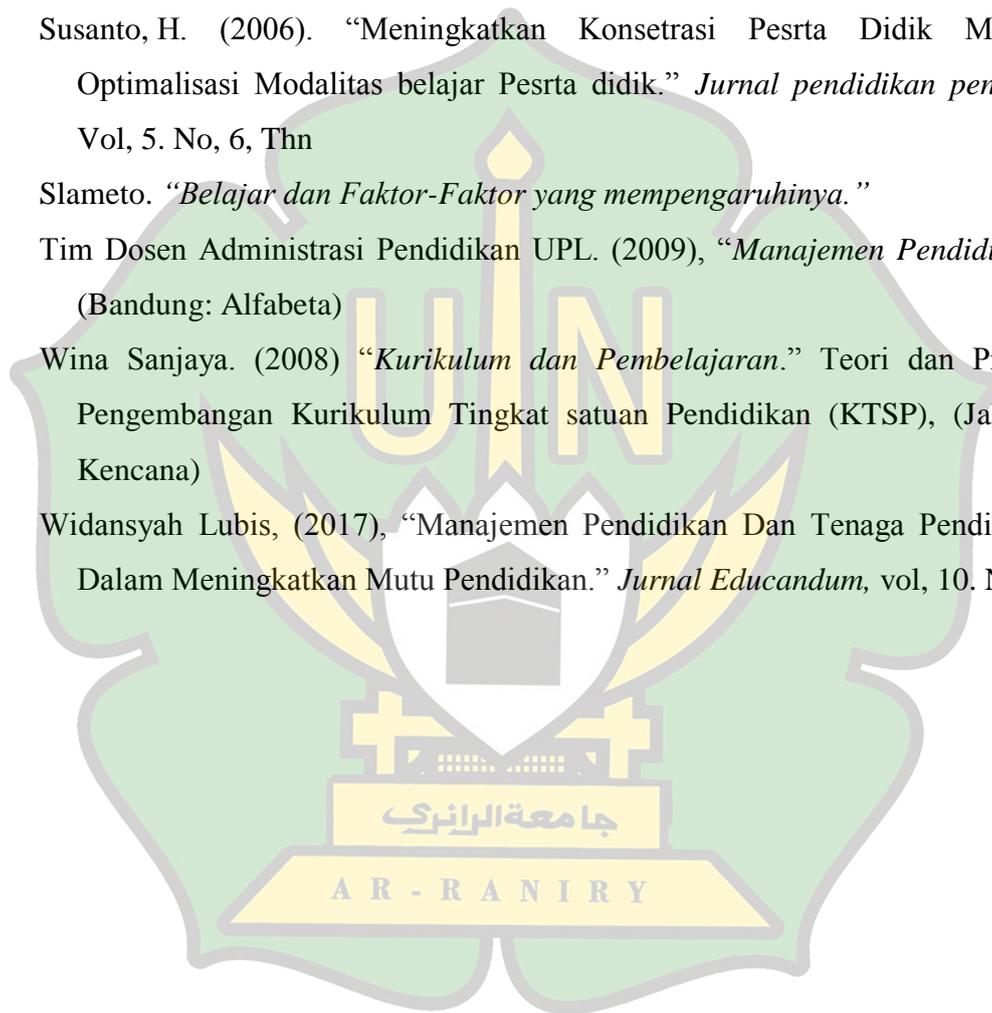
- Hanafie, S,W. (2019), *“Problems of Educators and Students In Learning Islamic Religious Education at MTs Pondok Danrren Modern Darul Falah, Enrekang district.”* Al-ulum, vol, 19. No ,2.
- Indah Ayu Anggraini, dkk. (2020) *“Analisis Minat dan Bakat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran”* Termpil: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 7 No. 1
- Isriani Hardini, Dkk, (2012), *“Strategi Pembelajaran Terpadu.”* (Familia, Yogyakarta
- Irinna Aulia Nafrin and Hudajah. (2021) *“Perkembangan Pendidikan Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19,”* *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3. No .2
- Ika Nur Azizah Dkk. (2020) *“Strategi Peningkatan Minat Belajar Baca Al-Qur’an di TPQ Nurul Huda Jepara.”* *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol, 5. No, 2
- Ifni Oktiani. (2017) *“Kreativitas Tenaga pendidik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik.”* *Jurnal Kependidikan*, Vol, 5. No, 2
- Ita Rahmadayani, Dkk. (2020), *“Kreativitas Tenaga pendidik Bersertifikasi Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Banda Aceh,”* *Jurnal 1 Ilmiah DIDAKTIKA*, Vol, 21. No 2
- Kharunia Wati Siti. (2021) *“Strategi Tenaga pendidik Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas V SDN 02 Way Serdang Mesuji.”*
- Khairul Huda, Dkk. (2010) *“Strategi Orang Tua Dalam Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Di Era Pandemi Covid-19.”* *Jurnal Pendidikan Glasser*, Vol, 4. No, 2,
- Kentut Ngurah Ardiawan, Dkk. (2020) *“Pentingnya Komunikasi Tenaga pendidik Dan Orang Tua Serta Strategi PMP Dalam Mendukung Pembelajaran Daring.”* *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol, 1. No,1
- Kori Makulua. (2015), *“Strategi Tenaga pendidik Dalam Meningkatkan Kreatifitas Anak Usia Taman Kanak-Kanak.”* *Jurnal Kajian Teologi*, vol, 1. No, 1

- Kartini Dkk. "Penyuluhan Menaja Kesehatan Mata Anak Selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Wabana Abdinas Sejahtera.* Vol 2, No, 1.
- Luh Devi Herliandary et al. (2020) "Pembelajaran Pada Masa Pandemi covid-29." *Jtp- Jurnal teknologi Pendidikan* 22. No, 1, <https://doi.org/10.21009/Jtp.v22il.15286>.
- Lexy, L.J, Moleong. (1990) "*Metodologi Penelitian Kualitatif.*" (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Lexy, L.J, Moleong. (2008) "*Metodologi Penelitian Kualitatif.*" (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Lexy, L.J, Moleong. (2008) "*Penelitian Kualitatif.*" (Bandung: Rosdakarya)
- Lexy, L.J, Moleong. (2008), "*Metodologi Penelitian Kualitatif.*" (Bandung: Rosdakarya)
- Lailatussaadah, Dkk. (2020), "Faktor-Faktor Penunjang Dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring (online) PPG Dalam Jabatan (Daljab) pada Tenaga pendidik Perempuan Di Aceh." *Jurnal Of Child And Gender Studies*, Vol, 6. No, 2
- Muhibbinsyah, (2002). "*psikologi pendidikan dengan pendekatan Baru Cet, ke 7.*" (Bandung: Remaja Rosdakarya."
- Mulyasa. (2012). "*manajemen berbasis sekolah: konsep strategi, dan implementasi.*" (Bandung: Rosdakarya)
- Moh. Haitami Salim. (2012). "*Studi Ilmu Pendidikan Islam.*" (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media)
- Muhibbin Syah. (2020) "*Psikologi Pendidikan.*" (Bandung: Remaja Rosdakarya Cipta)
- Moh, Uzer Usman. (2002) "*Menjadi Tenaga pendidik Profesional.*" (Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Muhibin Syah. (1997) "*Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru.*" (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Muhibin Syah. (1991). "*Psikologi Belajar.*" (Jakarta: Logos)
- Muh, User Usman, *Menjadi Tenaga pendidik Profesional.*

- Muhammad Denny Wicaksono. (2020) “Pemanfaatan Google Classroom Dalam Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata pelajaran Ips Kelas VIII.” *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol, 7. No, 1
- Muwafiqus Shobri. (2017) “Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Hasan Jufri.” *Jurnal Studi Keislaman* Vol, 3. No 1
- Moleong, L.J, 1990, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit: Rosdakarya, Bandung
- Muhubbin Syah Dkk. “*Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat belajar.*”
- Muhibbin Syah. (1991), “*Psikologi Belajar.*” (Jakarta: Logos)
- Nur Asiah. (2017). “Analisis Kemampuan Pratik Strategi Pembelajaran Aktif (active Learning) Mahapesrta didik PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ketenaga pendidikan IAIN Raden Intan Lampung.” Terampil: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol. 4. No.1
- Ns. Dina Alfiana Ikhwan. (2021) “*Strategi Pembelajaran Efektif Masa Pandemi Covid-19.*” (Jakarta: Media Education)
- Nana Sudjana. “*Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar.*”
- Nurma Tambunan. (2016) “Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6,(3)
- Nana Syaodin Sukmadinata. (2012). “*Metode Penelitian Pendidikan*” (Bandung: Rosdakarya) جامعة الرانري
- Nurhasnawati. (2011). “*Media Pembelajaran.*” (Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau)
- Purwodarminto. (2014). “*Kamus Besar Bahsasa Indonesia.*” (Jakarta: Gramedia Press)
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2013. “*Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah.*” (Jakarta)

- Rizqon Halal Syah Aji, (2020). “Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, serta prosedur belajar.” *jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, Vol,7, No. 5
- Rizki Nurhana Frianti Rahmat Winata. (2019) “Analisi Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika” *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, Vol 4. No, 1
- Republik Indonesia. (2006) ”*Undang-Undang Republik Indonesia.*” No, 14 Tahun 2005 Tentang Tenaga pendidik dan Dosen & Undang-Undang Republik Indonesia. No, 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, (Bandung: Permata)
- Redaksi, (2013), “Jurnal Teknologi Pendidikan,” *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 8, no. 2 6636730, <https://doi.org/10.24114/jtp.v8i2.3329>.
- Roida Pakpahan, Dkk. (2020), “Analisa Pemanfaatan teknologi informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19.” *Jurnal Of Information System Applied, Management And Accouting Research*, Vol 4. No, 2.
- Safrizal dkk. (2020) “Pedoman Umum Menghadapi Covid-19, untuk pemerintah Daerah, Tim Kerja Kementerian dalam Negeri.”
- Sohibun. (2017), “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive” *Jurnal Tadris*, Vol 2, No. 2
- Syaiful Bahri Djamarah. (2006) “*Strategi Belajar Mengajar.*”(Jakarta: PT, Rineka Cipta)
- Syaiful Bahri Djamarah. (2005) “*Tenaga pendidik dan Anak Didik Dalam Intraksi Edukatif.*” (Jakarta: Rineka Cipta)
- Slameto. (2010) “*Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi.*”(Jakarta:Rineka Cipta)
- Slameto. “*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi.*”
- Suci Trismayanti. (2019) “Strategi Tenaga pendidik Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 17. No, 2

- Syahrial, Dkk. (2019) "Strategi Tenaga pendidik Dalam Menumbuhkan Nilai Kebersamaan Pada Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar." *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* Vol, 4. No, 2
- Suharsimi Arikunto, Op
- Suharsimi Arikunto. (2002). "*Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis.*" (Jakarta: Bima Karya)
- Slameto. "Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya."
- Susanto, H. (2006). "Meningkatkan Konsetrasi Pesrta Didik Melalui Optimalisasi Modalitas belajar Pesrta didik." *Jurnal pendidikan penabur*, Vol, 5. No, 6, Thn
- Slameto. "*Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya.*"
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPL. (2009), "*Manajemen Pendidikan.*" (Bandung: Alfabeta)
- Wina Sanjaya. (2008) "*Kurikulum dan Pembelajaran.*" Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP), (Jakarta: Kencana)
- Widansyah Lubis, (2017), "Manajemen Pendidikan Dan Tenaga Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Educandum*, vol, 10. No, 1,



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**NOMOR: B-17701 /Un.08/FTK/KP.07.6/12/2021**

TENTANG  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan  
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry; Banda Aceh  
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;  
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh tanggal 3 November 2021

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :  
**PERTAMA** : Menunjuk Saudara:  
1. Lailatussadiyah sebagai Pembimbing Pertama  
2. Ainul Mardiah sebagai Pembimbing Kedua

untuk membimbing Skripsi:  
Nama : Robi Saputra  
NIM : 180 206 125  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Strategi Pendidik dalam Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19 di MTsN 2 Aceh Besar

**KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh

**KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap tahun Akademik 2021/2022

**KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh  
Pada tanggal : 17 Desember 2021  
An. Rektor

**Tembusan**

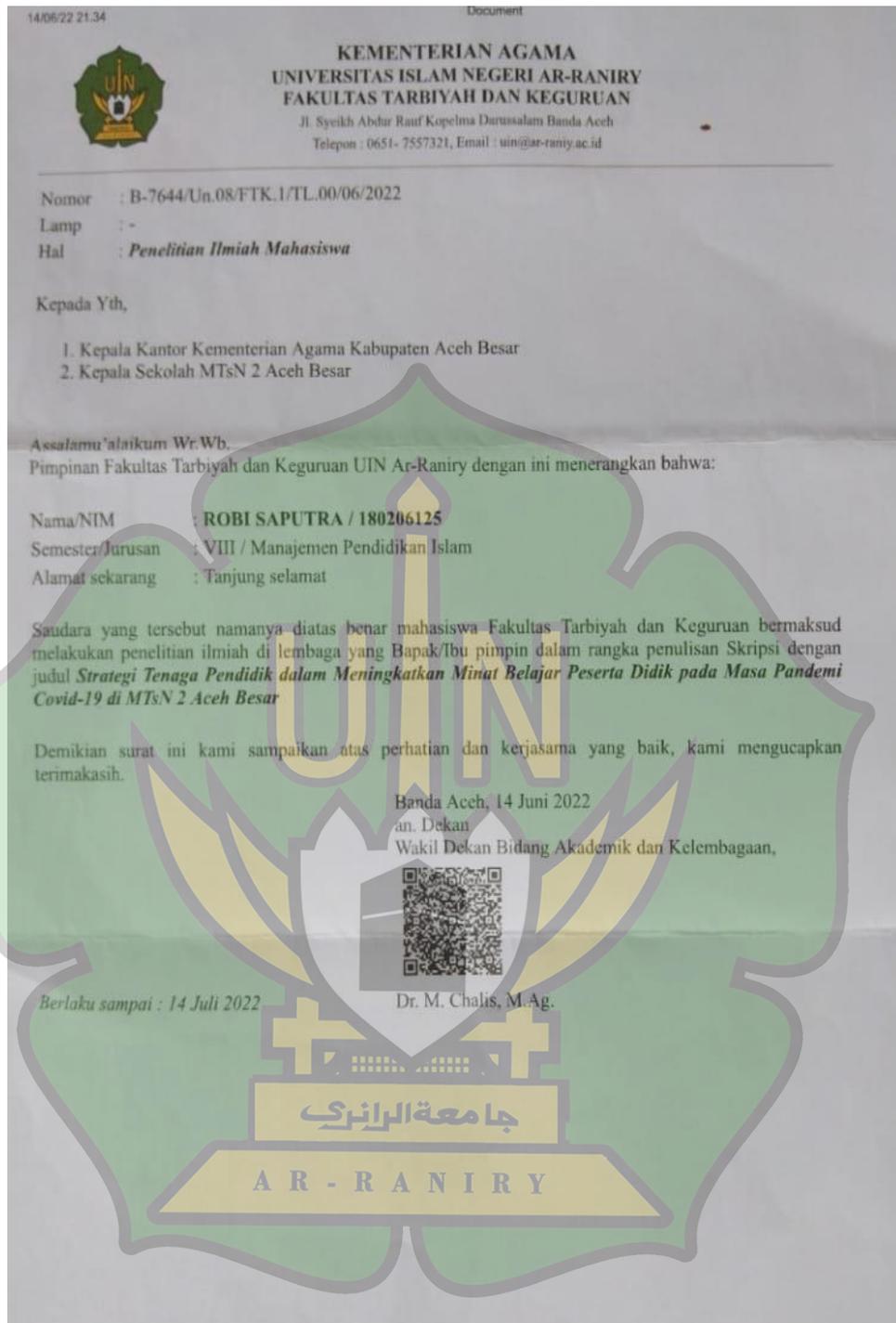
1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan);
2. Ketua Prodi MPI FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

**AR - RANIRY**

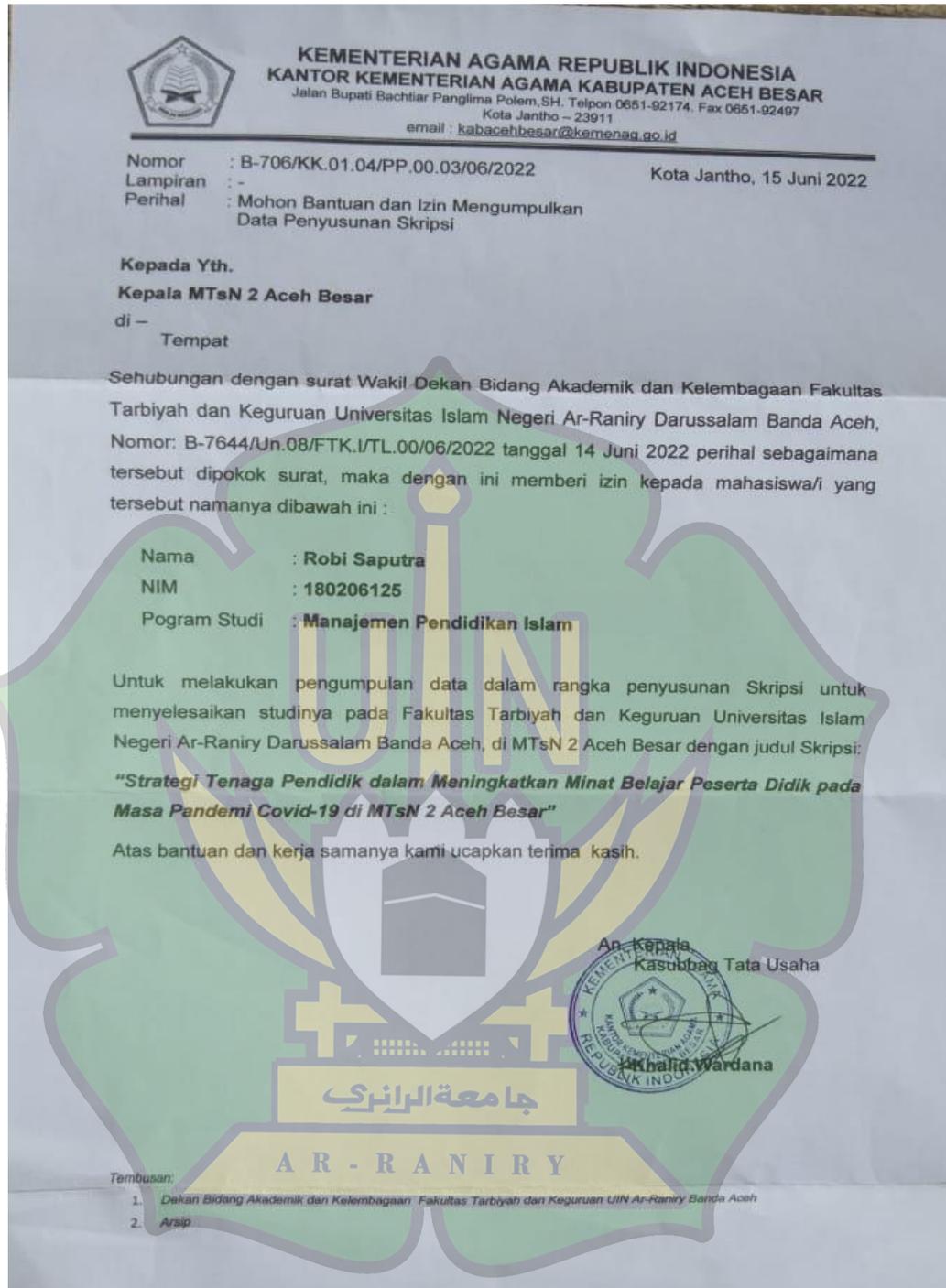
جامعة الرانيري

Muslim Razali

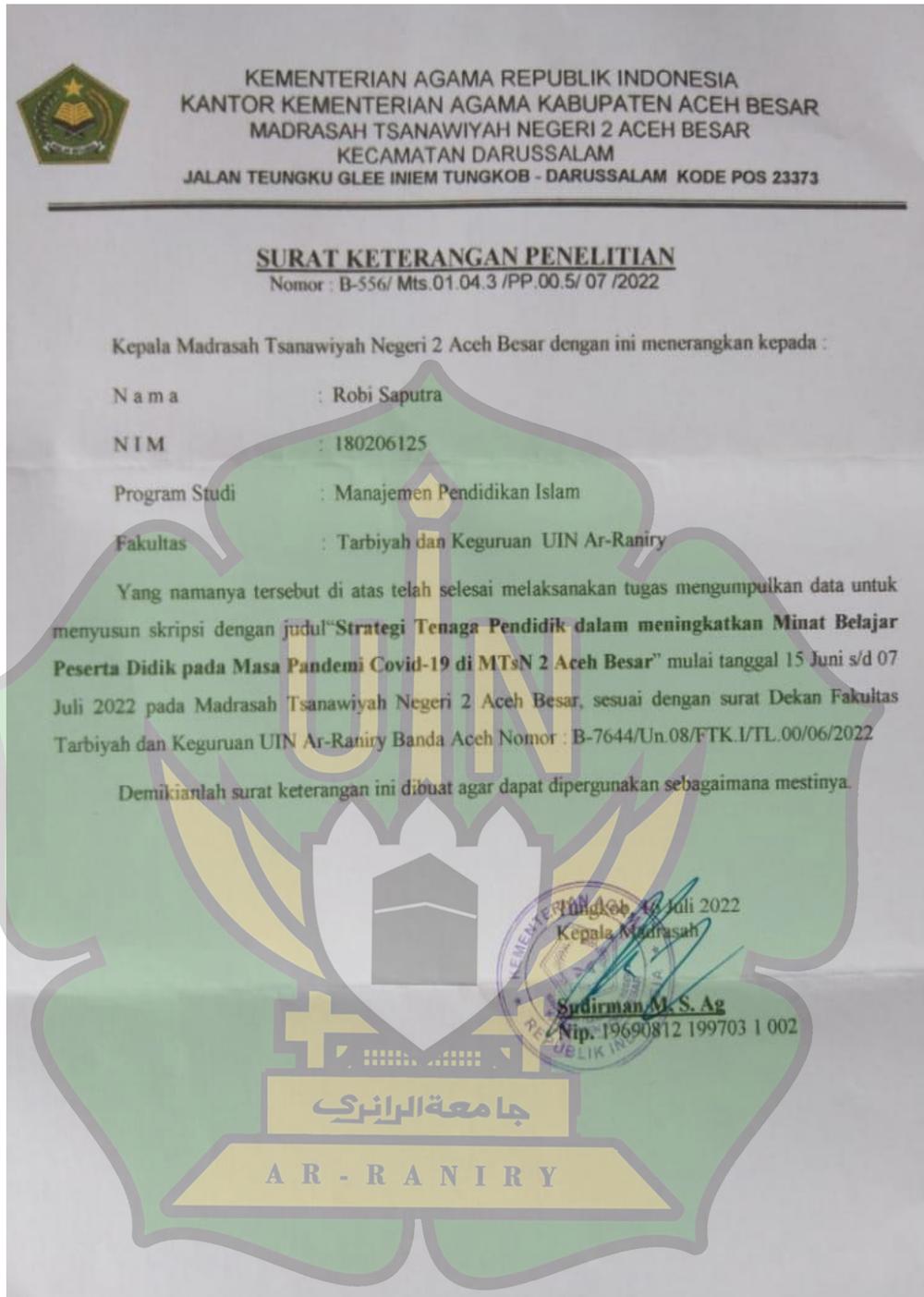
Gambar 1 : SK Bimbingan



Gambar 2 : Surat Penelitian



Gambar 3 : Surat Kemenag



Gambar 4 : Surat Selesai Penelitian



Penyerahan Surat Penelitian Kantor Kemenag



Penyerahan Surat Penelitian MTsN



Wawancara dengan Kepala sekolah wawancara dengan waka kurikulum dan sapras



Wawancara Dengan Tenaga Pendidik



Wawancara Dengan Peserta Didik



Gambar Sekolah MTsN 2 Aceh Besar

Instrumen Wawancara Strategi Tenaga Pendidik Dalam  
Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Mtsn 2 Aceh Besar

No	Rumusan masalah	Indikator	Sumber data	Pertanyaan
1	Faktor penunjang tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19	1. Kekuatan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Internal</li> <li>• eksternal</li> </ul> 2. peluang <ul style="list-style-type: none"> <li>• internal</li> <li>• eksternal</li> </ul>	Kepala Madrasah	1. Kekuatan apa yang dimiliki tenaga pendidik pada saat pelaksanaan pembelajaran daring (online)? 2. Pada pelaksanaan pembelajaran daring apakah tenaga pendidik memiliki dukungan dalam melaksanakan proses pembelajaran? 3. Peluang apa yang dimiliki tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik? 4. Apakah tenaga pendidik melibatkan masyarakat dalam menyelesaikan pelaksanaan pembelajaran daring (online)?
			Tenaga pendidik 1	1. kekuatan apa yang dimiliki tenaga pendidik pada saat pelaksanaan pembelajaran daring

			2 3 4 5 6 7 8 9 19	(online)? 2. Pada pelaksanaan daring apakah tenaga pendidik memiliki dukungan dalam melaksanakan proses pembelajaran? 3. Peluang apa yang dimiliki tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik? 4. Apakah tenaga pendidik melibatkan masyarakat dalam menyukseskan pelaksanaan pembelajaran daring (online)?
2	Penghambat pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Aceh Besar	1. Kelemahan <ul style="list-style-type: none"> <li>• internal</li> <li>• eksternal</li> </ul> 2. ancaman <ul style="list-style-type: none"> <li>• internal</li> <li>• eksternal</li> </ul>	Kepala madrasah	1. apa yang menjadi penghambat bagi tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19? 2. Pada pelaksanaan pembelajaran secara daring apakah jaringan internet tidak menjadi kendala bagi tenaga pendidik? 3. Waktu (jam) pelaksanaan pembelajaran secara daring tercukupi bagi peserta didik? 4. Apa yang menjadi ancaman bagi tenaga

				pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19?
			Tenaga pendidik	
			1	1. apa yang menjadi penghambat bagi tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19?
			2	
			3	2. Pada pelaksanaan pembelajaran secara daring apakah jaringan internet tidak menjadi kendala bagi tenaga pendidik?
			4	
			5	
			6	3. Waktu (jam) pelaksanaan pembelajaran secara daring tercukupi bagi peserta didik?
			7	
			8	4. Apa yang menjadi ancaman bagi tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19?
			9	
			10	
3	Dampak strategi tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19 di	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Internal</li> <li>• eksternal</li> </ul>	Kepala madrasah	1. Apa yang menjadi penghambat bagi tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19? 2. Pada pelaksanaan pembelajaran secara daring apakah jaringan internet tidak menjadi kendala bagi tenaga pendidik?

MTsN 2 Aceh Besar			<p>3. Waktu (jam) pelaksanaan pembelajaran secara daring tercukupi bagi peserta didik?</p> <p>4. Apa yang menjadi ancaman bagi tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19?</p>
	Tenaga pendidik	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p> <p>6</p> <p>7</p> <p>8</p> <p>9</p> <p>10</p>	<p>1. Bagaimana dampak strategi tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19?</p> <p>2. Strategi apa yang digunakan pendidik terhadap peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran aktif dalam mengikuti pembelajaran secara daring?</p>
	Peserta didik	<p>1</p> <p>2</p>	<p>1. Strategi apa yang digunakan tenaga pendidik pada saat pelaksanaan pembelajaran secara daring?</p>

		3	2. Apakah strategi yang digunakan tenaga pendidik pada saat proses pembelajaran dapat menumbuhkan minat dalam pembelajaran?
		4	
		5	
		6	
		7	
		8	
		9	
		10	

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Lailatussaadah, S.Ag, M. Pd  
Nip: 197512272007012014

Ainul Mardhiah, MA, Pd  
Nip: 197510122007102001

### **Wawancara Dengan Kepala Madrasah**

5. Kekuatan apa yang dimiliki tenaga pendidik pada saat pelaksanaan pembelajaran daring (online)?
6. Pada pelaksanaan daring apakah tenaga pendidik memiliki dukungan dalam melaksanakan proses pembelajaran?
7. Peluang apa yang dimiliki tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik?
8. Apakah tenaga pendidik melibatkan masyarakat dalam menyelesaikan pelaksanaan pembelajaran daring (online)?
9. apa yang menjadi penghambat bagi tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19?
10. Pada pelaksanaan pembelajaran secara daring apakah jaringan internet tidak menjadi kendala bagi tenaga pendidik?
11. Waktu (jam) pelaksanaan pembelajaran secara daring tercukupi bagi peserta didik?
12. Apa yang menjadi ancaman bagi tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19?
13. Bagaimana dampak strategi tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19?
14. Strategi apa yang digunakan pendidik terhadap peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran aktif dalam mengikuti pembelajaran secara daring?

### **Wawancara Dengan Peserta Didik**

1. Strategi apa yang digunakan tenaga pendidik pada saat pelaksanaan pembelajaran secara daring?
2. Apakah strategi yang digunakan tenaga pendidik pada saat proses pembelajaran dapat menumbuhkan minat dalam pembelajaran?

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

## IDENTITAS PRIBADI

Nama : Robi Saputra  
 Nim : 180206125  
 Tempat, Tanggal, Lahir : Sinabang, 08-08-1999  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Agama : Islam  
 Kewarganegaraan : Indonesia  
 Status Perkawinan : Belum Nikah  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat : Tanjung Selamat, Kec. Darussalam, Kab. Aceh  
 Besar  
 Nomor Hp : 085362111600  
 E-Mail : [robisaputra932@gmail.com](mailto:robisaputra932@gmail.com)

## RIWAYAT PENDIDIKAN

SD	: MIN Sinabang	Tahun 2011
SMP	: SMP N 1 Simtim	Tahun 2014
SMA	: SMA N 2 Simtim	Tahun 2017

## DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Abd, Sani  
 Pekerjaan : Jahit Sendal  
 Nama Ibu : Halima (Alm)  
 Alamat Orang Tua : Ds, Suka Karya, Kec, Simeulue Timur, Kab,  
 Simeulue



**Robi Saputra**  
**180206125**